

SKRIPSI

**RESPON GENERASI MILENIAL PADA KONTEN DAKWAH
YOUTUBE AGUS MUHAMMAD IQDAM (ANALISIS
NETNOGRAFI)**



oleh:

Binti Amanah

NIM: 2012111035

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG-BANYUWANGI**

202

PRASYARAT GELAR

**RESPON GENERASI MILENIAL PADA KONTEN DAKWAH
YOUTUBE AGUS MUHAMMAD IQDAM (ANALISIS
NETNOGRAFI)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam
Universitas KH.Mukhtar Syafaat Blokagung - Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.Sos)

oleh:

BINTI AMANAH

NIM: 2012111035

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG-BANYUWANGI**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:

**RESPON GENERASI MILENIAL PADA KONTEN DAKWAH
YOUTUBE AGUS MUHAMMAD IQDAM (ANALISIS
NETNOGRAFI)**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang
ujian skripsi
Pada tanggal: 11 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi



Maskur, S.Sos.L. M.H.
NIDN.2105078101

Pembimbing



Hasyim Iskandar, S.Kom.L.M.Sos.
NIDN.2119049301

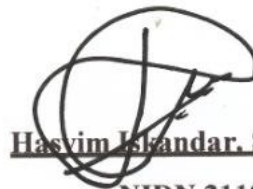
PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi Saudari Binti Amanah Telah di Munaqosyahkan Kepada Dewan Penguji Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung – Banyuwangi

Pada Tanggal: 11 Juli 2024

Dan telah diterima serta di sahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelarsarjana sosial (S.Sos)
Tim Penguji

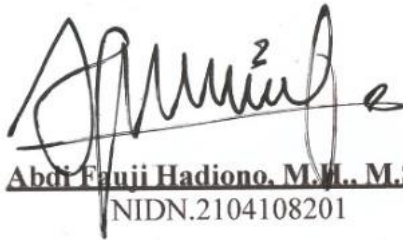
Ketua,



Hasyim Iskandar, S.Kom.I.M.Sos.

NIDN.2119049301

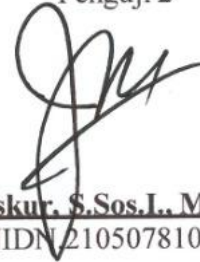
Penguji 1



Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos.

NIDN.2104108201

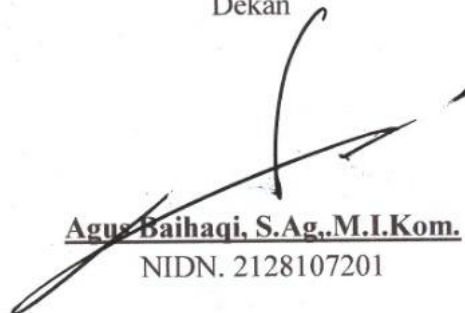
Penguji 2



Maskur, S.Sos.I, M.H.

NIDN.2105078101

Dekan



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.

NIDN. 2128107201

MOTTO

وَإِذْ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُ ظُلَّةٌ وَظَنُّوا أَنَّهُ وَاقِعٌ بِهِمْ خُنُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَادْكُرُوا مَا فِيهِ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ء

Artinya: “ Dan (ingatlah) ketika Kami mengangkat gunung ke atas mereka, seakan-akan (gunung) itu naungan awan dan mereka yakin bahwa (gunung) itu akan jatuh menimpa mereka. (Dan Kami firmankan kepada mereka), “Peganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepadamu, serta ingatlah selalu (amalkanlah) apa yang tersebut di dalamnya agar kamu menjadi orang-orang bertakwa.”

(Q.S. Al-A'raf:171:9)

“ Jangan Jadi Orang Lain Untuk Sebuah Pujian”

(Bnt)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, yang senantiasa memberikan kenikmatan kepada seluruh hamba-Nya. Baginda Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wasallam, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyyah yang kitarasakan saat ini, yaitu nikmatnya Iman dan Islam.

Skripsi ini saya persembahkan dengan hormat kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Gunawan dan Ibu Seswati yang telah memberikan do'a dan dukungan, serta yang telah berkorban jiwa dan materi.
2. Kedua kakak saya Mas Abdul hamid dan Mas akmal, yang selalu menyemangati saya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
3. Ponakan-ponakan saya yang saya rindukan selalu Dek Fikri, Syifa, Fahmi, Indi, zahra
4. Pembimbing saya, Bapak Hasyim Iskandar yang telah memberikan dukungan serta waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini
5. Keluarga besar serta kerabat saya yang tidak bisa saya sebutkan, yang telah memberikan dukungan kepada saya
6. Teman-teman program studi KPI UIMSAYA angkatan 2020
7. Tim Media Sabilu Taubah
8. Seluruh teman-temanku di pondok putri utara tercinta, khususnya (Latif, Ayu, Aye, Tasya, Salwa, Rois, Nailul, Ulfi, Tuti, Nafis, Itaqi, Tia) dan semua yang tidak bisa ku sebut satu persatu
9. Teman satu pembimbingku yang selalu mensupport dalam penyelesaian tulisan ini (Lilis, Aziz, Nadia, Tsaqib)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Binti Amanah
NIM : 2012111035
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Universitas KH.Muktar Syafaat Banyuwangi
Alamat : Desa toabo, Kab. Mamuju SULBAR

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya



Banyuwangi, 4 juli 2024
Menyatakan,

Binti Amanah
NIM. 2012111035



ABSTRAK

Amanah, Binti. 2024. Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah Youtube Agus Muhammad Iqdam (Analisis Netnografi). Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Pembimbing Hasyim Iskandar, S.Kom.I.,M.Sos.

Kata kunci: Respon, Generasi Milenial, Konten Dakwah, Youtube.

Pemanfaatan YouTube oleh Majelis Ta'lim Sabilu Taubah untuk menyebarkan dakwah Agus Muhammad Iqdam melalui channel Gus Iqdam Official. Sejak didirikan pada 1 April 2020, channel ini telah berkembang pesat dengan 706 ribu subscriber dan 228 video. Untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan penelitian ini, seluruh data akan di analisa menggunakan metode analisis Netnografi, untuk mengetahui dan pemahaman mendalam tentang makna, misal praktik manusia, budaya, karya seni dan teks, dalam metode netnografi (Metode Etnografi Digital Pada Masyarakat Modern), dengan menggunakan teori dari Rulli Nasrullah Riset Etnografi Virtual (Riset Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi di Internet).

Penelitian ini menemukan bahwa channel YouTube Gus Iqdam Official mendapatkan dominasi komentar positif pada konten dakwah bertema "Video Live Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar" pada 4 Desember 2023, yang berhasil mengumpulkan 1000 komentar. Komentar-komentar ini fokus pada apresiasi terhadap kisah Nabi dan akhlaknya yang disampaikan, serta keterlibatan artis yang menghibur. Gus Iqdam melakukan dakwah dengan pendekatan unik yang disesuaikan dengan minat audiens, menampilkan figur terkenal seperti artis atau tokoh masyarakat, dan menerima semua kalangan tanpa diskriminasi. Penelitian ini menekankan pentingnya memperhatikan umpan balik dari warganet untuk memperbaiki dakwahnya dan menjalin komunikasi yang lebih baik.

Namun, konten dakwah bertema "Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah Kirun, Cak Percil" pada 16 Februari 2024, meskipun populer, menimbulkan kontroversi dengan banyak komentar negatif dan hujatan. Gus Iqdam tidak menonaktifkan komentar negatif, yang memicu respon beragam. Kontennya mendapatkan banyak dukungan dan komentar positif karena daya tarik pribadi Gus Iqdam dan dukungan sponsor yang membantu.

ABSTRAC

Amanah, Binti. 2024. Response of the Millennial Generation to Agus Muhammad Iqdam's YouTube Da'wah Content (Netnography Analysis). Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Islamic Communication, KH. University Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Supervisor Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.

Keywords: Response, Millennial Generation, Da'wah Content, YouTube

The use of YouTube by the Ta'lim Sabilu Taubah Council to spread Agus Muhammad Iqdam's da'wah through the Gus Iqdam Official channel. Since its inception on April 1, 2020, this channel has grown rapidly with 706 thousand subscribers and 228 videos. To study more deeply related to this research, all data will be analyzed using the Netnography analysis method, to find out and deeply understand the meaning, for example human practices, culture, artworks and texts, in the Netnografi metode. (Digital Ethnographic Methods in Modern Society), using the theory of Rulli Nasrullah Virtual Ethnographic Research (Communication, Culture and Sociotechnology Research on the Internet).

This study found that the Gus Iqdam Official YouTube channel received a dominance of positive comments on da'wah content themed "Live Video of Tuesday Night Routine Majelis Sabilu Taubah Blitar" on December 4, 2023, which managed to collect 1000 comments. These comments focus on appreciation of the story of the Prophet and his morals conveyed, as well as the involvement of entertaining artists. Gus Iqdam conducts da'wah with a unique approach that is tailored to the interests of the audience, features famous figures such as artists or community leaders, and accepts all circles without discrimination. This research emphasizes the importance of paying attention to feedback from netizens to improve their da'wah and establish better communication.

However, the da'wah content themed "Harlah Ke 5 Day 1 with Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah Kirun, Cak Percil" on February 16, 2024, despite its popularity, caused controversy with many negative comments and blasphemy. Gus Iqdam did not disable negative comments, which triggered mixed responses. His content gets a lot of support and positive comments because of Gus Iqdam's personal appeal and helpful sponsorship support.

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala yang tekah menciptakan alam semesta dan beserta isinya, yang senantiasa memberi kenikmatan kepada seluruh hamba-Nya. Baginda Rasulullah shalallahu'alaihi wassalam, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyyah yang kita rasakan saat ini, yaitu nikmat Iman dan Islam .

Skripsi ini saya persembahkan dengan hormat kepada:

1. Dr. KH, Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi
2. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Penyiaran Islam
3. Maskur, S.Sos.I., M.H. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi DanPenyiaran Islam
4. Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos. Selaku dosen pembimbing
5. Seluruh Dosen FDKI UIMSAYA
6. Kedua Orang Tua Saya Dan Saudara-Saudara Saya Yang Telah SenantisaMemberikan Dukungan Dalam Semangat Menuntut Ilmu
7. Seluruh Teman KPI UIMSAYA Angkatan 2020 yang Menemani Saya
8. Seluruh pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan tenaga dan pikiran demi menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali do'a kepada Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Pemurah, semoga kebaikan beliau semua mendapatkan balasan dari-Nya.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABTRAK.....	viii
ABSTRAC.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Batas Penelitian	10
F. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Alur Pikir Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	43

C. Kehadiran Peneliti	43
D. Informan Peneliti	43
E. Data dan Sumber Data.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Analisis Data	48
H. Keabsahan Data	49
I. Tahapan-Tahapan Penelitian	50
J. Sistematika Penulisan.....	52
BAB IV PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Umum Penelitian	53
B. Verifikasi Data Lapangan.....	66
BAB V PEMBAHASAN	87
BAB VI PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Keterbatasan Penelitian	112
C. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Plahgiat 25% Per Bab
4. Kartu Bimbingan
5. Dokumentasi
6. Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 2.2 Alur Pikir Penelitian	42
Tabel 3.1 Pola Pikir Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Jumlah Unggahan.....	61
Tabel 4.2 Respon Generasi Milenial	61
Tabel 4.3 Usia Penonton Channel Gus Iqdam	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Akun Youtube Gus Iqdam Official	57
Gambar 4.2 Video Unggahan Channel Gus Iqdam	58
Gambar 4.3 Hasil Analitik video yang banyak di lihat.....	59
Gambar 4.4 Hasil Analitik Video Teratas yang banyak dilihat	60
Gambar 4.5 Hasil Analitik Video Teratas Banyak Di Lihat	65
Gambar 4.6 Hasil Analitik Statistik Pengguna Youtube	66
Gambar 4.7 Whatsaap Sabilu Tubah	73
Gambar 4.8 Hasil Wawancara	75
Gambar 4.9 Hasil Analtik geografis	78
Gambar 4.10 Live Rutinan 4 Desember 2023	79
Gambar 4.11 Hasil Analitik Gender	80
Gambar 4.12 Hasil Geografis Audiens Unggahan 16 Februari	83
Gambar 4.13 Hasil Analitik Gender Dan Usia	84
Gambar 4.14 Aspek Teoritis Netnografi.....	85
Gambar 5.1 Hasil Wawancara Narahubung Tim ST	93
Gambar 5.2 Komentar Pada Unggahan Live	96
Gambar 5.3 Komentar Kognitif	98
Gambar 5.4 Video Live Rutinan Malam Selasa	99
Gambar 5.5 Video Live 16 Februari.....	101
Gambar 5.6 Komentar Pada Video 16 Februari	104
Gambar 5.7 Komentar pada video 16 Februari.....	105
Gambar 5.8 Komentar Negatif.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Plahgiat 25% Per Bab

Lampiran 4 Kartu Bimbingan

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang, kehadiran media sosial dalam kehidupan publik telah mempengaruhi reaksi individu. Kini, berbagai kalangan dapat mengirim pesan dan informasi kepada publik melalui berbagai cara, salah satunya melalui internet yang sering disebut sebagai media sosial. Di era digital, jaringan sosial terhubung dengan aktivitas publik dalam pencarian informasi, terutama dengan pesatnya perkembangan teknologi yang memudahkan individu mengikuti perkembangan zaman.

Perkembangan ini terjadi karena media telah mendominasi berbagai aspek aktivitas publik secara global. Dalam komunikasi massa, media digunakan sebagai sarana perubahan untuk menemukan informasi yang efektif antara sumber dan penerima¹.

Berbicara mengenai teknologi, era Industri 4.0 dan teknologi web menjadi faktor utama yang mendorong transformasi digital. Teknologi modern berupaya mencapai otonomi dan kemakmuran bagi manusia dengan menyediakan berbagai kebutuhan secara instan. Logika ini tidak hanya berlaku dalam kehidupan sosial tetapi juga dalam kehidupan beragama. Munculnya teknologi informasi dan komunikasi telah membantu beberapa agama, seperti Islam, untuk memperluas dan mendistribusikan pesan-pesan keagamaan secara lebih intensif. Bagi umat Islam, teknologi informasi dan komunikasi dianggap sebagai alat atau sarana yang

¹Fani Anisa, *Analisis Komentar Netizen Dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier*(perspektif komunikasi islam: UIN Walisongo Semarang 2022)1

membantu mereka melaksanakan dakwah². Perkembangan teknologi telah sejalan dengan pergeseran masyarakat dari cara-cara komunikasi tradisional ke sarana komunikasi virtual.

Menurut Feri Sulianta dalam bukunya menjelaskan mengenai Perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor yang mengubah cara masyarakat beraktivitas, serta merombak tatanan sosial. Faktor-faktor kompleks yang muncul akibat perkembangan teknologi dan peperangan berdampak pada cara hidup, membentuk karakteristik masyarakat yang terbagi menjadi beberapa periode generasi. Adapun sebagai berikut: 1) Baby Boomers generasi yang lahir kurun waktu (1946-1960), 2) generasi X (1961-1980), 3) generasi Y (1981-1994), 4) generasi z (1995-2010) 5) generasi Alpha (2011-sekarang). Generasi Y, atau Milenial, dikenal karena kedisiplinan dan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi. Mereka yang lahir pada era Generasi Y umumnya telah menikmati manfaat teknologi komunikasi dan informasi dalam aktivitas sehari-hari. Generasi ini menggunakan komunikasi instan melalui email, ruang obrolan, forum online, layanan jaringan sosial, dan layanan lainnya.

Perkembangan alat komunikasi modern adalah serangkaian perangkat canggih yang telah mengubah cara manusia berkomunikasi. Mereka menghadirkan kecanggihan teknologi yang memungkinkan berpindah pesan dari pengirim pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Perbedaan mendasar antara alat komunikasi tradisional dan modern terletak pada unsur teknologi yang digunakan, mengubah sudut pandang komunikasi manusia secara cepat. Salah satu tanda alat komunikasi modern

²Moch Fahrurroji, *Dakwah Di Era Media Baru*(Bandung:Simbiosis Rekatama Media 2019)15

adalah ketergantungannya pada teknologi tinggi. Alat komunikasi modern memiliki cakupan yang sangat luas. Mereka tidak hanya memungkinkan pertukaran pesan suara atau teks, tetapi juga mampu menghasilkan pesan yang lebih canggih, seperti gambar dan bahkan video. Hal ini telah membuka pintu bagi manusia untuk berkomunikasi secara lebih kreatif dan menarik³. Menggunakan internet sebagai media dalam aktivitas dakwah bukanlah hal baru, namun internet juga telah membuka sejumlah kemungkinan baru bagi lahirnya gerakan-gerakan dan aktivisme dakwah⁴.

Kegiatan bedakwah merupakan tempat yang penting dalam islam, sering dimengerti sebagai upaya penyebaran ajaran-ajaran dan nilai-nilai islam kepada masyarakat luas⁵. Secara tidak langsung, aktivisme dakwah tidak jarang bertentangan dengan arus pokok di internet sebagai bentuk perlawanan. Hampir sama aktivisme sebagai aksi solidaritas keumatan, jenis ini juga lebih bersifat respon umat islam atas apa yang terjadi di internet⁶.

Dalam konteks belajar, internet juga telah menjadi teman setia bagi sebagian pelajar atau mahasiswa, bahkan google atau wikipedia telah menjadi wadah baru bagi anak-anak generasi sekarang⁷. Di era digital, platform media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Salah satu platform yang tak hanya mempengaruhi interaksi sosial, tetapi juga mengubah cara kita mengonsumsi konten adalah YouTube. Di indonesia, YouTube telah membentuk fondasi yang kuat dengan jutaan pengguna yang aktif setiap harinya. Mari kita

³Pangemanan.Teknologi: *Contoh-Alat-Komunikasi-Modern-Keunggulan-Dan-Kelemahannya*,(Online),<https://mediaindonesia.com>.(Diakses 15 Oktober 2023),

⁴Moch Fahrurroji, *Dakwah Di Era Media Baru* (Bandung:Simbiosia Rekatama Media 2019) 190

⁵*Ibid*,191

⁶*Ibid*,194

⁷*Ibid*,29

ungkap lebih dalam tentang bagaimana YouTube telah berkembang dan mengubah lanskap digital Indonesia.

Pembaruan terbaru dari sumber periklanan Google mengungkapkan bahwa pada awal tahun 2023, YouTube memiliki 139,0 juta pengguna di Indonesia. Ini bukanlah angka kecil, dan platform ini telah memainkan peran penting dalam membentuk cara orang Indonesia mengakses dan berinteraksi dengan berbagai konten. Namun, perlu diingat bahwa angka jangkauan iklan yang tertera mungkin memiliki interpretasi yang berbeda dengan angka pengguna aktif bulanan. Angka ini mencerminkan seberapa luas iklan dapat sampai kepada audiens, namun tidak selalu sebanding dengan jumlah pengguna aktif. Dalam melihat demografi pengguna YouTube di Indonesia pada tahun 2023, angka menarik terungkap. Data perusahaan sendiri menunjukkan bahwa jangkauan iklan YouTube pada awal tahun tersebut setara dengan 50,3 persen dari total penduduk Indonesia⁸.

Banyaknya penggunaan YouTube hal tersebut dapat di manfaatkan sebagai wadah untuk berdakwah dengan memahami kondisi yang ada. Melalui tiga kaidah utama dakwah-dakwah Islam sebagai konteks komunikasi keagamaan, yakni khatib *al-nas'ala qadri 'uqulihim* atau berkomunikasi kepada manusia sesuai dengan kapasitas intelektual dari objek dakwah. *Khatib al-nas 'ala qadri buthunihim* yaitu berkomunikasi dengan manusia sesuai dengan orientasi ekonomi. Dan *khatib al-nas bil-lisani qawmihi*, yaitu berdakwah sesuai dengan bahasa kaum yang menjadi objek dakwah⁹. Dapat dilihat dakwah agar tepat sasaran dan tetap “*up-to-date*” dihadapan masyarakat adalah dakwah *Khatib Al-Nas Bil-Lisani Qawmihi*.

⁸<https://www.tinewss.com/Techno-Otomotif.revolusi-digital-mengungkap-realita-pengguna-YouTube-indonesia.2023>

⁹Moch Fahrurroji, *Dakwah Di Era Media Baru* (Bandung:Simbiosis Rekatama Media 2019)45

Secara umum kaidah ini sering dimaknai secara literal, yaitu: berdakwah dengan bahasa yang digunakan oleh kaum yang menjadi objek dakwah. Bahasa yang dimaksud dapat dipahami melalui konteks budaya yang meliputi cara hidup dan lingkungan yang menaunginya. Dalam konteks ini internet dapat menjadi media sekaligus ruang masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas dakwah, baik sebagai khalayak (mad'u) maupun sebagai penyeru (dai), melalui berbagai platform internet.

Dakwah melalui platform seperti YouTube sebagai sarana untuk metode dakwah baru agar dakwah menjadi lebih praktis, menarik dan berinovasi, juga kontekstual sehingga dakwah memiliki ruang baru yang lebih besar cakupannya. Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru dan mengajak orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. Di zaman yang serba teknologi sekarang, berdakwah bisa dilakukan dimana saja, contohnya lewat media sosial, yang paling banyak diakses saat ini adalah YouTube, Facebook dan Instagram. Dalam melakukan berdakwah tentu akan menimbulkan yang namanya respon atau balasan, dan tanggapan.

Dakwah YouTube yang sudah dilakukan oleh beberapa penceramah salah satunya yang dilakukan oleh Ustad Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Ph.D. Atau yang lebih dikenal dengan Ustad Abdul Somad, yang merupakan seorang dakwah dan ulama Indonesia yang sering menjelaskan kajian agama Islam, khususnya kajian terkait ilmu hadis dan ilmu fikih. Dai dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat karena dakwah yang disampaikan lugas dan mudah diterima, selain itu sosok beliau yang dikenal bergelar Datuk Seri Ulama Setia Negara, juga aktif membahas isu-isu nasionalisme dan berbagai masalah

yang terjadi di tanah air. Ustad Abdul Somad (UAS), pada akhir 2011an, beliau aktif mengunggah video ceramahnya ke YouTube, hingga menjadi ulama populer seperti saat ini, semua yang di tampilkan di ruang daring adalah hasil pengambilan gambar dan video ceramahnya, ruang luring hanya dapat dinikmati oleh audiensnya yang hadir secara langsung dalam acara dakwah, beliau memosisikan dirinya sebagai seorang *mufti* (pemberi fatwa) mutlak, selain menyalurkan pengaruhnya di media baru yakni YouTube dengan bahasa yang digunakan bahasa Indonesia, dan mengolaborasi dakwahnya dengan bahasa Arab, serta diksi humor di ceramahnya, dengan penyampaian humor dalam bentuk storytelling (cerita) dan pantun dakwah¹⁰.

Perkembangan YouTube sebagai media dakwah, kemudian dimanfaatkan juga oleh organisasi Majelis Ta'lim Sabilu Taubah (ST) sebagai wadah penyebaran dakwah Agus Muhammad Iqdam di channel resmi Gus Iqdam Official. Channel yang dibuat 3 tahun yang lalu tepatnya bergabung pada 1 April 2020 namun perkembangan viewers dan subscriernya cukup pesat, jumlah subscriber YouTube saat ini telah mencapai 706 ribu dan memiliki 228 video tayangan¹¹.

Agus Muhammad Iqdam lahir 27 September 1994, merupakan seorang dai muda yang mana putra dari seorang kyai dari pondok mamba'ul hikmah di Desa Karanggayam, Kecamatan Sregat, Kabupaten Blitar. Dai yang kerap di panggil dengan Gus Iqdam, beliau merupakan tokoh pendiri Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Sabilu Taubah yang merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti jalan pertaubatan, karena Majelis ini memiliki mayoritas mad'u yakni anak-anak yang memiliki ideologi jalanan, anak marginal dan selalu berurusan dengan

¹⁰Fandy Aprianto Rohman, *Biografi Ustad Abdul Somad Dan Pola Dakwahnya*. <https://www.gramedia.com>. di akses pada 15 maret 2022

¹¹Observasi (Online). Kanal Gus Iqdam Official. 2023.30 nopember. 11:54 PM

kriminal. Sabihu Taubah di dirikan sejak tahun 2018, dengan inisiatif Gus Iqdam menginisiasi agar dalam agenda ngopi terdapat ngaji. Majelis yang serupa dengan maiyah atau orang-orang yang memiliki ragam latar belakang berbeda, majelis ini sengaja di bawakan dengan suasana riang gembira dan meninggalkan kesan forma, dengan harapan jama'ah tidak canggung mereka bahkan mewadahi dan memang seperti mencurahkan hati skala besar, demikian jama'ah di berikan ruang untuk mendengar serta di kuatkan secara lebih kelimuan terkait agama¹².

Akun YouTube Gus Iqdam Official, merupakan salah satu channel yang terbilang sukses karena diminati banyak orang dari berbagai kalangan. Kesuksesan video yang diunggah akun tersebut berhasil membawa respon banyak di masyarakat, baik offline maupun online, menurut keterangan dari admin resmi channel tersebut mengungkapkan pengakuan bahwasanya semua kalangan menonton tetapi lebih banyak dari kalangan usia dewasa yakni 20 keatas¹³.

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik dengan penyampaian dakwah konten YouTube yang dilakukan Agus Muhammad Iqdam pada akun YouTube Gus Iqdam Official mengunggah video pertama kali di bulan april 2020 lalu, beralasan menuruti permintaan jamaah nya yang rindu dengan dawuhnya yang terkendala kasus covid 19, sehingga beliau mau di video dan di unggah di media sosial YouTube, nyatanya YouTube dengan Channel Gus Iqdam Official Yang masih digunakan hingga saat ini untuk menyebarkan kebaikan dengan dasar konten berkah barokah. Dakwah YouTube beliau yang sedang trending di semua kalangan kini dapat di nikmati setiap saat dengan dawuh-dawuh beliau di kanal resmi Gus Iqdam Official, kini jumlah yang di unggah sebanyak 283 video dan

¹²Reny Masyitoh, Mukamil, "Dakwah Melalui Media Sosial", *Jurnal Kajian Islam*, Vol. VI, No.1, 2023

¹³Falahil Yunus(Wawancara)(*Online*)2023.20nopember

saat ini memiliki subscribers 928 rb, penonton sampai 2jt, like 23rbu dan komentar 1.068 dan yang membuat geram para mad'u yaitu mengenai pengajian rutin di malam selasa dan jumat, rutin majelis Sabilu Taubah di selenggarakan di markas majelis Sabilu Taubah di desa karangayam kecamatan srengat kabupaten *Blitar*. Pada salah satu video *Live streamingnya* pada "***Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023***" pada video yang terlaksana di wonodadi, pada unggahan ini memiliki komentar sebanyak 1.068 dan mencapai 2 jt kali di tonton. Peneliti akan memaparkan bagaimana penyampaian dakwah konten beliau, dan akan mencari jenis respon dari generasi milenial terhadap dakwah yang telah di lakukan, penulis lebih menekankan pada respon afektif agar mengetahui tingkat keberhasilan dari penyampaian dakwah beliau.

Untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan penelitian ini, seluruh data akan di analisa menggunakan metode analisis Netnografi, untuk mengetahui dan pemahaman mendalam tentang makna, misal praktik manusia, budaya, karya seni dan teks, dalam metode netnografi (*Metode Etnografi Digital Pada Masyarakat Modern*), dengan menggunakan teori dari Rulli Nasrullah Riset Etnografi Virtual (*Riset Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi Di Internet*). Penelitian netnografi di pilih karena penelitian ini menggunakan objek konten digital, dan bermaksud untuk mengungkapkan reaksi yang merupakan bagian dari budaya online yang membutuhkan interaksi audiens online di internet. Peneliti akan melakukan observasi langsung pada Channel Gus Iqdam dengan menganalisa teks kolom komentar yang menunjukkan tanggapan terkait dakwahnya melalui akun YouTube tersebut.

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih dalam terkait aktivitas dakwah yang dilakukan Agus Muhammad Iqdam di media sosial khususnya akun YouTube Gus Iqdam Official, channel sebagai objek penelitian. Berdasarkan uraian yang peneliti jelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir tesis dengan judul “*Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah YouTube Agus Muhammad Iqdam (Analisis Netnografi)*”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini terfokus pada komunitas online (netizen atau warganet) dan data yang muncul pada komunitas online¹⁴.

Berdasarkan latar belakang yang di uraian diatas, yang menjadi fokus penelitian ini yakni:

1. Bagaimana cara menyampaikan dakwah Agus Muhammad Iqdam di Akun YouTube Gus Iqdam Official ?
2. Apa Jenis Respon Generasi Milenial di YouTube Gus Iqdam Official?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Bagaimana Cara Penyampaian Dakwah Agus Muhammad Iqdam Di YouTube Gus Iqdam Official
2. Mengetahui Jenis Respon Generasi Milenial Di YouTube Gus Iqdam Official.

¹⁴ Feri Sulianta. Netnografi. *Metode Penelitian Etnografi Digital Pada Masyarakat Modern*. (Yogyakarta: andi). 2022. 8

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna dan sedikit memberi tambahan ilmu kepada pembaca terkait dengan ilmu dakwah dimedia YouTube, selain itu untuk menjadikan tambahan informasi bagi penlit-peniliti selanjutnya mengenai penggunaan analisis metode netnografi dengan analisis hermeneutic dalam metode netnografi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan secara praktis untuk menjadi kajian pemikiran lebih lanjut para ilmuan yang belum mengetahui tentang dakwah YouTube yang sudah di gunakan oleh agus muahmmad iqdam. Serta sebagai inspirasi dan kreasi baru untuk para dai-dai muda agar tetep eksis dalam berdakwah dengan memanfaatkan media online seperti YouTube karena pada saat ini YouTube merupakan tempat strategis dan praktis sebagai wadah dakwah di era modern.

E. Batasan Penelitian

Dengan ini penulis membatasi penelitian Hanya fokus di satu akun YouTube Gus Iqdam Official.

F. Definisi Istilah

Respon Menurut KBBI respon berarti tanggapan, reaksi atau jawaban¹⁵. Sedangkan di kutib dari wawasan pembelajaran, blogspot: respon adalah sikap atau perilaku seseorang dalam proses komunikasi, ketika menerima sesuatu pesan

¹⁵<https://kumparan.com/beritaterkini>. (penulisan-respon-atau-respons-yang-benar-menurut-KBBI) di akses pada 1oktober2022

yang ditunjukkan kepadanya. Respon juga berarti umpan balik (*feed back*) yang memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya komunikasi. Umpan balik memainkan peranan yang sangat penting dalam komunikasi. Sebab ia menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi yang di lancarkan oleh komunikator oleh sebab itu umpan balik dapat bersifat baik atau dapat pula bersifat negatif¹⁶. Dalam hal ini respon dalam penelitian ini yakni isi komentar di akun YouTube Gus Iqdam Official, yang merupakan hal penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan dakwah yang dilakukan oleh dai, agar proses penyampaian pesan kepada mad'u bisa di ketahui apakah pesan yang disampaikan kepada audiens telah tersampai atau tidak serta sejauh mana pencapaian yang sudah di lakukan. Untuk melihat bagaimana respon dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi langsung pada setiap konten unggahannya.

1. Generasi Milenial

Istilah generasi milenial yang di dikemukakan menurut peneliti, ahli demografis William Straus generasi milenial merupakan keadaan dimana perkembangan dan pertumbuhan dalam kehidupannya di pengaruhi oleh lingkungan, sehingga mengalami perubahan yang cepat, bahkan istilah generasi milenial sering tedengar akrab dikalangan masyarakat karena mampu merespon kebutuhannya dengan mengikuti penggunaan digital.generasi milenial atau disebut dengan generasi y, lahir pada kurun waktu antara 1980- 2000-an, jadi usia tergolong masih muda antara 18-35 tahun¹⁷. Sehubung dengan pernyataan tersebut melihat penonton dari konten

¹⁶[http://wawasanpengajaran.blogspot.com/pengertiandarirespon.com\(online\)2023](http://wawasanpengajaran.blogspot.com/pengertiandarirespon.com(online)2023)

¹⁷Arum Faiza,Sabila J Firda,Dkk.*arus metamorfosa milenial(online).2023*

Gus Iqdam yang merupakan golongan yang berusia 20 tahun keatas maka peneliti ingin menggali lebih lanjut terkait informasi dan ingin mengetahui interaksi visual generasi milenial dan jenis respon pada konten dakwah Agus Muhammad Iqdam pada kanal YouTubanya..

2. Konten dakwah

Salah satu akses untuk menyampaikan pesan dakwah di era yang sudah modern ini banyak para dai yang memanfaatkan platform sebagai sarana menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat, khususnya bagi generasi sekarang yang aktif menggunakan media sosial. Strategi dakwah di era digital dalam meningkatkan kualitas konten dakwah dengan memproduksi konten-konten dakwah yang bermanfaat dan menunjukkan nilai-nilai keislaman bagi generasi muda. Generasi bukan menjadi penikmat saja tetapi sebagai penyebar konten-konten dakwah yang berguna lainnya¹⁸.

Melalui video konten dakwah YouTube yang dilakukan Oleh Agus Muhammad Iqdam di channel YouTubanya peneliti menemukan pada video-video *Livenya* yang membawa banyak intraksi dikalangan masyarakat utamanya generasi milenial, konten yang mengundang respon positif dan negatif dari penonton , antusias para audiens dapat di lihat dari banyaknya penonton dan komentar. Konten dakwah yang dilakukan oleh Gus Iqdam, awalnya dilakukan hanya untuk menuruti kemauan dari para mad'unya yang rindu dengan pengajiannya, karena kendala covid dikala itu, konten dakwah yang di unggah pada tahun 2020, kini semakin sukses dan tidak telat dengan

¹⁸http://informatics.uui.ac.strategi_dakwah_diera_digital.2023.14nopenber

konten-konten barunya masih banyak di tonton dan tetap berlansung secara publik sampai sekarang.

3. YouTube

YouTube merupakan situs web berbagi video nomor satu di dunia. Beberapa orang menyebut YouTube sebagai media sosial berbasis video. Sudah tidak diragukan lagi bahwa YouTube menjadi situs yang paling pertama diakses ketika seseorang memerlukan video tertentu. Ada berbagai macam video klip yang diunggah oleh berbagai kalangan pengguna. Mulai dari tutorial, klip musik, trailer film, video edukasi, film pendek, film televisi, video blog, dan sebagainya¹⁹. Dengan uraian tersebut dapat dipahami saat ini YouTube media yang banyak peminatnya, salah satu media YouTube dimanfaatkan oleh Agus Muhammad Iqdam untuk menyebar kebaikan melalui konten positifnya yakni siaran dakwah islami, salah satu nya dapat dilihat akun resminya YouTube Gus Iqdam Official channel yang berhasil menayangkan konten dakwah dengan penonton yang tidak pernah menurun dari 100ribu bahkan sampai 1 juta penonton, hal ini membuat geram warganet terlihat pada salah beberapa unggahan video streaming langsung pada channel resmi beliau .

¹⁹Litalia.[https://www.jurnalponse.com/\(pengertian-YouTube-manfaat-dan-fitur-fitur-menarik-di-YouTube\).\(online\)06agustus2023gtt](https://www.jurnalponse.com/(pengertian-YouTube-manfaat-dan-fitur-fitur-menarik-di-YouTube).(online)06agustus2023gtt)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris *communication*, secara Latin yakni *communis*, yang memiliki makna berbagi atau menjadi milik bersama, yaitu usaha yang memiliki tujuan untuk bersama atau kesamaan makna. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lain²⁰

Beberapa para ahli mengungkapkan mengenai komunikasi dalam beberapa makna seperti yang dikatakan Menurut *Lasswell* proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk pesan dan menyampaikan saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu²¹. Sedangkan *Handoko* mengartikan komunikasi adalah proses pemindahan gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain, dengan melibatkan selain dari kata-kata dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi²².

b. Unsur-Unsur Komunikasi

- 1) Komunikator (Siapa Yang Mengatakan)
- 2) Pesan (Mengatakan Apa)
- 3) Media (Melalui Sistem/Channel/Media Apa)

²⁰Ngalimun, Ilmu Komunikasi (Sebuah Pengantar Praktis Yogyakarta 2020)19

²¹ *Ibid.*, 22

²² *Ibid.*,

4) Komunikasikan (Kepada Siapa) Efek (dengan Dampak / Efek Apa?)

Definisi-definisi di atas tentu belum mewakili semua definisi yang telah dibuat oleh para ahli. Namun paling tidak kita telah memperoleh gambaran tentang apa yang dimaksud komunikasi. Seperti yang diungkapkan oleh Menurut *Lasswell* proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk pesan dan menyampaikan saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu. Penelitian ini terdapat pesan-pesan dan interaksi komunikasi. Pada channel YouTube Gus Iqdam Official setiap kontennya mengandung pesan dakwah. Adanya pesan dakwah tersebut menjelaskan bahwa penelitian ini mengandung unsur komunikasi khususnya komunikasi Massa

c. Komunikasi Massa

Komunikasi Massa berasal dari istilah bahasa Inggris *mass communication* sebagai singkatan dari *mass media communication* yang berarti komunikasi yang menggunakan media massa²³. Istilah *mass communication* sendiri diartikan sebagai salurannya. Massa yang dimaksud pada umumnya mengandung pengertian orang banyak, mereka tidak harus berada di lokasi yang sama, dengan waktu yang sama dengan memperoleh pesan – pesan komunikasi. Adapun Unsur – Unsur komunikasi massa

1) Unsur *who* (sumber atau komunikator)

Dalam komunikasi massa adalah lembaga atau organisasi atau orang yang bekerja dengan fasilitas lembaga atau organisasi

2) Unsur *says what* (pesan)

²³Ngalimun, *Ilmu Komunikasi* (Sebuah Pengantar Praktis Yogyakarta 2020) 90

pesan-pesan komunikasi di produksi dalam jumlah sangat besar serta dapat menjangkau audiens banyak. Pesan yang berupa berita, pendapat, lagu, iklan dan sebagainya

3) Unsur *in which channel* (saluran atau media)

Unsur yang menyangkut semua alat dan media yang di gunakan dalam komunikasi dalam menyebarkan pesan, media yang seperti majalah, radio, televisi, internet dan sebagainya.

4) Unsur *to whom* (penerima)

khalayak (audiens) sebagai penerima pesan komunikasi massa seperti orang membaca surat kabar, melihat televisi, dan orang yang menggunakan internet.

5) Unsur *With What Effek* (Dampak)

Dampak yang di maksud ialah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri *audience* sebagai akibat dari penyampaian pesan.

2. Respon

a. Pengertian Respon

Respon juga berarti umpan balik (feed back) yang memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya komunikasi²⁴. Feedback istilah yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau reaksi atas segala sesuatu yang dilakukan, pada dasarnya arti feedback adalah memberikan respon atau tanggapan terhadap sesuatu²⁵.

b. Bentuk Respon

²⁴[http://wawasanpengajaran.blogspot.com/pengertiandarirespon.com\(online\)2023](http://wawasanpengajaran.blogspot.com/pengertiandarirespon.com(online)2023)

²⁵Zulfa Ardhini, [Http://Ww.Detik.Com](http://Ww.Detik.Com). *Memahami Arti Feedback, Jenis, Fungsi dan Tips Penyampaian (Online)*. 26 April 2023

Bentuk respon di proses terjadinya respon berlatar belakang dengan sikap seseorang yang akan berdampak pada tingkah laku, ada 2 bentuk respon yaitu²⁶.

1) Respon Positif

Dalam hal ini diartikan sebagai respon positif apabila masyarakat menanggapi suatu hal dengan antusias dan memberikan dukungan terhadap hal tersebut. respon yang cenderung mendekatkan seseorang ke objek yang menjadi sasarannya, sikap yang dilakukan sebagai bentuk dukungan atas objek tersebut.

2) Respon Negatif

Respon yang di muncul sebaliknya dari tanggapan masyarakat dengan tidak ikut berpartisipasi atau mendukung suatu kejadian, munculnya respon ini dengan kecenderungan untuk menjauhi objek sasarannya.

a. Macam – Macam Respon

Respon di bagi menjadi 3 macam yaitu²⁷:

1) Respon Kognitif

Merupakan suatu respon yang muncul setelah adanya pemahaman terhadap peristiwa atau tindakan tertentu yang berkaitan dengan informasi atau pengetahuan. Dalam hal ini respon berkaitan dengan pengetahuan berhubungan dengan ilmu atau wawasan yang pernah di dapat dan di pelajari²⁸

2) Respon Afektif

²⁶Ramadhan, Tasman. (*Respons Peserta Didik terhadap Penggunaan Aplikasi Kahoot dalam Menjawab Soal pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MIA 1 MAN 2 Kota Parepare. Diss. IAIN Parepare, 2022*)(online)

²⁷Orasi, *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, ([Http://Syekh Nurjati.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Orasi](http://Syekh Nurjati.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Orasi), Vol 13.2022.97)(online)

²⁸*Ibid*,

Merupakan suatu respon yang muncul karena adanya perubahan perasaan yang di karenakan adanya perubahan perasaan yang kaitannya dengan emosi, sikap dan nilai. Arah dari afektif adalah penerimaan kemampuan untuk memperhatikan suatu reaksi atau rangsangan. jenis respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.

3) Respon Konatif

Merupakan respon yang muncul karena adanya suatu tindakan, kebiasaan yang kaitannya dengan perilaku nyata yang dapat diamati. Respon ini muncul ketika perilaku atau kebiasaan yang mirip oleh khalayak.

3. YouTube

a. Platform YouTube Sebagai Media Dakwah

YouTube adalah sebuah web yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, berbagai video dan menampilkan berbagai macam konten video, termasuk klip film, klip tv, dan video music. YouTube berdiri pada tahun 2005, YouTube merupakan media paling populer dengan pengguna mencapai 88% hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih menghabiskan waktunya menonton video dari YouTube. Penggunaan YouTube sebagai media dakwah merupakan bentuk fungsi antar islam dengan teknologi informasi. Konsep dakwah yang modern juga menjadi kebangkitan umat islam di bidang teknologi, sebagai bentuk usaha umat muslim yang di anggap mengalami ketertinggalan terhadap perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan²⁹.

Penggunaan YouTube bukan hanya untuk hiburan saja. Di sisi lain, banyak digunakan sebagai alat komunikasi, sarana dakwah dan media belajar. Aplikasi

²⁹Moch Fahrurroji, *Dakwah Di Era Media Baru*(Bandung:Simbiosis Rekatama Media 2019)190

ini memiliki lebih banyak pengguna yang bertambah. Keadaan ini menunjukkan bahwa YouTube adalah platform populer yang terus digunakan oleh sebagian besar masyarakat. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa YouTube telah menjadi tempat baru bagi banyak kyai dan ulama sebagai sarana komunikasi baru.

Beberapa nama seperti Ustadz Abdul Somad (UAS), Felix Siaw, Gus Muwafiq dan Gus Baharudin Nur Salim atau Gus Baha' menggunakan YouTube untuk menyebarkan konten dakwah. Hal ini memperkuat alasan untuk menggunakan YouTube sebagai sarana komunikasi baru.

1) Generasi Milenial

a. Pengertian Generasi Milenial

Pada umumnya perkembangan masyarakat disebabkan oleh perkembangan teknologi, faktor yang membentuk karakteristik masyarakat manusia yang membagi generasi menjadi beberapa periode. Menurut Feri Sulianta dalam bukunya *Netnografi* menjelaskan bahwa generasi Y atau dikenal dengan generasi milenial, lahir pada (1981-1994) dikenal sebagai generasi yang dapat diandalkan dalam hal kedisiplinan dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, hal yang disebabkan umumnya generasi Y sudah menikmati manfaat dari teknologi komunikasi dan informasi dalam setiap aktivitas sehari-hari³⁰.

Di kutip dari kominfo.go.id menyebutkan bahwa generasi milenial adalah kelompok manusia yang lahir pada waktu (1980-1990) atau awal tahun 2000.

³⁰Feri Yulianta, *Netnografi* (Metode Penelitian Etnografi Digital pada Masyarakat Modern : Yogyakarta 2022)21

Namun pada jurnal pemikiran islam mengatakan bahwa generasi milenial yakni generasi muda yang melek teknologi³¹.

Dalam hal ini definisi di atas belum sepenuhnya mewakili namun peneliti dapat menggabarkan generasi yang di maksud yang di kemukakan oleh Feri Sulianta.

b. Ciri – Ciri Generasi Milenial

Generasi milenial yaitu berciri sering mengakses media sosial dan teknologi digital untuk berkomunikasi.

c. Karakter Generasi Milenial

1) Percaya Pada User Generated Content (UGC)

Karakter yang di maksud yaitu percaya pada Ugd yang merupakan informasi yang dibuat oleh pengguna dan diumumkan ke media massa

2) Lebih Memilih Hp Di Banding Televisi

Kecendrungan lebih senang menggunakan ponsel genggam di bandingkan Televisi bahkan,, dominan generasi ini memiliki dan menggunakan media sosial

3) Minat Baca Dengan Cara Konvensional Rendah

Generasi yang cara baca konvensional contohnya koran, buku dan majalah kurang diminati, relatif lebih senang membaca informasi di internet atau e-book

4) Menggunakan Teknologi Untuk Mencari Informasi

Generasi yang mengandalkan internet, tumbuhnya generasi ketika teknologi berkembang menjadikan generasi yang memanfaatkan teknologi kesegala hal.

³¹ Nuraini, (*Mengenal Generasi milenial, ciri-ciri hingga karakternya jakarta*) 2022(online)

5) Senang Cashless

Yaitu senang menggunakan pembayaran cashless. Cara yang menurut mereka lebih praktis dibandingkan transaksi secara konvensional

6) Ada Yang Malas dan Komsuntif

Mempunyai karakter baik namun lebih sering memiliki sifat malas. Namun tak semua generasi milenial memiliki sifat ini, tetapi tetap ada yang memiliki sifat buruk ini

2) Dakwah

a. Pengertian Dakwah Islam

Secara Bahasa dakwah berasal dari Bahasa arab berarti panggilan, ajakan, atau seruan, kata yang berasal dari fi'il (kata kerja) "da'a -yad'u" yang artinya memanggil, mengajak atau menyeru, sebagaimana di catat muhyiddin alqur'an mengulang kata dakwah dan devariasinya sebanyak 321 kali, pengulangan kata dakwah dalam al-quraan mengisyaratkan bahwa dakwah merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia. sedangkan secara istilah Hasjmy mengungkapkan bahwa dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah serta syariat islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh dai (pendakwah). Terkait pandangan lain menurut asmuni syukir mengungkapkan bahwa dakwah merupakan suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terarah yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan tertentu yaitu hidup bahagia dan akhirat. Sementara pendapat syukriadi sambah lebih menjelaskan dakwah sebagai proses transmisi, transformasi, dan internalisasi ajaran islam dengan menggunakan metode, media dan untuk mencapai tujuan tertentu. Sambah mengungkapkan bahwa proses

penyampaian dakwah lebih di tekankan pada penggunaan metode, media dan pesan yang disesuaikan dengan situasi serta kondisi mad'u(objek dakwah)³². Berdasarkan definisi diatas yang di jelaskan oleh syukriadi sambas sesuai dengan kajian penelitian yang di laksanakan peneliti, yang mengkaji aktivisme dakwah melalui media yakni media online yaitu YouTube, hal ini yang menjadi landasan peniliti karena memiliki gambaran makna terkait definisi tersebut.

d. Aktivesme Dakwah di Internet

Penggunaan internet sebagai media dalam aktivitas dakwah bukanlah hal baru, namun internet tekah membuka sejumlah kemungkinan baru, bagi lahirnya gerakan-gerakan dan aktivesme dakwah, internet dengan jangkauan yang lebih luas misalnya dengan menyebarkan beragam informasi keislaman secara luas melalui website, blog media sosial tau platform lainnya. Aktivesme dakwah meliputi konteks komunikasi keagamaan yang dimediasi oleh fitur-fitur imternet sebagai medium komunikasi, gerakan-gerakan sosial keagamaan yang muncul melalui komunitas-komunitas di internet, dan upaya-upaya sistematis untuk memfasilitasi dakwah yang dilakukan secara online³³. adapun dalil yang memerintahkan untuk melaksanakan dakwah yakni sebagai berikut:

﴿ اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴾ (النحل/16: 125)

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia

³²Moch Fahrurroji, *Dakwah Di Era Media Baru* (Bandung:Simbiosia Rekatama Media 2019)3

³³*Ibid*,45

(pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk” (Q.S. An-Nahl 16:125)³⁴.

Hikmah yang di maksud yakni perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil..Dalam hal ini Channel Gus Iqdam salah satu bentuk gerakan pendekatan dakwah yang memanfaatkan sosial media sebagai wadah dakwah islam dengan memanfaatkan YouTube sebagai sarana komunikasi dengan mad’unya.

Adapun kaidah dalam berdakwah telah di kemukakan oleh fahkruroji (*Dakwah Di Era Media Baru*) Ada 3 kaidah utama dakwah islam sebagai konteks komunikasi keagamaan

1) *Khatib Al-Nas Al Qadri ’uqulihim*

yakni berkomunikasi kepada manusia sesuai dengan kapasitas intelektual dari objek dakwah

2) *Khatib Al-Nas ‘Ala Qadri Buthunihim*

yaitu berkomunikasi dengan manusia sesuai dengan orientasi ekonomi

3) *Khatib Al-Nas Bil-Lisani Qaumih*

yaitu berdakwah sesuai dengan bahasa kaum yang menjadi objek dakwah

Dengan demikian, dalam berdakwah memiliki metode yang mana sebagai jalan atau cara yang digunakan oleh dai’i dalam menyampaikan dakwahnya kepada mad’u³⁵.

Adapun metode penyampaian dakwah sendiri ada 3 sebagai berikut:

a) Metode *Bil Al-Hikmah*

³⁴Kemenag,(Q.S. An-Nahl 9:16:125)

³⁵Nur Hidayat, Jurnal Dakwah tabligh, Metode dakwah (*Studi Al-Qur’an Surah An-Nahl Ayat 125*) (*Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar*) vol.16,no 1 2015 (online)

Terdapat berbagai macam pengertian dari kata bi al-hikmah. Dalam terjemahan Departemen Agama dijelaskan bahwa hikmah ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil. Pengertian yang diberikan oleh para ahli bahasa maupun ahli tafsir tidak hanya mencakup wilayah eksistensi tetapi juga memasuki wilayah konsep. Dengan begitu akan melahirkan pemaknaan yang berbeda. Namun jika dicermati secara mendalam maka makna-makna yang diberikan itu memiliki kaitan antara satu dengan yang lain. Dalam kamus bahasa dan kitab tafsir kata hikmah diartikan al-adl (keadilan), al-hilm (kesabaran dan ketabahan), al-nubuwwah (kenabian), al-`ilm (ilmu), al-Haq (kebenaran). Dalam kitab-kitab tafsir al-hikmah disinonimkan dengan hujjah (argumentasi), wahyu Allah yang telah diturunkan kepadamu. Sifat al-hikmah merupakan perpaduan antara unsur-unsur al-kibrāh (pengetahuan), al-miran (latihan), dan al-tajribah (pengalaman). Hal ini menunjukkan bahwa orang yang dibekali dengan pengetahuan, latihan dan pengalaman sebagai orang yang bijaksana. Sebab dengan pengalaman, ilmu atau keahlian dan latihan seseorang dapat terbantu untuk mengeluarkan pendapat yang benar dan memfokuskan langkahlangkah dan perbuatannya, tidak menyimpang dan tidak goyah dan meletakkan pada proporsi yang tepat. Dari pemaknaan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah bi al-hikmah adalah ajakan atau seruan kepada jalan Allah dengan pertimbangan ilmu pengetahuan seperti bijaksana, adil, sabar dan penuh ketabahan, argumentatif, selalu memperhatikan keadaan mad'u.

Dalam menjabarkan metode hikmah ini kepada mad'u, maka dapat dilakukan dengan berbagai cara:

1) Pendekatan Kisah

Pendekatan ini dapat di lihat dalam Al-Qur'an berisi tentang berbagai macam kisah. Memperhatikan ayat-ayat yang berhubungan dengan kisah tersebut maka dapat dibagi dalam tiga kategori: *Pertama*, peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi dengan menyebutkan pelaku dan tempat peristiwa. *Kedua*, peristiwa yang telah terjadi namun masih memungkinkan untuk terulang peristiwa yang sama; *Ketiga*, peristiwa simbolis yang tidak menggambarkan suatu kejadian yang sudah terjadi namun dapat terjadi kapan saja. Dengan menyampaikan kisah-kisah itu maka diharapkan dapat membangkitkan kesadaran umat untuk mempelajari hakekat dari setiap peristiwa yang disajikan baik dalam al-Qur'an maupun melalui cerita masa lalu (sejarah). Manfaat mempelajari kisah yang terkandung dalam al-Qur'an berupa pelajaran bagi manusia sekarang tentang bagaimana nasib manusia yang ingkar terhadap ajaran-ajaran Allah dan seruan Rasul-Nya. Disamping itu pula kisah ini berfungsi sebagai hiburan bagi Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya agar tetap teguh dan kokoh pendiriannya dalam menghadapi segala hambatan dan tantangan di dalam menjalankan dakwah Islam. Hal ini dimaksudkan agar rang yang mendengarkan atau membacanya tertarik sehingga tujuan menceritakan itu untuk menjadi pelajaran dapat tercapai.

2) Perumpamaan atau Tamsil

Perumpamaan adalah menampakkan sesuatu makna yang abstrak agar menjadi lebih jelas, indah dan menarik sehingga dengan mudah dipahami. Bagi mad'u yang memiliki kemampuan intelektual atau tingkat pendidikan yang sudah tinggi, metode perumpamaan ini sangat penting. Dengan memberikan perumpamaan maka akan merangsang logikanya untuk memahami maksud sebuah ayat. Sesuatu hal yang dianggap masuk kedalam akal nya maka akan dengan mudah diresapi oleh hati.

3) Pendekatan Wisata

Pendekatan wisata dimaksud adalah perjalanan ke tempat-tempat bersejarah yang banyak menyimpan peristiwa-peristiwa sejarah. Disini terdapat unsur rekreasinya namun nuansa dakwah tetap melekat dalam dimensi kepariwisataan. Anjuran untuk melakukan wisata dakwah dapat dilihat dalam beberapa ayat al-Qur'an. Dalam berbagai ayat Allah menggunakan berbagai kata yang mengandung makna wisata atau perjalanan, seperti kata sara Q.S. Ali Imran [3]: 137, al-saihun Q.S. AtTaubah [9]: 112. Ayat-ayat yang berkenaan dengan metode dakwah dalam bentuk wisata dapat dilihat pada Q.S. Al-An'am [6]: 11. Allah swt. menganjurkan kepada umat manusia untuk melakukan perjalanan baik di darat, di laut maupun di udara. Anjuran ini untuk memperhatikan jagad raya agar memunculkan kesadaran bagaimana semua ini diciptakan dan yang menciptakan itu sungguh Maha Hebat. Metode ini sangat tepat untuk kaum intelektual yang selalu mengandalkan akal nya dalam membentuk kesadarannya.

b) Metode *al-Mau'izah al-Hasanah*

Metode dakwah yang kedua yaitu memberikan nasehat yang baik (al-mau'izhah al-hasanah). Para ahli bahasa memberikan pengertian yang bermacam-macam. Ibnu Manzhur memberikan beberapa makna al-mau'izah yaitu memberi nasehat dan memberi peringatan. Memberi peringatan kepada manusia dengan cara yang dapat menyentuh hati dan persaannya. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode al-mau'izah al-hasanah mengandung makna jauh dari sikap kekerasan, permusuhan, egoisme dan tindakan-tindakan emosional. Metode ini juga menunjukkan bahwa obyek dakwah yang dihadapi tergolong kepada kebanyakan orang awam yang tingkat pemahaman dan pengamalan agamanya masih rendah. Konsekwensinya dibutuhkan dai yang memiliki sifat membimbing, penyayang, perhatian dan bersahabat.

Penjabaran metode al-mau'izah ini dapat dilakukan dengan beberapa bentuk:

- 1) Menggunakan Bahasa yang Relevan

Sebagaimana yang telah penulis uraikan dalam pembahasan sebelumnya bahwa untuk menjadi dai yang sukses dalam menyampaikan pesan dakwah maka seorang dai harus kredibel di mata umat.

- 2) Nasehat dan wasiat

Nashat atau pelajaran ini mengandung petunjuk, peringatan, teguran kepada mad'u secara sadar dan berlaku dalam bentuk berhadap-hadapan. Kalimat yang digunakan adalah yang dapat menyentuh hati nurani sehingga dapat tergugah untuk mengikuti apa

yang telah disampaikan kepadanya. Disamping bentuk nasehat, juga ada kata yang semakna dengannya adalah wasiat. Wasiat adalah semacam petuah dengan menggunakan kata-kata yang halus agar yang bersangkutan bersedia mengikutinya dalam menjalankan kehidupannya secara berkesinambungan. Bahkan tidak hanya untuk dirinya tetapi juga diteruskan kepada orang lain secara terus-menerus kandungan wasiat itu. Al-Qur'an mengakui dua hal tersebut di atas sebagai metode mau'izah melalui nasehat dan wasiat. Kedua bentuk ini selalu didasarkan pada berbagai kondisi yang mengitarinya. Oleh karena itu nasehat dan wasiat sebagai sebuah metode dakwah dapat diakui keberadaannya sebagai sebuah konsep dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat.

3) Memberikan Peringatan dan Menggembirakan

Memberikan peringatan (*al-indzar*) adalah penyampaian dakwah yang isinya berupa peringatan terhadap manusia tentang adanya kehidupan abadi setelah kehidupan sementara di dunia ini dengan segala konsekwensinya. Peringatan ini sering diikuti dengan ancaman hukuman bagi mereka yang tidak mau mengikuti perintah Allah dan Rasul-Nya dan menjauhi yang dilarang-Nya. Sedangkan menggembirakan (*al-Tabsyir*) adalah menyampaikan dakwah dengan kabar gembira bagi orang-orang yang mengikuti ajaran Allah dan RasulNya.

c) Metode Metode *Wa Jâdilhum bi al-Latî Hiya Ahsa*

Metode wa jâdilhum bi al-latî hiya ahsan mengandung arti aktivitas dakwah dengan jalan berbantahan, diskusi, berdebat dengan argumentasi yang kuat. Tetapi semua hal tersebut dilandasi dengan cara yang baik, saling menghormati antara satu dengan lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya dengan etika dan tatakrama. Tujuan diskusi itu adalah untuk mencari kebenaran dengan dasar argumentasi yang benar.

Metode ini dalam pengaplikasiannya di masyarakat dapat dibagi kedalam dua bentuk

1) Tanya Jawab

Bentuk metode ini muncul pada masa Rasulullah terutama dikalangan sahabat. Mereka bertanya kepada Rasulullah tentang hal-hal yang terjadi baik pada masyarakat ketika itu maupun menyangkut kehidupan pribadinya. Berbagai macam pertanyaan yang diajukan kepada Rasulullah dijawab, baik dalam bentuk firman Allah maupun hadis Rasulullah saw. Metode ini dapat dijadikan pedoman bagi dai dalam melakukan aktivitas dakwah. Seorang dai harus arif dan bijaksana dalam melihat setiap perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Jika terdapat pertanyaan dari masyarakat, maka perlu diberikan jawaban sesuai dengan kemampuan atau kondisi yang dihadapi obyek dakwah. Dengan demikian yang mendengarnya akan terpuaskan hatinya dan siap menerima setiap yang disampaikan kepadanya.

2) Dialog (Diskusi)

Pada dasarnya tidak semua orang dapat menerima dakwah Islam secara langsung dalam arti mendengar dan taat terhadap yang didengarkan. Terdapat tipologi manusia yang merasa perlu untuk mempertanyakan kebenaran materi dakwah yang disampaikan kepadanya. Jika menemukan tipologi orang seperti ini, maka dakwah melalui pendekatan dialog akan memainkan peranan penting sehingga obyek dakwah akan menerima dengan mantap dan puas. Dialog atau diskusi adalah salah satu pendekatan dakwah yang persuasif. Cara ini merupakan adu argumentasi antara dai dengan mad'u. Disini diharapkan lahir sebuah pendirian yang meyakinkan khususnya bagi obyek dakwah. Ibn Qayyim al-Jauziyah berpendapat bahwa melakukan diskusi dengan para ahli kitab bukan saja dibolehkan, bahkan diwajibkan apabila diharapkan mereka akan masuk Islam setelah berdiskusi.

Dakwah dengan pendekatan diskusi sangat menuntut adanya profesionalisme (keahlian) dari para dai. Ia akan dipaksa untuk memperbanyak perbendaharaan ilmiah mereka, untuk mendukung kemampuan berbicara yang sudah dimiliki. Hanya dengan kemampuan ilmu yang mumpuni seorang dai dapat berdiskusi dengan obyek dakwah yang memiliki tipologi kritis. Kredibilitas seorang dai akan meningkat dimata umat jika ia mampu memberikan jawaban terhadap setiap argumentasi atau pertanyaan yang ditujukan kepadanya. Sebaliknya pula jika tidak mampu

memberikan jawaban-jawaban yang meyakinkan kredibilitasnya diragukan.

3) Analisis Netnografi

a. Pengertian Netnografi

Netnografi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi kelompok, komunitas atau organisasi yang terkait dengan budaya yang di kenal sebagai etnografi. jika etnografi meneliti komunitas manusia secara langsung sedangkan netnografi menggunakan objek penelitian berupa komunitas online. Penelitian netnografi relative baru hal ini dikarenakan perkembangan komputer dan jaringan internet yang mengubah cara masyarakat berkomunikasi. Adapun karakteristik objek penelitian netnografi yakni budaya, kelompok, dan dunia maya³⁶.

Rulli Nasrullah mengemukakan Budaya diartikan sebagai sebuah nilai atau praktik sosial yang berlaku dan dipertukarkan dalam hubungan antar manusia, baik sebagai individu atau masyarakat³⁷. Budaya inilah yang memainkan peran penting dalam proses komunikasi antarmanusia. Sangat penting untuk memahami bahwa komunikasi memengaruhi budaya dan interaksi baru secara individu dan kelompok. Dalam konteks ini, budaya di dunia maya telah berkembang menjadi disiplin studi yang berbeda, dengan banyak diskusi yang menggunakan pendekatan dan teori yang sangat berbeda. Jika dibandingkan antara konsep online dan offline, konsep seperti komunitas dan identitas sedikit

³⁶Feri Sulianta, Netonografi: *Metode Penelitian Etnografi Digital Pada Masyarakat Modern*.(ANDI: Yogyakarta).2022.3

³⁷Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual* (riset komunikasi,budaya,dan sosioteknologi di internet Bandung: simbiosis rekayasa media 2022)14

berbeda dalam penjelasan dan standarnya. Oleh karena itu memahami budaya siber sebagai dasarnya.

Budaya siber adalah praktik sosial dan nilai-nilai dalam komunikasi dan interaksi pengguna di dunia siber, yang berasal dari hubungan manusia-teknologi dan perantara teknologi. Produksi, distribusi, dan konsumsi budaya terjadi melalui jaringan internet, serta jaringan yang terbentuk antara pengguna³⁸.

Metode netnografi berasal dari kata internet dan juga ethnography yang keduanya merupakan perluasan dan metode etnografi yang digunakan untuk situasi kehidupan dan aktivitas dunia maya yang di bangun dengan infrastruktur internet³⁹. Dalam konteks budaya, internet berfungsi sebagai tempat di mana simbol-simbol budaya dan entitas yang terlibat dalamnya mengepresikan diri. Komunitas virtual merupakan bentuk baru dari hubungan sosial antarindividu di internet, dengan akses yang beragam, tanpa batas, dan kadang-kadang tidak terduga dalam konteks penelitian. Contoh konten yang dibuat di media sosial seperti YouTube, memberikan bermacam topik menarik yang bisa di teliti pada internet⁴⁰.

Rulli Nasrullah juga menjelaskan beberapa isu-isu dalam etnografi virtual

1) Komunitas

Bentuk dari Mempelajari bagaimana komunitas atau individu berinteraksi dengan budaya merupakan tantangan tersendiri bagi

³⁸*Ibid.*,

³⁹*Ibid.*,5

⁴⁰ Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual* (riset komunikasi,budaya,dan sosioteknologi di internet Bandung: simbiosis rekayasa media 2022) 70

etnografi⁴¹. Dalam etnografi, pendekatan Komunitas melihat komunitas sebagai kelompok individu, sementara individu dalam etnografi virtual memiliki lebih banyak tempat. Dalam hal ini, komunitas virtual didefinisikan sebagai kumpulan sosial yang terhubung ke internet, dan individu yang terlibat telah menghabiskan waktu yang lama untuk berinteraksi satu sama lain, berbagi emosi, dan menjalin hubungan personal melalui berbagai bentuk internet di dunia virtual⁴². Ada 2 komponen penting dalam melihat komunitas virtual

- a) Komunitas virtual akan selalu ada dan bergantung pada kebutuhan dari masing-masing individu.
- b) Tidak selalu komunitas virtual ditempatkan dalam konteks pemisahan antara dunia fisik dan virtual. Konsepsi ini menunjukkan adanya perubahan drastis dalam interaksi antar individu di dalam komunitas virtual, dengan bahasa teknolog yang global menjadi ciri khasnya. Jika dalam komunitas riil masyarakat sebuah negara dibatasi oleh regulasi ataupun bahasa untuk berinteraksi dengan masyarakat lainnya, di online koneksi antarindividu terjadi dalam jaringan yang lebih luas.

2) Bahasa

Bahasa merupakan media komunikasi yang digunakan oleh entitas (pengguna dan perangkat teknologi) di komunitas⁴³. penggunaan emotion, dalam teks dan tanda jempol yang bermakna like

⁴¹*Ibid*,70

⁴²*Ibid*,

⁴³Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual* (riset komunikasi,budaya,dan sosioteknologi di internet Bandung: simbiosis rekayasa media 2022)72

menunjukkan pemaknaan atau direproduksi oleh pengguna sebagai salah satu cara untuk bersimpati. Ini menunjukkan teks, tanda dan pemaknaan, berkembang di internet. Teks sebagai medium berkomunikasi antarentitas tidak hanya diakui secara lokal, tetapi bisa menjadi global tanpa mengenal batasan geografis.

3) Identitas

Identitas individu di online adalah individu yang memiliki dua kemungkinan, yaitu bisa jadi sama atau bisa jadi berbeda identitas secara offline⁴⁴. Tidak hanya itu, individu tidak hanya memiliki satu identitas semata, tetapi bisa memiliki identitas yang beragam dengan karakteristik yang berbeda – beda pula di online. Sedangkan dalam komunitas virtual, siapapun tidak bisa memastikan bahwa identitas individu yang terbaca teks online adalah identitas atau penggambaran seutuhnya dalam kehidupan nyata.

4) Selebritas dan Fans

Penggemar, juga dikenal sebagai fandom, adalah realitas di internet serta media sosial yang terjadi dari offline ke online⁴⁵. acara seperti di televisi atau film bioskop bisa menjadi pemicu munculnya sekelompok atau komunitas virtual. Sebuah komunitas virtual membagi nilai-nilai mulai dari gaya berbicara, cara berjalan sampai berpakaian, serta berita yang menarik dari apa atau siapa yang di gemari.

a. Sejarah Netnografi

⁴⁴*Ibid.*, 78

⁴⁵Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual* (riset komunikasi, budaya, dan sosioteknologi di internet Bandung: simbiosis rekayasa media 2022)78

Penelitian netnografi di kembangkan oleh professor Robert Kozinet Pada Tahun 1995 yang ditunjukkan untuk menganalisis penggemar online perihal perilaku brand star trek, yang kemudian digunakan untuk ragam jenis penelitian hingga saat ini. Dalam konteks netnografi masyarakat diteliti umumnya di kenal dengan netizen atau waraganet di ranah media sosial⁴⁶.

b. Karakteristik Netnografi

Penelitian netnografi merupakan penelitian online, yang berasal dari etnografi, berisi serangkaian tugas penelitian khusus yang berkaitan dengan pengumpulan data, analisis, etik penelitian dan representasi yang memiliki hubungan kuat dengan kebutuhan partisipan guna melakukan observasi. Dalam netnografi sejumlah data besar yakni data penyaluran melalui jejak digital berupa percakapan publik yang terjadi secara alami di jaringan komunikasi online. beberapa hal yang menjadi bentuk netnografi adalah:

1) Fokus penelitian

Dalam penelitian ini terfokus pada bentuk komentar yang dihasilkan oleh warganet sehingga dapat mengetahui tanggapan ketika melihat konten dakwah di kanal Gus Iqdam Official

2) Fokus komunikasi

Menggabungkan komunikasi online yakni komunikasi tekstual atau beberapa komunikasi multimedia seperti video, audio dan gambar

3) Metode penelitian

Penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan teori netnografi, yakni sebuah pendekatan dalam internet

⁴⁶*Ibid*,

yang melihat dengan cara interaktifitas didalam dan melihat perilaku seseorang dari berbagai budaya dan kelompok dalam dunia maya, menggunakan metode tidak terkesan terlalu mengganggu objek yang diteliti, dan sebagian besar menggunakan data observasi. Data penelitian netnografi memiliki karakter alamiah (audiens dalam taraf tertentu, tidak merasa di intimidasi, diperiksa atau dinilai)

4) Mengumpulkan data

Peneliti dapat mengekstrak data digital langsung dari komunitas online atau kolom komentar. Semua data terfokus pada komunitas digital.

5) Jumlah audiens

Netnografi memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian dalam jumlah besar dengan ruang lingkup yang luas meliputi wilayah digital apapun yang dapat di cakup oleh internet.

6) Efisiensi

Dengan menggunakan teknologi yang bisa diakses secara gratis dan sumber daya online, peneliti dapat mengumpulkan dan mengambil data yang relevan dengan cepat dan efisien dimana layanan online umum tersedia secara gratis.

7) Retro aktivitas (latar belakang aktivitas)

Netnografi dapat di tunjukan untuk menelusuri informasi dimasa yang telah lalu, hal ini memungkinkan peneliti memahami sejarah atau perkembangan suatu kelompok atau topik tertentu.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endang Hadiyana (2023) dengan judul skripsi penelitian “*Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah YouTube Fahurrozi Dahlan Channel (Analisis Netnografi)*” dari program magister komunikasi dan penyiaran islam, pascasarjana universitas islam negeri mataram, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan mengenai respon generasi milenial , teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi di kanal YouTube fahurrozi dahlan channel. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini antara lain yaitu sama-sama membahas tentang respon generasi milenial pada konten dakwah YouTube, menggunakan metode deskriptif kualitatif, serta objek yang sama yakni akun YouTube, sedangkan perbedaannya antara lain yakni, subjek dalam penelitian ini sebelumnya YouTube fahurrozi dahlan channel, sedang dalam penelitian ini yaitu pada akun YouTube Gus Iqdam Official, dalam fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui konten dakwah dahlan channel dan bagaimana jenis respon generasi milenial pada konten dakwah YouTube fahurrozi dahlan channel sedang dalam penelitian ini hanya fokus pada bagaimana penyampaian dakwah Gus Iqdam dan apa respon generasi milenial pada konten dakwah YouTube Gus Iqdam Official dengan menggali jenis komentar pada beberapa unggahan streaming langsungnya.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan Oleh Fani Anisa (2022) dengan judul *“Analisis Komentar Netizen Dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier (Perspektif Komunikasi Islam)”* dari program komunikasi dan penyiaran islam konsentrasi televisi dakwah fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri walisongo semarang, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan data berbentuk narasi dan narasumber, persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objeknya yang sama yakni YouTube, tetapi berbeda subjeknya, tujuan dari penelitian yang bertujuan mengetahui dan menganalisis komentar netizen dalam kanal YouTube deddy corbuzier dari perspektif komunikasi islam, sedang peneliti memilih channel YouTube Gus Iqdam Official, penelitian ini bertujuan mengetahui jenis respon generasi milenial di konten dakwah YouTube Gus Iqdam Official.
3. Penelitian yang di buat oleh Reny Masyitoh (2023) Berbentuk Jurnal Berjudul *“Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Ta’lim Sabilu Taubah) IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo*, metode yang digunakan penelitian ini adalah analisis isi atau di sebut content analysis yang bersifat kualitatif, dan tujuan dari penelitian ini mengetahui bagaimana dakwah media sosial yang di lakukan Gus Iqdam di media sosial. kesamaan penelitian ini terlihat dari subjek nya yakni Gus Iqdam. Sedangkan perbedaannya penulis dalam penelitian sebelumnya, fokus pada penelitian terdahulu yakni bagaimana dakwah media sosial dengan subjek Gus Iqdam , sedangkan penelitian ini bagaimana penyampaian dakwah dan apa respon generasi milenial dari konten dakwah YouTube Gus Iqdam

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ifwana fairuzil faradini(2022) yang berbentuk jurnal, pada orasi jurnal dakwah dan komunikasi ,jurusan komunikasi dan penyiaran islam, UIN sayyid ali rahmatullah tulungagung yang berjudul “*Analisis Respon Warganet Pada Akun YouTube The Newsroom Net*” fokus penelitian ini terdapat pada bentuk komentar yang dihasilkan warganet. Persamaan pada penelitian ini yakni memiliki fokus yang sama yaitu komentar sebagai yang di analisis, sedangkan perbedaannya yakni terkait objek dan juga subjeknya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Endang Hadiyana (2023)	Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah YouTube Fahurrozi Dahlan Channel (Analisis Netnografi)	objek yang sama yakni akun YouTube	Subjek yang berbeda
2.	Fani Anisa (2022)	“analisis komentar netizen dalam kanal YouTube deddy corbuzier (perspektif komunikasi islam)”	Objek yang sama di kanal YouTube	Subjek yang berbeda

3.	Reny Masyitoh (2023)	Jurnal Berjudul “Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Ta’lim Sabilu Taubah)	Pembahasan yang sama yakni bahas gus iqdam dan dakwahnya di media sosial	Beda metode penelitian
4.	Ifwana fairuzil faradini(2022)	berjudul “Analisis Respon Warganet Pada Akun YouTube The Newsroom Net”	Objek yang sama yakni YouTube dan membahas respon warganet	Subjek yang berbeda

C. Alur Pikir Penelitian

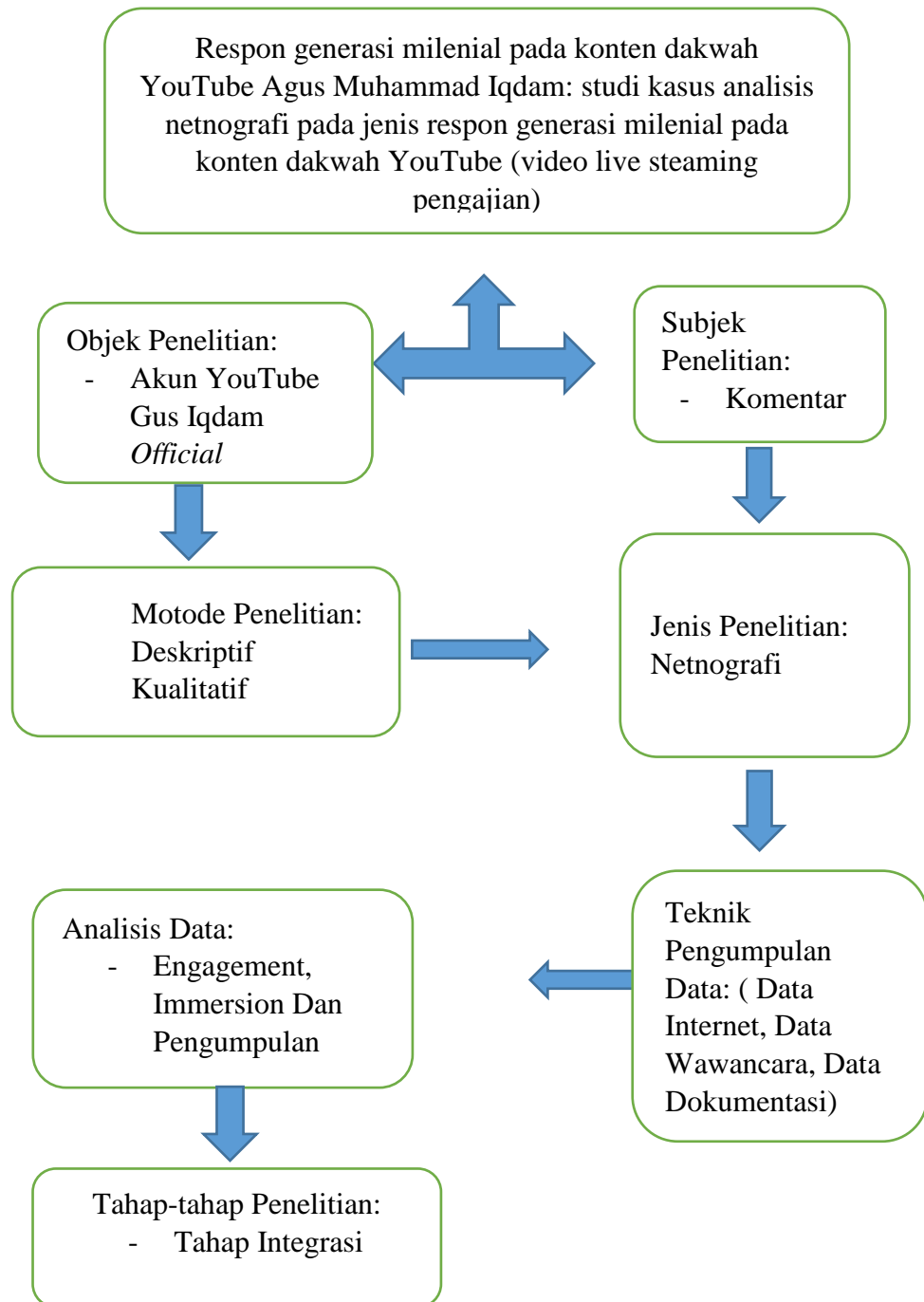
Alur pikir penelitian ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang suatu topik yang akan dibahas. Alur pemikiran penelitian ini dibangun dengan tujuan untuk melakukan tindakan suatu penelitian. Pada penelitian ini yang akan diteliti yakni “*Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah YouTube Agus Muhammad Iqdam (Analisis Netnografi)*”.

Purnomo, dkk turut mengemukakan bahwa melalui kerangka pemikiran, seseorang dapat memaparkan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala permasalahan yang sedang diteliti. Penyusunan kerangka pemikiran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan pustaka yang relevan.⁴⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran adalah proses berhasilnya pembelajaran. Selain itu, kerangka pemikiran juga melampirkan berbagai permasalahan yang penulis hadapi serta permasalahan objek yang nantinya akan diteliti.

⁴⁷Stefani Ditamei, detikjabar, "Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat Beserta Contohnya": <https://www.detik.com>.(diaksesRabu, 27 Jul 2022 18:24 WIB)

Tabel 2.2 Alur Pikir penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Respon Generasi Milenial Pada Konten YouTube Dakwah Agus Muhammad Iqdam (Analisis Netnografi)” ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan netnografi digital (metode penelitian etnografi digital pada masyarakat modern) yang mana menggunakan objek penelitian berupa khalayak *online*. Karakteristik objek penelitian netnografi yakni budaya, komunitas, dan dunia maya. Penelitian yang relatif baru dikarenakan perkembangan computer dan jaringan internet mengubah cara masyarakat berkomunikasi, dari aktivitas komunikasi tradisional menjadi digital. Penelitian netnografi yang dikembangkan oleh professor pemasaran *Robert Koziner* pada tahun 1995 yang di tunjukkan untuk menganalisis penggemar online perihal brand star trek, kemudian digunakan untuk ragam jenis penelitian penelitian hingga saat ini. Netnografi berasal dari kata internet dan *ethnography* yang keduanya merupakan perluasan dari metode etnografi yang digunakan untuk situasi kehidupan dan aktivitas dunia maya yang dibangun dengan infrastruktur internet. Dalam konteks netnografi masyarakat digital yang diteliti umumnya dikenal dengan istilah netizen atau warganet diranah media sosial, yang berfokus pada pengguna internet kelompok online dengan kehidupan sehari-hari.

Netnografi umumnya menggunakan pendekatan kualitatif online dan mungkin menggunakan pula penelitian kuantitatif online sebagai sumber informasi tambahan. Dalam netnografi sejumlah data dimanifestasi melalui jejak digital berupa percakapan publik yang terjadi secara alami di jaringan komunikasi online⁴⁸. Peneliti menggunakan penyajian data berupa teks neratif dan table yang sudah di susun guna mempermudah untuk melihat dan memahami mengenai hasil penelitian, dengan menyimpulkan hasil yang diperoleh dari komentar video yang sudah diamati, sampainya dapat menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah penelitian.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang menjadi objek penelitian yakni akun YouTube Gus Iqdam Official.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian, untuk jangka waktu yang dibutuhkan peneliti kurang lebih empat bulan. Hingga peneliti memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup signifikan (*key instrumen*) dia sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran

⁴⁸Feri Sulianta, Netnografi(*Metode penelitian etnografidigital pada masyarakat modern.*(Yogyakarta:andi).2022)8

data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian⁴⁹. Sebagai pengumpul data, yang dilakukan oleh peneliti yakni, mengumpulkan data-data hasil observasi, wawancara secara online dan dokumentasi yang dilakukan di akun YouTube Gus Iqdam Official, serta bertindak sebagai pengamat yang mengamati yang terjadi pada akun tersebut.

C. Informan Penelitian

Terkait informan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melakukan dengan objek penelitian dengan jumlah besar dengan ruang lingkup yang luas meliputi wilayah digital apapun yang dapat di cakup oleh internet⁵⁰.

1. Informan Utama

- Komentator

2. Informan Kunci

- Akun YouTube Gus Iqdam Official

- Narahubung dan Admin Channel Gus Iqdam Official

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini dapat memperoleh data digital langsung dari kelompok online. Semua data digital fokus pada saluran komunikasi digital dan netnografi biasa dengan pengumpulan data berbasis computer dan sekunder⁵¹. Dengan teknik netnografi yang berfokus pada pertanyaan dengan makna sosial yang mendalam, netnografi jenis ini menggunakan data media sosial untuk menjawab berbagai pertanyaan dan mencari tahu hal-hal yang memengaruhi perubahan sosial⁵². Pertama mengambil data primer dari beberapa video yang memiliki komentar dan

⁴⁹Tim penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah* (banyuwangi: IAI Darussalam blokagung 2022)

⁵⁰Feri Sulianta, *NETNOGRAFI(:Metode penelitian etnografidigital pada masyarakat modern.*(Yogyakarta:andi).2022)9

⁵¹*Ibid.,*

⁵²*Ibid.,*38

juga penonton yang banyak, dan data sekunder diambil dari jurnal, skripsi dan berita online.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objek penelitiannya. Oleh karena itu, periset atau peneliti perlu melakukan pengambilan data sendiri untuk mendapatkan data primer⁵³. Data primer dalam penelitian ini diambil dari 1 channel YouTube yaitu Akun Gus Iqdam Official, yang menyajikan kajian rutinan.

2. Data sekunder

Mengutip buku Aplikasi Praktis Riset Pemasaran karya *Istijanto M.M*, data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Ini berarti data tersebut tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, tetapi melalui perantara atau sumber lain. Perantara ini bisa berupa orang lain yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, atau melalui dokumen, laporan, atau sumber lain yang berisi informasi yang relevan⁵⁴. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah berita online, artikel, jurnal, skripsi, dan unggahan yang bisa dijadikan sebagai sumber data peneliti.

⁵³Noor Faaizah,(<https://www.detik.com/edu/detikpedia:apa-saja-contoh-data-primer-berikut-contoh-dan-metode-pengumpulannya>).(Selasa,14 Nov 2023 06:30 WIB)

⁵⁴Sejarah dan sosial,(<https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/ragam-contoh-data-sekunder-yang-penting-diketahui>),(18 September 2023 23:10 WIB)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini berbasis netnografi yang akan memperoleh bahan penelitian berupa data internet, data wawancara dan catatan lapangan⁵⁵.

1. Internet

Peneliti meluangkan waktu untuk mencocokkan pertanyaan dan minat penelitian dengan forum online yang sesuai dengan menggunakan sumber data khusus dari mesin pencari⁵⁶. Dengan begitu peneliti menggunakan pengumpulan data internet berupa observasi online dengan mengamati isi video pada unggahan akun Gus Iqdam Official, serta komentar dengan penguatan jurnal yang berkaitan dengan objek peneliti, tidak lupa dengan bantuan internet peneliti akan mendapatkan data terbaru mengenai objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan email, telekonferensi, tatap muka, atau dengan menggunakan metode lainnya⁵⁷. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terhadap admin dan narahubung akun sosial media Gus Iqdam, melakukan wawancara online melalui via whatsapp atau media sosial lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk tulisan, gambar pada objek penelitian. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan komentar

⁵⁵Feri Sulianta, *NETNOGRAFI(Metode penelitian etnografidigital pada masyarakat modern)*.(Yogyakarta:andi).2022)34

⁵⁶*Ibid., Falahil Yunus(Wawancara)(Online)2023.20nopember*

⁵⁷*Ibid.,*

seseorang yang muncul pada video unggahan Gus Iqdam, sejarah dari objek yang di teliti, maupun biografinya⁵⁸. Peneliti akan mendokumentasikan yang di dapat dalam akun YouTube Gus Iqdam Official.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data hermeneutik yakni menggunakan analytical coding sebagai awalan, maksud dari *coding* yakni suatu proses analisis data baik, dalam bentuk kuantitatif (hasil kuaseoner) atau kualitatif (wawancara)⁵⁹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Engagement, Immersion dan Pengumpulan Data

Tahap dimana pada proses immersion atau pendalaman, sedangkan engagement yakni pemahaman mendalam didapatkan dari membangun koneksi. Kemudian terjalinlah pemahaman secara alamiah dengan terlibat dengan komunitas online, serta memahami dari data dan informasi yang ada dalam komunitas tersebut. Lalu proses selanjutnya pengumpulan data adalah proses pengindeksan data yakni data yang memadai dikumpulkan dari beberapa sumber yang relevan.

2. Analisis dan *Interprestasi Iterasi*

Analisis interpretasi atau disebut dengan interpenetrasi di lakukan sebagai upaya untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Peneliti akan berupaya menafsirkan secara berkelanjutan dan mencari wawasan, aturan umum, pola hingga menemukan titik jenuh sehubungan pertanyaan penelitian. Bisa saja di

⁵⁸*Ibid*45

dapati peneliti kembali ke lokasi lapangan, mengakses data dan rujukan berulang hingga taraf tertentu yang diharapkan dalam penelitian⁶⁰.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiono dalam bukunya uji keabsahan data meliputi uji credibility (validitas interval), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas) dan confirmability (objektivitas)⁶¹. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui kebenaran atas penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh keabsahan data atau data yang valid, maka di perlukan pemeriksaan, agar mendapat temuan-temuan dan informasi yang sesuai serta dapat digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk uji kredibilitas. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu⁶².

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini penting dalam penelitian karena dengan sumber terpercaya peneliti dengan mudah mendapatkan data yang valid yang memiliki keterkaitan satu sama lain .

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini bertujuan untuk menguji dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁶⁰*Ibid.*,54

⁶¹*Ibid.*,

⁶²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, eneterprektif, interaktif dan kontruktif.* (Alfabeta CV: Bandung).2020.185

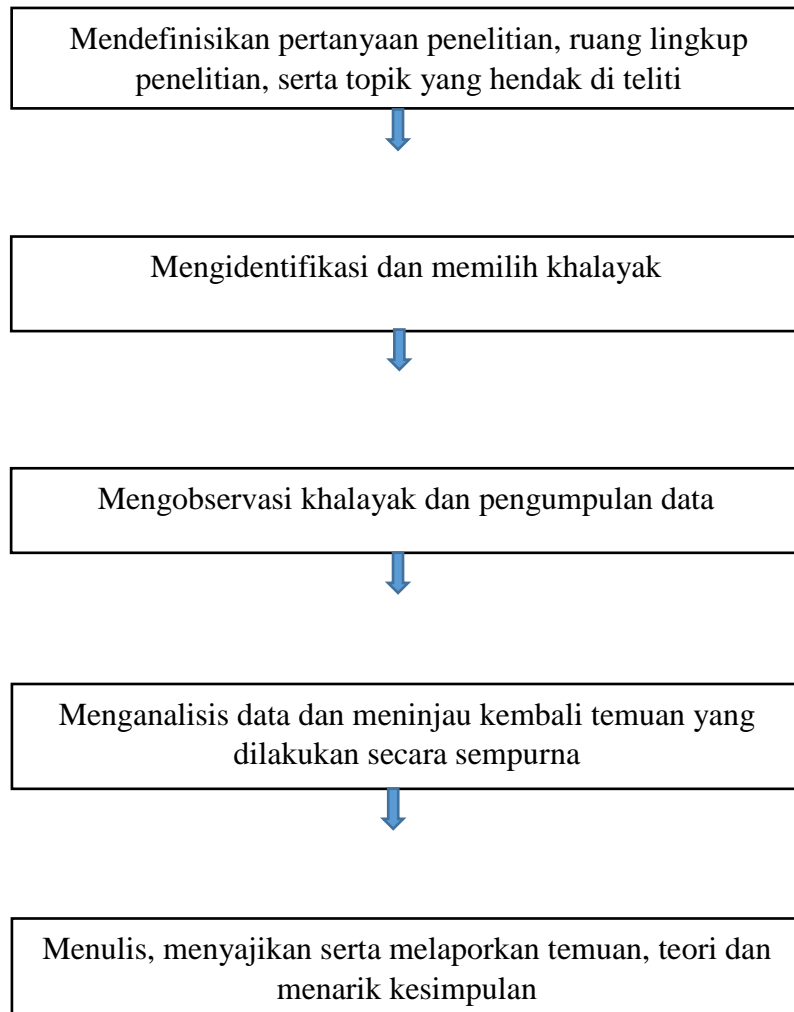
3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dengan cara melakukan pengecekan dengan hasil penelitian dalam waktu atau situasi yang berbeda sehingga menemukan kepastian datanya. Dalam penelitian di butuhkan waktu tidak hanya sekali untuk kevalidtan data, perlu secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang pasti.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap penelitian ini dengan tahapan penelitian netnografi ada 12 tahapan proses, tahapan yang melibatkan prinsip-prinsip etika, profesionalisme, dan kebenaran metode penelitian yang menjadi yang kesatuan holistik⁶³. Dalam penelitian ini peneliti memilih tahap integrase yang mana hasil penelitian diidentifikasi dan selanjutnya akan di ukur.

⁶³*Ibid*,,31

Tabel 3.1 Pola Pikir Penelitian

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut: Bagian Awal, yang terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, abstrak, dan daftar isi. Bagian Inti, berisi uraian penjelasan yang bersifat umum, yang terdiri dari judul penelitian, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, kajian pustaka, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang berisi sumber-sumber, yang dijadikan referensi yang menjadi penunjang pelaksanaan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Konten Dakwah YouTube Gus Iqdam Official Channel

a. Biografi Agus Muhammad Iqdam

Agus Muhammad Iqdam lahir 27 september 1994, beliau merupakan seseorang dai muda, Gus Iqdam yaitu seorang putra bungsu dari empat bersaudara yang terlahir dari pasangan KH Kholid dan Hj Ny Lanratul Farida dipondok pesantren mamba'ul hikam II desa Karanggayam, terletak di Kecamatan Sregat, Kabupaten Blitar. Dai muda yang sering di panggil dengan Gus Iqdam ialah seorang pembentuk majelis ta'lim Sabilu Taubah. Sabilu Taubah berasal dari bahasa arab, yang mana “ sabilu” yang berarti jalan, sedangkan “taubah” yakni taubat. jika di simpulkan Sabilu Taubah merupakan jalan pertaubatan, mejelis yang berdiri sejak tahun 2018 dan kebanyakan mad'unya berasal dari anak-anak jalanan, anak yang berurusan dengan kriminal seperti pecandu rokok dan ngopi. Dari kronologis tersebut Gus Iqdam beri inisiatif untuk membuat agenda ngopi di selingi dengan pengajian. Gus Iqdam pendakwah yang selalu kondang didunia maya, yaitu media sosial (YouTube, Instagram, TikTok dan lain-lain) ataupun dunia nyata⁶⁴.

Pendidikan Agus Muhammad Iqdam bermula dari masa kecilnya Gus Iqdam belajar langsung ke pamannya sendiri yakni KH. Dliyauddin Azzamzami, setelahnya ia melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren al-

⁶⁴Reny Masyitoh, *Dakwah Melalui Media Sosial(Studi Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Ta'lim Sabilu Taubah:2023)*11

falah Ploso, Kediri, yang diasuh oleh Muhammad Abdurrahman Kautsar atau Gus Kautsar⁶⁵. Melihat penjelasan dari salah satu video yang di angkat oleh kanal YouTube @siapasebenarnya yang mengungkap tentang sosok Gus Iqdam dengan tema Biodata dan Profil Agus Muhammad Iqdam Kholid (Gus Iqdam)-Pendiri Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. dalam video tersebut mengatakan bahwasannya Gus Iqdam adalah pendakwah muda Nahdatul Ulama dan pendiri majelis ta'lim Sabilu Taubah, namanya dikenal karena ceramahnya yang merangkul anak-anak pank, adanya majelis Sabilu Taubah sangat digemari dan dinikmati oleh masyarakat karena dakwahnya yang lemah lembut, sopan dan lucu. Pembawaan dakwah yang di bawakan beliau santai agar suasana riang gembira⁶⁶. Gus Iqdam pada tahun 2021 menikah dengan ning Nilatin Nihayah, putri Almaghfurlah KH Thoha Widodo Zaini Munnawir dari Pondok Pesantren Lirboyo⁶⁷. Setelah menjalin hubungan halal Gus Iqdam dan istrinya, Ning Nila, diberkahi dengan seorang anak laki-laki yang diberi nama Gus Novel.

Berdasar pada observasi peneliti di akun YouTube resmi Gus Iqdam Official melihat salah satu video beliau yang mana menerangkan tentang dakwah dilakukan melalui media YouTube, penyampain beliau

“Niki ngapunten kulo pake bahasa campuran saja, sebenarnya saya tidak biasa bikin video seperti ini, tapi karna banyak permintaan khususnya jama'ah

⁶⁵Yusron Fahmi ,<https://www.liputan6.com>. (Mengenal-Lebih-Dekat-Gus-Iqdam-Kiai-Muda-Yang-Tengah-Jadi-Idola-Dan-Kondang-Dengan-Jargon-Dekengane-Pusat)(online)2023

⁶⁶<https://www.YouTube.com/watch?v=6FFF4eZYJMs> (Biodata dan profil agus muhammad iqdam kholid) (online)

⁶⁷<https://www.YouTube.com/watch?v=-aPdNd83bD0>(Observasi di Channel YouTube Gus Iqdam Official)(online)2024

ngaji rutinannya saya majelis taklim Sabilu Taubah, karena sudah empat pertemuan, ini saya libur karena ini kami menaati pemerintah”.

Berawal dari video tersebut di chanel Gus Iqdam Official, peneliti mendapat data tambahan mengenai ceramah yang gaya dakwahnya disukai berbagai kalangan, termasuk anak muda. Pada penyampaian dakwahnya, Gus Iqdam cukup sering muncul di platform media sosial. Gaya dakwah yang khas, ilmu-ilmu yang diberikan cukup disukai para penonton⁶⁸.

Walaupun berasal dari keluarga sederhana, beliau dulunya dikenal sebagai anak yang nakal dan suka balap motor. Namun dengan dorongan ayahnya Gus Iqdam bersedia untuk mondok, memenuhi permintaan ayahnya. Gus Iqdam sangat memahami pentingnya pendidikan agama dan memutuskan untuk serius belajar. Melihat dari channel *Daniel Manata Network* menjelaskan bagaimana sosok Gus Iqdam, *Fadli* menempuh perjalanan jauh demi mengenal dekat sosok Gus Iqdam yang menurut pengakuannya seorang yang telah berhasil memeluk berbagai kalangan demi meraih ridlo yang maha pengampun. Dalam konten yang berjudul “*Berkah Istiqomah Membaca Al-Qur’an Bagi Hidup Gus Iqdam*” pengakuan Gus Iqdam di channel *Daniel Manata Network* beliau menceritakan awal mula beliau masuk mondok. “*Jadi dulu saya itu sebenarnya awal mula saya tidak suka, inginnya kaya mas fadli ini, banyak uangnya, ganteng banyak uangnya*”

Selanjutnya beliau menjelaskan bahwa beliau termasuk keturunan yai kemudian menceritakan kemauan sosok ayahnya yang ingin beliau menjadi seorang yang pantas sesuai dengan keadaannya yaitu seorang gus putra yai, dan

⁶⁸Lutfan Faizi, <https://kalam.sindonews.com> (*biodata-dan-profil-gus-iqdam-pendakwah-populer-pencetus-istilah-dekengan-pusat*) (online) 23 April 2024

beliau mau untuk mondok dengan mengharapkan janji ayahnya yang akan memberikan hadiah, belum sepenuhnya ikhlas untuk mondok, janji ayahnya untuk memberi motor dengan syarat minimal mampu mondok sampai 2 tahun. Dalam konten tersebut beliau menjelaskan keadaan beliau sampai saat ini, dan beliau merasa itu hasil dari barokah dari guru-guru, kakek dan keistiqomahan. Saat ditanya perasaannya untuk kedepannya, harapannya beliau,

“ Saya ingin menjadi lebih baiklah, karena kadang setiap pergerakan saya, dan bahkan stail saya, di ikuti orang ”

Jadi, maksud dari perkataan beliau bukan tentang jama'ahnya yang banyak, tapi setidaknya orang yang bertemu dengannya setelahnya bisa lebih baik dari sebelumnya. Peneliti juga menemukan keterangan dari Gus Iqdam mengenai majelis Sabilu Taubah yang didirikan, dibalik kesuksesan yang ia raih ada banyak orang yang ikut andil membantunya kejelasan itu dapat dilihat pada video pengajian malam ***[LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 11 Desember 2023***⁶⁹. Pada kajiannya itu Gus Iqdam mengenalkan orang-orang yang membantunya, seperti *pak bagus* yang mengkoordinir tempat, selanjutnya ada *pak gatot* yang mengawalnya dari polda dan *pak fandi* yang mendriver beliau, lalu *pak agung* dan *pak indra* yang ikut mengawalnya. Kendati pula ada mas farida yang ikut dalam mengsucceskan acaranya, bertugas menyusun layar dan *pak ali* dalam perkopian dan masih banyak anggota lain disebut pada video tersebut.

⁶⁹Hasil observasi di channel Gus Iqdam

b. Chanel YouTube Agus Muhammad Iqdam (Gus Iqdam Official)



Gambar 4.1 Akun YouTube Gus Iqdam Official

Sumber Gambar : Beranda Channel YouTube Gus Iqdam Official
<https://www.YouTube.com/@gusiqdamOfficial1024>

Akun resmi Agus Muhammad Iqdam yakni Gus Iqdam Official, akun yang di pegang oleh admin resminya bernama Falahil Yunus, akun yang bergabung sejak 1 april 2020 tepat pada 4 tahun yang lalu, melihat pengikut sekarang sebanyak 1, 21 jt subscribers dan video unggahannya saat ini mencapai 422 video sudah termasuk dengan video short (pendek)⁷⁰. Dan pastinya akan terus bertambah kedepannya. Dalam akun resmi tersebut tertera pada deskripsi di beberapa kontennya tentang alasan setiap unggahannya alasan setiap pengajian yang dilaksanakan, dan menjelaskan siapa itu majelis Sabilu Taubah.

⁷⁰Observasi Virtual Melalui Channel YouTube Gus Iqdam *Official(Online)* 2024

Ada pun yang di maksud tema penelitian ini untuk mengetahui apa respon generasi milenial pada konten dakwah YouTube Gus Iqdam Official.

No	Judul Video	Gambar	Link YouTube
	[LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023		https://www.YouTube.com/watch?v=vvTtRjXpLyA&t=12475s
	Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah kirun, Cak Percil (16 Februari 2024)		https://www.YouTube.com/watch?v=iGG_cl4BRQc

Gambar 4.4 Video Teratas Yang Banyak Di Lihat
Sumber Gambar: Channel YouTube Gus Iqdam Official

Tabel diatas menjelaskan tema dakwah yang sering diunggah Gus Iqdam lebih banyak mengenai *Live* pengajian rutin majelis Sabilu Taubah, pengajian yang digelar setiap 2 kali dalam seminggunya tepat hari selasa dan jumat. Adapun jumlah video yang berhasil dipublik pada YouTube tersebut dapat di lihat di tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah Unggahan Di Channel Gus Iqdam Official

No.	Judul konten	JUMLAH
1.	<i>Live steaming</i>	279
	Video short	65
	Video	82
	Playlist	3

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya konten yang sering dilakukan yakni didominasi oleh video *Live Streaming* pengajian rutinannya. Pengajian yang sengaja digelar lalu dipublikasikan langsung yang menjadikan YouTube itu semakin berkembang, dan lebih menarik untuk ditonton.

Tabel 4.2 Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah YouTube**Agus Muhammad Iqda Di Channel Gus Iqdam Official**

No	Judul Video Dakwah	Respon Generasi Milenial		
		Respon Positif	Respon Negatif	Respon Netral
1.	[LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah <i>Blitar 4 Desember 2023</i>	akun @cirengsamb elrujakteteh9 391 6 bulan yang lalu, "Rutinan kali ini, yg paling terenyuh Sampe ikut nangis	@bowonurcah yo3499 6 bulan yang lalu "Gos dagelan ceramah koyo gombal agama trimo dijadikan lelucon.	@dewangga94 "gus, yang penting njenengan mboten masuk dalam politik nggih, netral mawon, jangan jadi ustadnya pejabat sehat

		<p>kepoyoh2, nyeritake kanjeng nabi Ya Rasulullah”. @awpstudio3 730 “Terimakasih kepada orang2 dibalik layar yang telah mendukung kelancaran acara semalam, sound system & multimedia atas kerja kerasnya sehingga kami bisa hadir <i>Live Streaming</i>den gan sangat nyaman, semoga kerja kerasnya barokah, Aamiin”</p>	<p>Ulama suu”. @arfakhruddi nms4844 “Dengar Ceramah Gus Iqdam Aku Sangat Suka tapi aku terkadang suka Nangis karna aku gak ngerti Apa yg di Omongin, kayaknya Bahasa Jawa Mesti Di Jadikan Bahasa Resmi ke 2 Nasional kalau gini ceritanya dan kalau perlu Bahasa Jawa Diwajibkan Di setiap Jenjang Pendidikan minimal Tingkat Dasar, karna dominan penceramah terbaik kita itu rata2 orang jawa yg rata2 saat ceramah lebih banyak ngomong jawanya dari pada Bahasa Indonesia, atau ceramah beliau2 ini hanya di khususkan untuk orang jawa ? yg bukan jawa beliau2 merasa gak perlu di</p>	<p>selalu gus”</p>
--	--	---	--	--------------------

			ceramahin. Kemudian salah satu akun @hani-le1bn “Aduh kok bicara ya pakek bahasa Jawa semua jadi kurang tahu apa yg di bicarakan”	
2.	Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, <i>Abah kirun</i> , Cak Percil (16 Februari 2024)	@ANC_Family Mantap....ST E konsepnya kerennnnn, Ngaji ayo, Hiburan semata Ok., @mbahyun3718 Apik bngt Sukses Gus Iqdam Denny caknan Berkah .. @mbahyun3718 Apik bngt Sukses Gus Iqdam Denny caknan Berkah ... @user-nu9sf8jk9u Masa Alloh luar biasa.acaranya kagum sama Gus e sampai bisa menghadiri n orang2 yg terkenal @romdiyah7	@aguspriadi7166 Katanya perempuan joget joget didepan laki laki kharam kok gos ikdam menyelenggarakan acara seperti begitu apa gos ikdam gak ngerti hukum agama sangat miris melihat nya	@erliagus7510 4 bulan yang lalu Assalamualaikum Gus semalam nonton di <i>Live muter trs & akhirnya tertidur krn jg kecapean.,& sekarang lanjut nonton Live nya semalam sambil kerja,,... subhanallah semoga acara harlah lancar hingga selesai aamminn,meskipun g bs menghadiri secara lgsg tp ikut merasakan senang,adem,a yem..buat Gus e semoga piningan sht dhohir batin umur engkang barokah sekeluarga,nyueon pendongane Gus mugu kulo disembuhkan</i>

		340 Pagi" nyimak ulang harlah ST, semlm sinyal krng bagus, MASYALLA H		dr miom kulo aamminn
--	--	--	--	-------------------------

Respon pengguna YouTube di atas beragam, ada yang berkomentar positif, negative dan juga netral. Peneliti menemukan unggahan berjudul *Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah kirun, Cak Percil (16 Februari 2024)* dan sedangkan konten dakwah yang berjudul *[LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023*, Dua video yang begitu menarik dan mewakili dari semua unggahan pada akun Gus Iqdam Official, ditemukan beberapa komentar positif, negative dan juga netral.

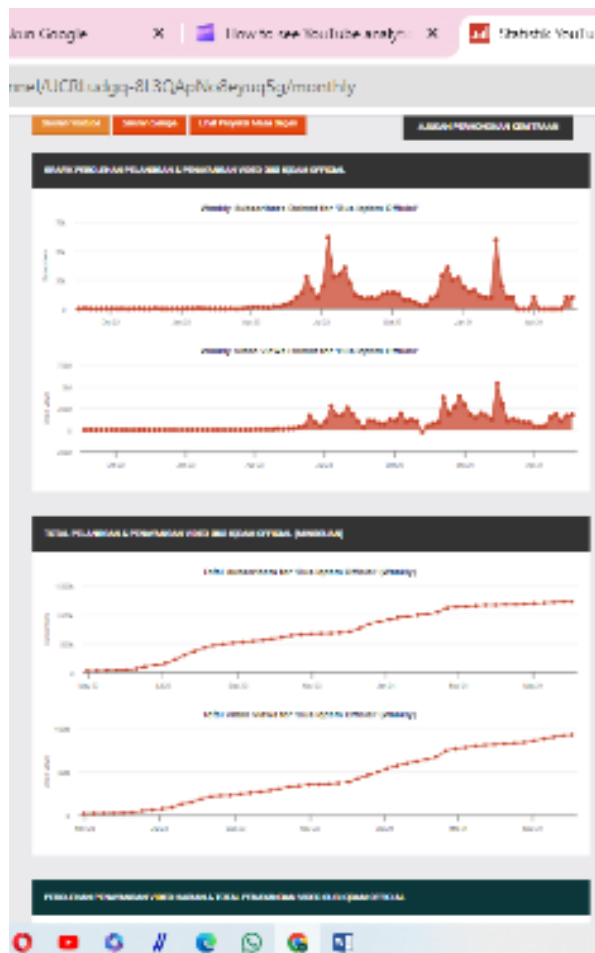
TANGGAL	JUDUL VIDEO	TAMPILAN	PERINGKAT	KOMENTAR	EST. PENDAPATAN
04-12-2023	[LIVE] Rutinan Malam Selse Majlis Sabili Taubah Blit...	2,1 juta	100,0	216	\$1.1K - \$8,9K
16-02-2024	Harlah Ke 5 Hari 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Garen...	2,1 juta	100,0	846	\$1.0K - \$8,2K
17-07-2023	Rutinan Malam Selse Majlis Sabili Taubah Blitar 17 ...	1,7 juta	100,0	0	\$862 - \$6,9K
27-03-2021	Alad nikah Gus Iqdam & Ning Nila di Lirboyo Kediri	1,7 juta	100,0	577	\$845 - \$6,9K
31-07-2023	Rutinan Malam Selse Majlis Sabili Taubah Blitar 31 ...	1,6 juta	100,0	0	\$802 - \$6,4K
17-02-2024	Harlah Ke 5 Hari 2 Bersama Happy Asmara, Elsa Sefira &...	1,5 juta	100,0	604	\$729 - \$5,8K
07-08-2023	Rutinan Malam Selse Majlis Sabili Taubah Blitar 7 AG...	1,2 juta	100,0	0	\$613 - \$4,9K
11-10-2023	[LIVE] Rutinan Malam Selse Majlis Sabili Taubah Blit...	1,2 juta	100,0	562	\$612 - \$4,9K
21-08-2023	Rutinan Malam Selse Majlis Sabili Taubah Blitar 21 A...	1,2 juta	100,0	376	\$582 - \$4,7K
24-07-2023	Peringatan Muharom Majelis Sabili Taubah	1,1 juta	100,0	0	\$566 - \$4,5K
19-02-2024	Harlah Ke 5 Day 4 Bersama Letto Band & Ungu (19 ...	1,1 juta	100,0	281	\$533 - \$4,3K
03-08-2023	Rutinan Malam Jumat Maulid Simtudunor Majelis S...	1,0 juta	100,0	0	\$514 - \$4,1K
25-01-2024	[LIVE] Rutinan Malam Jumat Pembacaan Maulid Simt...	1,0 juta	100,0	572	\$502 - \$4,0K
05-06-2023	Rutinan Malam Selse Majlis Ta'im Sabili Taubah...	984.2K	100,0	254	\$492 - \$3,9K
28-12-2023	[LIVE] Rutinan Malam Selse Majlis Sabili Taubah Blit...	982.0K	100,0	522	\$491 - \$3,9K
31-12-2023	[LIVE] Pengajian Utum bersama Gus Iqdam & Diank...	970.9K	100,0	578	\$485 - \$3,9K
26-06-2023	Rutinan Malam Selse Majlis Sabili Taubah Karanggeya...	961.4K	100,0	313	\$481 - \$3,8K
21-09-2023	[LIVE] Rutinan Malam Jumat Pembacaan Maulid Simt...	955.0K	100,0	308	\$476 - \$3,8K

Gambar 4.5 Hasil Analitik Video Yang Banyak Di Lihat

Sumber Gambar: <https://socialblade.com/YouTube/channel/UCRLudgq-8L3QApNo8eyuq5g>

Peneliti berhasil mendapatkan data tambahan dari AI socialblade.com yang mengemukakan video teratas yang ditonton warganet, dan peneliti mengambil 2 video teratas yang penontonnya begitu banyak dan hampir sama, dengan waktu yang berbeda⁷².

⁷²Hasil Observasi pada IA socialBlade.com Diakses 12juni2024 (online)
<https://socialblade.com/YouTube/channel/UCRLudgq-8L3QApNo8eyuq5g>



Gambar 4.6 Hasil Analisis Analitik Statistik Pengguna YouTube Gus Iqdam Official
 Sumber Gambar: <https://socialblade.com/YouTube/channel/UCRLudgq-8L3QApNo8eyuq5g>

Gambar tersebut menjelaskan bahwasannya penonton video YouTube mulai dari Oktober 2022- Mei 2024, mengalami pelonjakkan subscribers dan viewsnya, dapat dilihat grafik tersebut menunjukkan mulai bulan November telah mengalami kenaikan penonton⁷³.

B. Verifikasi Data Lapangan

1. Konten Dakwah YouTube Gus Iqdam Official

Akun YouTube yang beratas namakan Gus Iqdam Official merupakan kanal yang menayangkan Dakwah Agus Muhammad Iqdam, video- video yang

⁷³Hasil Observasi online 3juni2024, (<https://Socialblade.Com/YouTube/Channel/Ucrludgq-8l3qapno8eyuq5g>)

ditayangkan di akun tersebut lebih dominan tentang kajian islami, yakni tentang bagaimana beliau mengajak mad'unya untuk ke jalan yang benar.

Berdakwah dengan retorika sangat sopan dan santai, mendapatkan apresiasi tersendiri, dakwah dengan merangkul jamaahnya Gus Iqdam berhasil menghadirkan ribuan jamaah ditempat pengajiannya. Video konten unggahan pada akun YouTube tersebut tidak hanya membahas mengenai keagamaan tetapi juga menjelaskan tentang tafsir, dan hadist hal itu untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran islam, akan menggali makna-makna spiritual dan aplikatif dari al-qur'an dan hadits. Kanal ini resmi dipegang oleh majelis Sabilu Taubah yang di ketuai oleh Hendrik Irawan, penyajian di kanal ini berdasar pada pengajian-pengajian islami yang penuh hikmah dan ilmu yang di rangkai dengan cinta dan kasih sayang kepada Allah serta sesama⁷⁴.

Sejak tahun 2020 akun ini kian rutin mengunggah tentang pengajian yang dibawakan oleh Gus Iqdam untuk konten berkah barokah, bahkan berani mengunggah langsung (*Live streaming*) tentang rutinan pengajiannya, unggahan video pertamanya yakni berjudul “ ***Dawuh Gus Iqdam Untuk Majelis Ta'lim Sabilu_Taubah***”, video berhasil ditonton sebanyak 26.772 ribu kali, dengan like sebanyak 888 dan 67 komentar dan paling banyak respon positif di dalamnya⁷⁵.

Berdasarkan hasil observasi online peneliti pada Channel Gus Iqdam Official, peneliti menemukan temuan data bahwa unggahan beliau mendapat banyak respon positif dengan melihat banyak komentar yang mengharapkan

⁷⁴Observasi, YouTube Gus Iqdam *Official(online)*2024

⁷⁵Hasil Observasi online pada akun Channel Gus Iqdam *Official* mei 2024

tayangan video selanjutnya, konten-konten positif pada channel tersebut rata-rata tentang pengajian rutinannya. Untuk konten lain menyangkut masalah umum seperti pengajian umum, yakni halal bihalal, dan hari-hari besar, dengan tidak condong dengan masalah politik ataupun masalah umum lain, Gus Iqdam berniat melakukan dakwahnya semena-mena untuk menuruti mad'unya dengan tidak menjatuhkan para majelisnya, dengan patokan dari kitab kemudian menyangkut pautkan dengan masalah yang terjadi dimasyarakat saat ini. Beliau pernah mengatakan bahwa keadaan beliau saat ini adalah amanah yang harus beliau jaga sampai akhir khayatnya yang tujuannya menyenangkan orang tuanya⁷⁶. Berkomunikasi langsung dengan mad'unya tidak menjadi masalah untuknya, bahkan beliau memberikan solusi untuk masalah yang terjadi pada mad'unya . Dengan keberanian yang di lakukan Gus Iqdam membuat para majelisnya semakin tertarik dengan penyampaiannya. Menelaah video-video yang selalu dibagikan pada akun Gus Iqdam Official dengan durasi panjang, dari sekian banyaknya video, lebih sering melakukan *Live Streaming* pada pengajian rutinannya di markasnya, peneliti mengkaji 42 videonya dengan durasi panjang dengan penayangan terbanyak, dari banyaknya video yang di unggah hanya 1 video yang jumlah viewersnya di atas 1jt. yaitu *pertama* berjudul “**Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023**” *kedua* video dengan judul **Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah kirun, Cak Percil (16 Februari 2024)** .

Sosial Media adalah media sarana komunikasi online yang sangat mudah dijangkau oleh seseorang. Media sosial banyak menyajikan berbagai jenis

⁷⁶*Ibid,*

berita dari berita lokal hingga internasional, ilmu pengetahuan, berbagai jenis video kreator⁷⁷. Dan adanya media sosial juga dengan mudah akan bertukar kabar tidak memandang jarak, hingga membangun sebuah komunitas. Seiring berjalannya waktu sosial media semakin maju dan canggih, jika dulu smartphone digunakan hanya untuk sms dan telephone, tapi saat ini didukung oleh banyak aplikasi seperti *Facebook*, *Instagram*, *YouTube*. Sehingga membuat para generasi anak remaja tidak lepas dari namanya gadget, tidak hanya itu orang tua dan anak kecil pun demikian.

Dalam penelitian ini akun @gusiqdamOfficial1024 merupakan salah satu akun yang memanfaatkan media sosial YouTube, dapat dilihat melalui video streaming yang diunggah merupakan salah satu pemanfaatan dari media komunikasi dan informasi secara cepat dan akurat, menampilkan langsung pengajiannya sntak mendapat respon banyak penonton baik online maupun *offline*, pengajian yang cukup lama digelar itu selalu membawa perubahan dimasyarakat baik kalangan pemuda bahkan ibu-ibu, pengajian bersifat dinamis yang merangkul semua kalangan bahkan dapat membuat para orang ternama seperti pejabat dan juga kalangan artis ikut andil dalam mengikuti pengajiannya.

Pengajian dengan *audiens* yang beragam jenis tidak menjadi masalah buat Gus Iqdam, karena beliau menerima dengan rendah hati kehadiran para mad'unya. Meskipun demikian peneliti menemukan 65 video pendek dengan durasi sekitar 30 detik sampai 2 menit yang kalah penontonnya dengan video

⁷⁷ Devi Novita, Tarishah Ananda Parinduri (Analisis Perkembangan Zaman Terhadap Bahasa, Sikap Dan Akhlak (Remaja Sosial Pengguna Media Sosial) (Online) 2024

yang durasinya mencapai 1 jam bahkan lebih, ketertarikan tersendiri bagi penonton dapat melihat dan berinteraksi pada konten di kanal tersebut.

Pada penelitian ini, Gus Iqdam ialah seorang dai yang mana memanfaatkan media sosial, akun yang di pegang langsung oleh admin kepercayaannya untuk menyebarkan tentang pengajiannya, penyampaian Gus Iqdam di akun tersebut memberikan pemahaman tentang ajaran islam dengan pegangan tafsir dan juga hadist dalam setiap ceramahnya. Bahkan tak enggan media seperti Instagram dan juga TikToks pun dijangkau dalam menyebarkan kebaikan tersebut. Tidak jarang peneliti menemukan para subscribers dan penggemar yang membagikan konten dakwahnya ke akun media sosial mereka.

Dalam artikel Lidya Agustin menjelaskan bahwa perkembangan teknologi media baru, termasuk *Live* video streaming, menawarkan inovasi-inovasi baru bagi para penggunanya. Fitur *Live* video streaming merupakan inovasi terbaru di media sosial yang berusaha menjawab evolusi di media baru yang mengarah pada penyebaran konten/informasi secara *real-time*⁷⁸. Peneliti menemukan pada video unggahan YouTube Gus Iqdam Official Lebih banyak melakukan *Live Streaming*, yang artinya Channel ini memanfaatkan fitur *Live Streaming*, akun ini konsisten setiap minggunya melakukan *Live Streaming* sebagai media dakwah Gus Iqdam. Berdasar pada data tambahan yang peneliti dapatkan banyak melihat pengguna YouTube yang selalu mengulang videonya, sementara durasinya panjang bahkan mencapai 2-3 jam lamanya, seperti pada video malam jumat pada 16 mei 2024⁷⁹.

⁷⁸Lidya Agustin,(*Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial*)
<https://media.neliti.com>:(*Online*)2024

⁷⁹Observasi di channel YouTube Gus Iqdam *Official (online)*

Jika melihat dai-dai yang saat ini terkenal di YouTube seperti Ustadz Anwar Zahid dan ustadz Abdul Abdul somad (UAS), mereka sudah menjadi dai yang fenomenal dikalangan pengguna YouTube karena di anggap menghibur dan menarik perhatian setiap ceramahnya. Menyebarkan ceramahnya di sosial media, mereka berhasil mendapatkan jutaan viewers diakunnya. Namun pada channel Gus Iqdam sendiri lebih fokus pada pengajiannya bukan dialog ceramahnya, Gus Iqdam yang tidak ingin menjadi sorotan sebagai dai mengungkapkan ajakannya untuk ngopi bareng dan dibarengi ngaji menuju jalan Allah dan tak lupa bersholawatan disetiap penghujung pengajiannya. Ajakkannya kepada audiens tidak membosankan sebab Gus Iqdam telah berhasil menghadirkan ribuan jamaah disetiap pengajiannya baik secara online maupun *offline*. Caranya yang unik, mengundang ketertarikan tersendiri, melihat hasil dari postingan beliau pada akun YouTubennya telah berhasil menghadirkan tokoh-tokoh *public*, beberapa artis yang tidak ingin tertinggal dengan pengajian Gus Iqdam. Peneliti berhasil mendapat data tambahan dari pengajian *Live Streaming* pada 4 Desember 2023 lalu, Gus Iqdam kedatangan artis yakni Soimah, seorang yang dikenal sebagai penyanyi dan pembawa acara tersebut ikut andil dan terjun langsung di markas majelis Sabilu Taubah di Karanggayam 3, Karanggayam, Kec. Srengat, Kabupaten Blitar, Jawa Timur

“ nek menurut Iya karena kan aku tuh orangnya ini saya ngomongin saya sendiri ya aku kan wonge kasar Nggih maksud opo enenge Gak iso enggak iso basa-basi enggak iso dibuat-buat gitu loh jadi saya melihat Gus Idam ini bisa merangkul bisa merangkul semua kalangan terus ya termasuk saya Saya ini

susah loh diluluhkan hatinya saya jenis wanita perkasa itu susah diluluhkan lah Gus Iqdam ini salah satu Gus yang bisa luluh luluh perasaan sing kasar Niki luluh terus gak ceramahnya tuh simpel tapi ngena ora kokean kalimat sing dowo-dowo n langsung masuk” Masyarakat dengan gerakan yang sudah beralih dengan cara berkomunikasi tradisional ke sarana komunikatif virtual. Hal inipun dimanfaatkan oleh para multimedia Sabilu Taubah, majelis dari pengajian Gus Iqdam untuk berkomunikasi dengan khalayak ramai melalui media sosial yang sudah semakin berkembang, Akun kanal Gus Iqdam Official sengaja dibentuk dan dikembangkan oleh para Tim dari Sabilu Taubah untuk menyebarkan syiar Gus Iqdam dalam mengembangkan jamaahnya, bermula dari kasus corona kala itu dan saat ini sudah kian profesional mengunggah konten pengajiannya. Faktor kompleks yang muncul akibat perkembangan teknologi, membentuk karakteristik masyarakat manusia yang terbagi menjadi beberapa priode generasi .

Menurut Najhan Zulfahmi Istilah "generasi" digunakan untuk menggambarkan semua orang yang hidup pada periode tertentu dan karakteristik tersendiri⁸⁰. Temuan peneliti dengan melihat karakteriktis dari kolom komentator, lebih menunjukkan termasuk pada jenis generasi milenial, karena isi dari tulisan komentar menunjukkan keterampilan teknologi dan adaptasi cepat terhadap inovasi digital. Mereka yang tergolong Generasi ini , peduli terhadap isu sosial, aktif dalam politik, dan mendukung perubahan progresif. Ada yang mengungkapkan mengenai keadaan yang ia rasakan dan tetap menonton unggahan Gus Iqdam contoh:

⁸⁰[https://www.detik.com\(Najhan Zulfahmi\(7 Macam Nama Generasi dan Tahunnya, serta Perbedaan Karakteristiknya\) \(online\)2024](https://www.detik.com/Najhan_Zulfahmi(7_Macam_Nama_Generasi_dan_Tahunnya,_serta_Perbedaan_Karakteristiknya)_online)2024)

@sutarsihsutarsih8958 Assalamu'allaikum....Alhamdulillah bgun tidur masih BS bernafas lega,mulai putar LG Hadroh pusat n ngaji SM Gus,SE,SMG tmbh Istiqomah ,dilimpahkan Rahmat n hidayah yg d Ridhoi Alloh SWT Aamiin.

@lilikwahyuni3837 Bangun tidur langsung dengerin Gus Iqdam gk bosen bahagia hatiku.. wonoayu sidoarjo hadir gus semoga panjang umur sehat selalu aamiin

Peneliti juga mendapat data tambahan dari hasil wawancara dengan admin Falahil Yunus, saat itu admin masih bisa di hubungi secara virtual melalui aplikasi whatsapp dengan berjalannya waktu admin menghapus fitur narahubung melalui via chat *Whatsaap*.



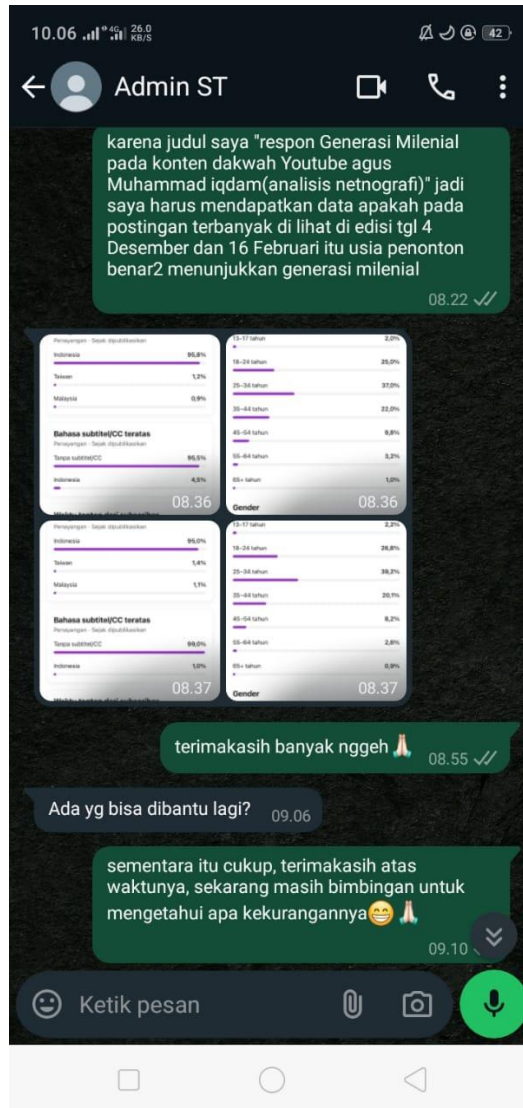
Gambar 4.7. Whatsaap Sabilu Taubah

Sumber Gambar : Whatsaap

Melihat jawaban dari admin itu Artinya penonton paling banyak rentan usia 20 tahun keatas, usia yang tergolong pada generasi milenial (generasi Y), generasi yang Mereka dikenal karena keterampilan teknologi dan adaptasi cepat terhadap inovasi digital. Banyak di antara mereka yang berpendidikan tinggi dan sering berpindah pekerjaan mencari peluang lebih baik. Akun dakwah YouTube Gus Iqdam di buat 4 tahun yang lalu pada tanggal 1

April 2020. Sampai saat ini pengikut channel YouTube Gus Iqdam sebanyak 1,23 jt Subscriber dan jumlah video dakwah yang di unggah sudah sebanyak 365 video dan ditambah 65 video shorts (pendek) dan tentunya jumlah tersebut akan terus bertambah kedepannya⁸¹. Kemudian peneliti menemukan data tambahan dari Admin YouTube Gus Iqdam Official, peneliti melakukan wawancara dengan perantara *Whatsaap* dengan *Mas M Zidni Ilma*.

⁸¹Wawancara Online,(Admin Falahil Yunus)20nov2023



Gambar 4.8 Hasil Wawancara online dengan admin YouTube Gus Iqdam Official (M zidni ilma)

Sumber Gambar: Whatsaap

[31/05/2024 20.26] Bnt: Assalamualaikum mohon maaf mengganggu apakah ini benar dengan admin media Sabilu Taubah, mohon bantuan nggeh Kulo mahasiswi dari Banyuwangi, meminta bantu untuk menyelesaikan tugas akhir saya, kesediannya anda untuk saya wawancarai terkait media Sabilu Taubah

[31/05/2024 20.37] Bnt: Niki mas Zidni nggeh ?? Apakah saya bisa menemui langsung jenengan untuk wawancara ? Dengan besar hati saya sangat memohon bantuan jenengan mas

[16/06/2024 10.09] : maaf mas saya benar2 minta izin njenengan bantu saya dalam penelitian saya ini,

[16/06/2024 10.09] : njenengan kan admin yt Gus Iqdam Official nggeh , minta bantuan min mau minta analitik gender pada video https://www.YouTube.com/watch?v=iGG_cl4BRQc&t=8364s ,tolong banget min

[30/06/2024 00.54] : assalamualaikum

[01/07/2024 01.54] Admin ST: Waalaikumsalam,, pripun ada yg bisa dibantu?

[01/07/2024 08.18] : mohon bantuan njenengan nggeh, niki kulo sangat butuh banget mengenai data analitik gender pada postingan Gus Iqdam di YouTube Channel Gus Iqdam Official,, meminta screnshoot analitik gender pada unggahan YouTube pada tanggal 4 Desember 2023 <https://www.YouTube.com/watch?v=vvTtRjXpLyA&t=594s> , dan unggahan “ Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, *Abah kirun*, Cak Percil (16 Februari 2024)” https://www.YouTube.com/watch?v=iGG_cl4BRQc&t=9439s . hanya 2 video itu memperkuat data penelitian saya

[01/07/2024 08.21] : karena judul saya "respon Generasi Milenial pada konten dakwah YouTube agus Muhammad iqdam(analisis netnografi)" jadi saya harus mendapatkan data apakah pada postingan terbanyak di lihat di

edisi tgl 4 *Desember* dan 16 Februari itu usia penonton benar2 menunjukkan generasi milenial

[01/07/2024 09.06] Admin ST: *Mengirim gambar hasil analitik*

[01/07/2024 08.55] : terimakasih banyak nggeh

[01/07/2024 09.06] Admin ST: Ada yg bisa dibantu lagi?

[01/07/2024 09.11] : sementara itu cukup, terimakasih atas waktunya, sekarang masih bimbingan untuk mengetahui apa kekurangannya

[02/07/2024 08.30] : Mohon maaf tolong bertanda Tangan atas surat yang saya buat, mohon maaf atas kelancangan saya membuat surat ini sendiri, karena saya melihat tidak memungkinkannya tim media memberikan saya surat balasan jadi saya membuatnya sendiri saya sudah mendapat izin dari bapak hendrik selaku ketua majelis Sabilu Taubah jadi mohon kerja sama nya nggeh

[04/07/2024 22.50] : Nyuwun Tapak Asto mas

[04/07/2024 22.59] : terimakasih banyak

Komunikasi secara online tersebut berhasil mendapatkan data analitik dari akun Gus Iqdam Official tepat pada 2 video yang telah dipilih peneliti.

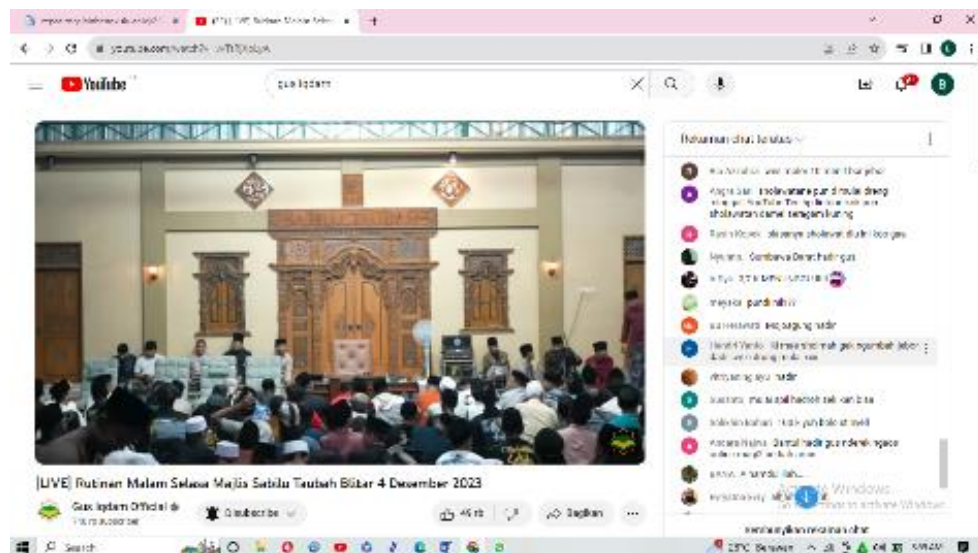


Gambar 4.9 Hasil Analitik Geografis

Sumber Gambar: Channel YouTube Gus Iqdam Official

Hasil Geografis teratas di dominasi oleh warganet Indonesia yang mana bukan hanya warga lokal *Blitar*, dapat dilihat pada kolom komentar yang mana banyak yang menuliskan asal mereka contoh komentar akun *@Nyunnn.sumbawa barat*

hadir gus @Andara Najwa bantul hadir gus nderek ngaos online mug2 berkah amin⁸².



Gambar 4.10 Live Rutinan 4 Desember2023
 Sumber Gambar: Channel Gus Iqdam Official⁸³

Terlihat sikap warganet yang terus menulis di kolom komentar menunjukkan identitas mereka dengan menulis dimana alamat mereka agar Pemilik akun mengetahui bahwa hal tersebut memperlihatkan simpati mereka ke pengguna lain. Bahkan tak enggan mereka menunjukkan dengan tanda jempol atau mengetuk *emotion* pada *Live* tersebut sebagai salah satu cara untuk ikut bersimpati.

⁸³Hasil Observasi Online Di Channel Gus Iqdam Pada 5Desember,2023



Gambar 4.11 Hasil Analitik Gender, Usia Penonton, Waktu Tonton Dan Jumlah Penayangan Unggahan 4 Desember 2023

Sumber Gambar: Wawancara online dengan admin Zidni⁸⁴

Gambar di atas menjelaskan bahwa penonton video YouTube Gus Iqdam secara keseluruhan rentan waktu 4 Desember 2023 sampai 30 Juni 2024 didominasi oleh laki-laki dengan presentasi 63,0% dan perempuan 36,9%. Dan usia penonton YouTube-nya terbanyak yakni usia 25 sampai 34 tahun. Tema dari

⁸⁴Hasil Wawancara 1 Juli 2024 (via whatsapp)

postingan dengan judul “ *Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023*”

Tabel 4.3 Usia Penonton Channel Gus Iqdam Official Pada Kurun Waktu 4Desember 2023- 30 Jun 2024

No	Usia Penonton	Presentasi
	13-17 tahun	2,0%
	18-24 tahun	25,%
	25-34 tahun	37,0%
	35-44 tahun	22,0%
	45-54 tahun	9,8%
	55-64 tahun	3,2%
	65+tahun	1,0%
	Total	100%

Berdasarkan tabel yang sudah di uraikan di atas bahwa usia 25-34 tahun presentasinya sebesar 37,0% itu berarti penonton YouTube Gus Iqdam hampir 75% dari jumlah keseluruhan penonton. Seperti yang telah di kemukakan oleh Ferri Sulianta yang menjelaskan bahwa generasi Y atau di kenal dengan generasi milenial, lahir pada (1981-1994) dikenal sebagai generasi yang dapat diandalkan dalam hal kedisiplinan dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, hal yang

di sebabkan umumnya generasi Y sudah menikmati manfaat dari teknologi komunikasi dan informasi dalam setiap aktivitas sehari-hari⁸⁵.

Generasi dalam unggahan itu menunjukkan banyak generasi milenial ini yang meminati konten YouTube Gus Iqdam Official yang mana konten Gus Iqdam yang di sajikan mengikuti perkembangan teknologi bahkan tampilan dalam kontennya. Peneliti menemukan bahwa hampir semua konten Gus Iqdam melibatkan tokoh bahkan selbriti. Pelibatan tokoh masyarakat dan selebriti memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi perilaku masyarakat⁸⁶. Stategi yang di gunakan dalam majelis Gus Iqdam ini sangat mempengaruhi karakteristik masyarakat, bukan hanya offline tetapi warganetpun juga. Ciri generasi milenial yang mengikuti perkembangan teknologi ini tertarik dengan unggahan Gus Iqdam yang berhasil menghadirkan tokoh mak soimah, artis yang begitu terkenal karena karirnya yang bagus, artis yang dikenal sebagai penyanyi, juri, sinden pelawak. Soimah seorang perempuan yang lahir tahun 1980 itu berhasil menarik perhatian warganet ditunjukkan pada unggahan Konten Gus Iqdam Official.

Selama beberapa tahun terakhir, “thumbnail” menjadi istilah yang populer diberbagai tempat, termasuk *smartphone*, komputer, media sosial, hingga situs berbagi video. Banyak orang ingin mengetahui rahasia gambar thumbnail yang dapat menarik viewers dengan desain dan visibilitas yang baik⁸⁷. Tampilan thumbnail pada YouTube Gus Iqdam tepat pada *Livenya* di tanggal 4 Desember 2023 itu memperlihatkan sosok *mak soimah* sehingga menarik perhatian para

⁸⁵Feri Yulianta, *Netnografi (Metode Penelitian Etnografi Digital pada Masyarakat Modern : Yogyakarta 2022)* 21

⁸⁶Bhuana Jaya, *Admindesa, (pelibatan tokoh masyarakat dan selbriti)*
<https://www.bhuanajaya.desa.id> (online)

⁸⁷Slice, apa itu thumnail <https://www.blog.slice.id/blog>.(online)

warganet untuk menontonnya. Bukan hanya itu peneliti juga menemukan tokoh penting lain pada konten *Live* Gus Iqdam di channelnya tersebut⁸⁸



Gambar 4.12 Hasil Geografi Audiens Pada Unggahan 16 Feb,2024
Sumber Gambar: Channel Gus Iqdam Official

Pada unggahan yang berjudul *“Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah kirun, Cak Percil (16 Februari 2024)”* audiens dari

⁸⁸ HasilObservasi, padaunggahan 4Desember2023(online)

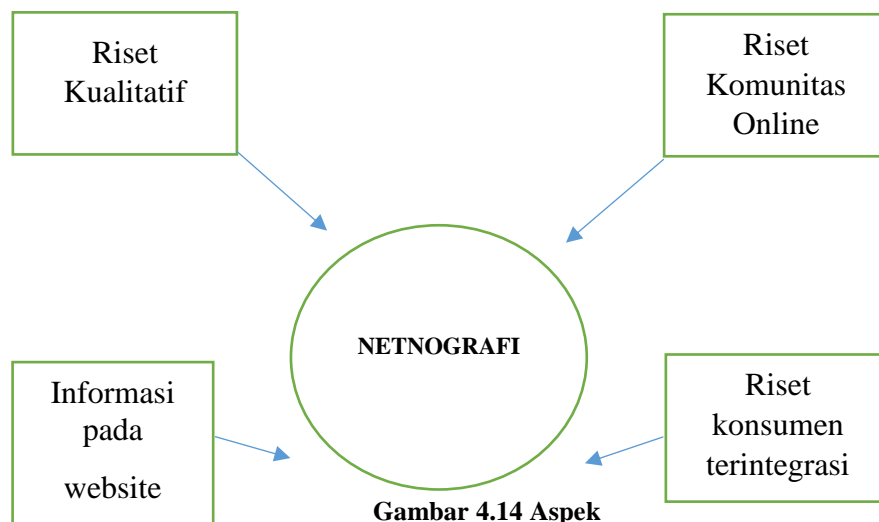
penonton YouTube lebih dominan warga Indonesia sendiri yang mana presentasinya 95%.



Gambar 4.13 Hasil Analitik Gender Dan Usia Penonton
Sumber Gambar: Chennel Gus Iqdam Official

Peneliti juga mendapatkan data tambahan dari unggahan tersebut melihat banyaknya penonton usia 25 sampai 34 tahun mencapai presentase 39% yang mana bisa diartikan bahwa hampir 80% penonton dari kurun waktu 16 februari sampai 30 juni lebih banyak dari usia yang tergolong dari generasi milenial.

Untuk menemukan data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis netnografi ditujukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kehidupan kelompok virtual dari sudut pandang peneliti. Netnografi berasal dari mengadopsi teknik etnografi tradisional dan merealisasikannya pada konteks online dengan tujuan awal yakni, mendapatkan wawasan budaya dari lingkungan komunitas virtual⁸⁹



Gambar 4.14 Aspek
Teoritis Netnografi

Dengan ilustrasi yang sudah digambarkan di atas netnografi mengambil tempat penelitian pada internet maka dari itu pemindaian informasi web menjadi aspek penting.

Ditegaskan oleh pendapat Lewandowski, pencarian konten web pada awalnya merupakan langkah awal pencarian informasi⁹⁰. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima langkah sebagai metodologis netnografi, *pertama fokus riset*

⁸⁹Feri Sulianta, Netnografi: *Metode Penelitian Etnografidigital Pada Masyarakat Modern*. (Yogyakarta: Andi). 2022. 49

⁹⁰ *Ibid* 49,,

(*fokus penelitian*), dalam hal ini penelitian berfokus pada platform konten yakni konten dakwah YouTube Gus Iqdam Official, *kedua*: Identifikasi komunitas dan seleksi, dalam tahap seleksi peneliti akan mengumpulkan data dengan awalan arsip (archive) data diperoleh tanpa keterlibatan peneliti, kemudian dihasilkan jenis data ini di buat oleh peneliti dan kelompok yang dilibatkan, tidak lupa tahap catatan lapangan data yang di peroleh dari hasil observasi lapangan tentang yang di gambarkan peneliti di lapangan. Peneliti akan melakukan observasi online pada channel Gus Iqdam, *ketiga*: bagian ini masih tergolong pada pengumpulan data, mengambil *engagement (membangun koneksi) dan immersion (pendalaman)* dimana proses pemahaman mendalam terkait menjalin keterlibatan dengan kelompok *virtual* serta memahami data dan informasi yang ada pada kelompok yang diteliti. *Keempat; analisis dan interpretasi iterasi* dilakukan sebagai upaya mendapat pemahaman mendalam, sedang iterasi dilakukan seraya peneliti berupaya untuk mengartikan secara lanjut dan mencari wawasan, aturan umum, pola, hingga menemukan titik jenuh sehubungan dengan masalah penelitian, peneliti akan terus melihat apa saja respon generasi milenial pada konten dakwah YouTube Agus Muhammad Iqdam, peneliti akan menarik benang merah dari komentar para pengguna lain di video yang telah dipilih, sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah penelitian

BAB V

PEMBAHASAN

A. RESPON GENERASI MILENIAL PADA KONTEN DAKWAH YOUTUBE AGUS MUHAMMAD IQDAM

Berdasarkan hasil Temuan melalui Akun YouTube Gus Iqdam Official, peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang sesuai dengan sistematika pada uraian pembahasan “Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah YouTube Agus Muhammad Iqdam (Analisis Netnografi)”. Episode yang di pilih peneliti merupakan postingan teratas yang berhasil menjadi penayangan terbanyak oleh warganet di akun Gus Iqdam Official.

1. Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah YouTube Agus Muhammad Iqdam yang berjudul [LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023

Video dakwah Gus Iqdam berdurasi 4: 09: 23 menit ini di unggah pada 6 bulan yang lalu pada 4 *Desember* 2023, dengan jumlah penonton 2,1 juta orang dan di like oleh 63 orang kemudian dikomentari sebanyak 1000 kali. Dalam video ini Gus Iqdam menyampaikan bahwa pengajian sebelumnya telah kehadiran pata alim ulama’ dan kiyai, yaitu ulama-ulama dari Lirboyo dan juga bangkalan, dan malam itu kahadiran *mak e* garangan wati yaitu mak soimah dengan suaminya koko. Setelah itu, Gus Iqdam mengatakan jamaahnya yang hadir begitu banyak namun hanya karena adanya *mak soimah*, kemudian beliau menyampaikan juga kehadiran *abah kirun* serta beberapa pejabat salah satunya mantan bupati *Blitar*. Kemudian menit 1:38 Gus Iqdam bertanya apa alasan para audiens yang hadir

dipengajiannya “*pengen ngaji atau kerono enek mak e iki*”, menurutnya banyak wajah baru yang hadir karena adanya mak soimah, beliau mengatakan pada mak soimah bahwa jika terus bertambah jama’ahnya akan menjadi amal jariyah tersendiri untuk mak soimah. Pada menit selanjutnya Gus Iqdam memberikan waktu mak soimah untuk sambutan dan mengungkapkan alasannya hadir di markasnya. Alasan utama beliau yakni menghadiri pengajian sebagai timbal balik dari kehadiran Gus Iqdam yang pernah hadir di kediaman mak soimah. Lalu Gus Iqdam bertanya lagi “*kenapa tiba-tiba datang padahal jadwal beliau padat, lalu mak soimah menjawab sebagai rasa terimakasihnya yang hadir dalam haul orang tuanya dan juga merasa Gus Iqdam sosok yang berbeda, berbeda maksudnya yaitu gus nya ganteng, tidak kemustad menurutnya dan banyak lagi alasan lain.* Lalu ada *abah kirun* yang ikut andil dipengajian tersebut, *abah kirun* pelawak asal madiun yang tenar pada tahun 2000an. Diawal penyampainnya Gus Iqdam telah mengatakan acara malam itu untuk awalan senda gurau dan dilanjutkan ngaji. Setelah senda gurau dengan para audiens Gus Iqdam menjelaskan sikap dan perkataan yang sudah dilalui “*masyaAllah dawuh sak dawuh Matur sak Matur iso menghibur Masyaallah memang nopo niku filul amal faridi e Luwih utom-ut amal sakwise ngelakoni ngibadah-ibadah sing fardu sing diwajibne oleh gusti Allah ini adalah itlul surur, ini adalah membahagiakan orang lain*” . Gus Iqdam mengungkapkan sosok *abah kirun* yang selalu membuat bahagia orang sekitarnya, beliau menceritakan bahwa *abah kirun* ini suka guyonan tapi dengan sikapnya jika dalam keseriusan beliau tetap serius. Adapun pembicaraannya *abah kirun* jika bertemu orang-orang seperti Gus Iqdam itu lebih membecarakan

mengenai tanggung jawab tanggung jawab entah itu Pesantren entah itu dakwah entah itu apa yang dibicarakan selalu kiai-kiai sepuh dan untuk pembelajaran⁹¹.

Selanjutnya Gus Iqdam menyampaikan bahwa audiensnya bukan dari lokal *Blitar* saja, dan bahkan kehadiran dari berbagai macam agama lain yang tertarik dengan ceramahnya . Tak enggan Gus Iqdam melakukan tanya jawab dengan mad'unya. Streaming memiliki arti sebuah teknologi pengiriman data, baik audio maupun video dalam bentuk sudah dikompresikan melalui jaringan internet. Kemudian, data tersebut ditampilkan di aplikasi pemutar atau player secara real-time⁹².

Aplikasi yang di lengkapi dengan fitur steaming yakni YouTube aplikasi yang tidak asing lagi di masyarakat saat ini. Dari aplikasi ini setiap detik penonton bisa melihat apa saja yang dilakukan pada video yang di tampilkan. Jadi, penonton juga dapat memberi respon dan berinteraksi langsung, dan hal ini juga dapat membantu media sosial menjadi ramai dan semakin naik. Hal ini di manfaatkan oleh tim media dari dai Gus Iqdam dalam mengunggah pengajiannya yang di selenggarakan di markasnya maupun pengajian umum lain yang melibatkan dai muda tersebut. Akun yang berisi dakwah Gus Iqdam tersebut di pegang oleh tim media Sabilu Taubah. Organisasi majelis yang tidak dibentuk secara resmi tersebut hanya diketua langsung oleh Hendrik Irawan. Berikut pernyataan dari narahubung dari Sabilu Taubah atas nama *Mak farida* melalui percakapan *Whatsaap*.

[31/05/2024 19.13] Bnt: Assalamualikum .. mohon maaf mengganggu, apakah benar dengan media pelayanan Sabilu Taubah ?

⁹¹Hasil Observasi Pada Video Channel Gus Iqdam *Official*

⁹²<https://www.gramedia.com/literasi/streaming>.

[31/05/2024 19.27] MAK FARIDA: ST entertainment

[31/05/2024 19.31] Bnt: assalamualaikum mohon maaf mengganggu min, perkenalkan saya mahasiswa skripsi asal Banyuwangi yang mengambil objek media Sabilu Taubah, Apakah saya bisa telfon untuk wawancara sebentar min? Apakah bisa menyambungkan saya dengan admin YouTubanya min?karena deadline skripsi saya juni atau mungkin saya mengunjungi tempat media Sabilu Taubah min.. karena saya sangat butuh sekali pendataan terkait media resminya Gus Iqdam , mohon arahan dan bantuan

[31/05/2024 20.23] MAK FARIDA: Njenengan hub niki mawon

[31/05/2024 20.24] Bnt: Terimakasih banyak nggeh

[31/05/2024 20.24] MAK FARIDA: Samo2

[31/05/2024 20.28] Bnt: Ingin tanya apakah teng markas Sabilu Taubah tetap digelar pengajian walaupun Gus Iqdam tidak Rawuh, untuk malam Jumat besok ?

[31/05/2024 20.28] MAK FARIDA: Tetap

[31/05/2024 20.30] Bnt: Apakah di perkenankan menemui salah satu cru media jika ada yang ingin wawancara di lokasi ? Atau jenenagan mawon berkenan saya wawancara i pak ? Mohon kesediannya pak

[31/05/2024 20.32] MAK FARIDA: Ngapunten kulo namong bagian e pemasangan layar

[31/05/2024 20.32] MAK FARIDA: Untuk dokumentasi njenengan hub mas zidni mawon nggh

[03/06/2024 09.55] Bnt: Ngapunten, karena keterbatasan saya tidak bisa berkunjung ke kediaman Gus Iqdam untuk saat ini, saya minta bantuan jenenagan

sebagai orang terdekat dengan beliau sekiranya menjawab pertanyaan saya sesuai dengan yang jenengan rasakan

[03/06/2024 09.56] Bnt: Langsung mawon, bagaimana sosok Gus Iqdam menurut anda ?

[03/06/2024 13.09] MAK FARIDA: Seorang gus yang bisa merangkul semua kalangan masyarakat

[03/06/2024 13.12] Bnt: nggeh, ngapunten untuk nama lengkap dan jabatan jenengan di Majelis Gus Iqdam sebagai apa ?

[03/06/2024 13.19] MAK FARIDA: Ngapunten di ST tidak ada struktur organisasi

[03/06/2024 13.22] : Belum di bentuk atau bagaimana nggeh?

[03/06/2024 13.23] MAK FARIDA: Mamang tidak dibentuk yang ada hanya ketua Majelis

[03/06/2024 13.30] : oh nggeh, Untuk ketua sendiri sinten nggeh? dan mengunggah video beliau itu sendiri langsung ketua atau bagaimana ?

[03/06/2024 13.31] MAK FARIDA: Mas Hendrik irawan

[03/06/2024 13.32] : oh nggeh ngapunten saget nyuwun kontaknya

[11/06/2024 23.13] : mohon maaf mengganggu, karena belum adanya jawaban dari kontak ketua ST dan tim media, saya minta kesediannya jenengan lagi untuk memperkuat data skripsi saya, saya mohon jawaban jenengan, Bagaimana terkait struktur ST, mulai dari ketua dan lain2, mungkin jenengan bisa membantu untuk mendapat struktur yang jelas, karena saya tidak menemukan data yang pasti melalui beberapa akun dan juga internet □□□□

[11/06/2024 23.41] MAK FARIDA: Mohon maaf untuk struktur organisasi ST itu yang ada hanya ketua Majelis tidak ada struktur organisasi

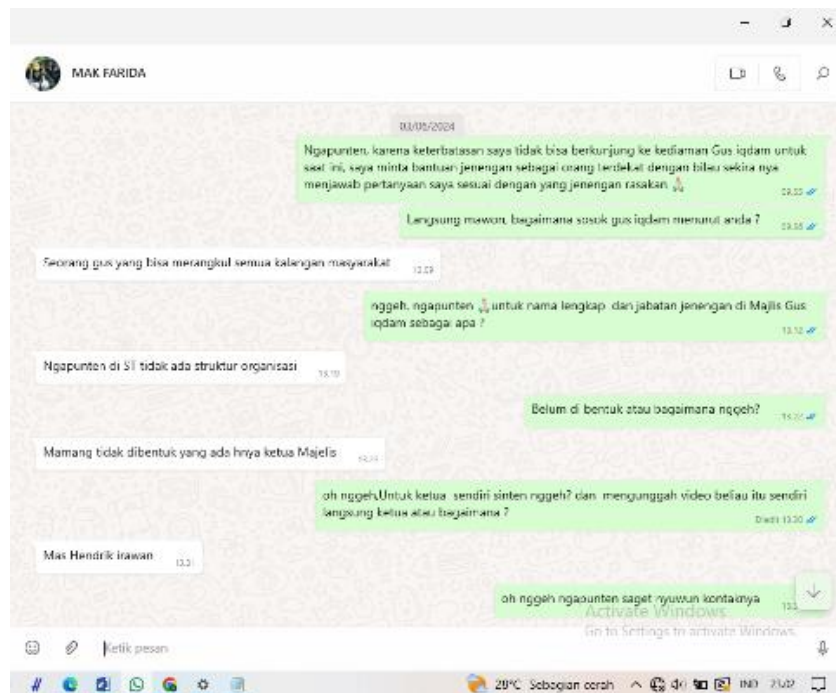
[11/06/2024 23.43] : baik, berarti semua majelis ST ikut andil dalam segala kegiatan nggeh? Tidak terjob nggeh?

[11/06/2024 23.45] : dan untuk akun YouTube Gus Iqdam Official niku siapa adminnya?

[11/06/2024 23.45] MAK FARIDA: Zidni

[11/06/2024 23.49] : untuk nama lengkapnya sinten nggeh

[11/06/2024 23.49] MAK FARIDA: M zidni ilma



Gambar 5.1 : Hasil Wawancara Narahubung Tim Sabidu Taubah
 Sumber Gambar: Wawancara Via Whassaap⁹³

Kemudian peneliti menemukan beberapa jenis respon pada Video yang berjudul **[LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabidu Taubah Blitar 4 Desember 2023**. Dalam video ini Gus Iqdam menyampaikan terkait kitab yang biasa dibawakan oleh Gus Iqdam dalam pengajian rutinannya

“Dadi ngaji teng mriki niku Bah Mak mboten saged kok tugel-tugelan nopo ketok-ketokan mboten saged Dadi enek kitabe candak ane, Bab e nopo Nggih niku lah Nek wingi muruah Niki mengke alhilem alhilmu alilmu niku nopo mengke Nggih dimirengne bareng-bareng niku salah setunggale akhlake Rasulullah k De Urip Ning Dunya iki panutane yo Kanjeng Kanjeng Nabi pengin Slamet Yo kudu manut Rasul Rasulullah Niki ya diwacakne terus engko yo ojo tersinggung kulo moco kitab Niki mengke yo karo ngelikne awak kulo piyambak en rutinan malam Selasa mesti kitab ngajine enten”

⁹³Hasil Wawancara Online Via Whassaap03juni2024

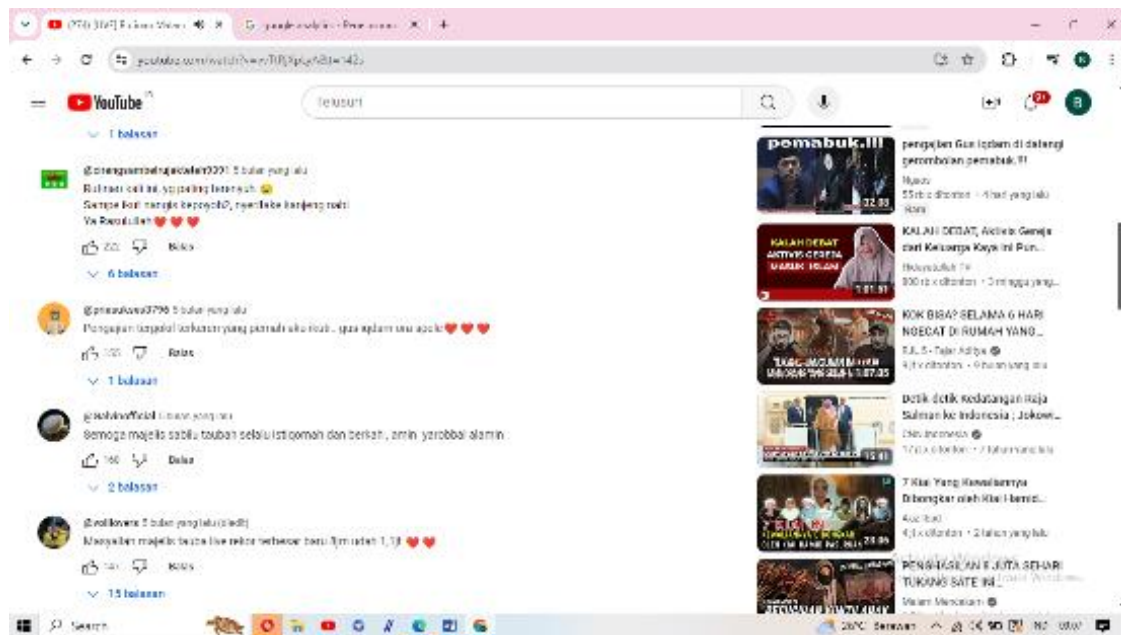
Gus Iqdam menjelaskan pada audiensnya setiap pengajian malam selasa beliau mengaji itu ada dasarnya yakni kitab, dengan bab yang berurutan tanpa jeda, jika sudah selesai menggantinya dengan kitab baru. Kitab yang dijelaskan bukan kitab kelas tinggi, beliau mengatakan sesuai dengan situasi mad'unya.

“teng mriki niku kitabe mboten duwur-duwur mboten kok tinggi-tinggi mboten kok pripun-pripun karena saya sadar garangan-garangan ini yang rusak akhlaknya Dados biasane malam selaso Niki ngajine kitab fadilul ibadah beberapa fadilah-fadilahnya ibadah gen bolo-bolo Niki semangat ngelakoni ngba ngibadah nanti kulo selingi kitab akhlak akhlaknya agar semakin hari semakin baik”

Selanjutnya beliau menegaskan juga kepada audiens agar tidak tersinggung dengan penyampaianya *“Nggih dimirengne bareng-bareng niku salah setunggale akhlake Rasulullah k De Urip Ning Dunya iki panutane yo Kanjeng Nabi, pengin Slamet Yo kudu manut Rasul Rasulullah Niki ya diwacakne terus engko yo ojo tersinggung kulo moco kitab Niki mengke yo karo ngelikne awak kulo piyambak en Mul rutinan malam Sel mesti kitabajiweinge ngoten”* dari ujarannya itu memperlihatkan pada penonton bahwasannya apa yang disampaikan juga untuk mengingatkan dirinya sendiri.

Pengamatan Peneliti terhadap respon menemukan ada beberapa macam komentar muncul pada postingan akun Gus Iqdam Official, memperoleh sebagai berikut: Respon afektif dalam kategori komentar pada postingan 4 Desember di channel Gus Iqdam mengenai ungkapan perasaan, emosi atau tanggapan yang kuat pada konten yang telah di sajikan. Contoh komentar afektif di peroleh komentar sebanyak 979, tulisan dari pengguna lain terkait kontennya di kajian 4

Desember lalu lebih dominan pada banyaknya jenis respon positif dengan macam respon afektif dengan contoh salah satu akun atas nama **@cirengsambelrujakteteh9391** 6 bulan yang lalu, *“Rutinan kali ini, yg paling terenyuh Sampe ikut nangis kepoyoh2, nyeritake kanjeng nabi Ya Rasulullah”* tulisan yang berhasil mendapat like 222 dari pengguna lain dan balasan 6, dan komentar dari **@awpstudio3730** akun ini bergabung sejak 25 sep, 2012, dia menulis di komentarr *“Terimakasih kepada orang2 dibalik layar yang telah mendukung kelancaran acara semalam, sound system & multimedia atas kerja kerasnya sehingga kami bisa hadir Live Streamingdengan sangat nyaman, semoga kerja kerasnya barokah, Aamiin”* memperoleh like 520 dan 41 balasan dari pengguna lain.



Gambar 5.2. Komentar Pada Unggahan [LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023

Sumber Gambar: Channel Youtube Gus Iqdam Official
<https://www.youtube.com/watch?v=Vvtrjxplya&T=13099s>

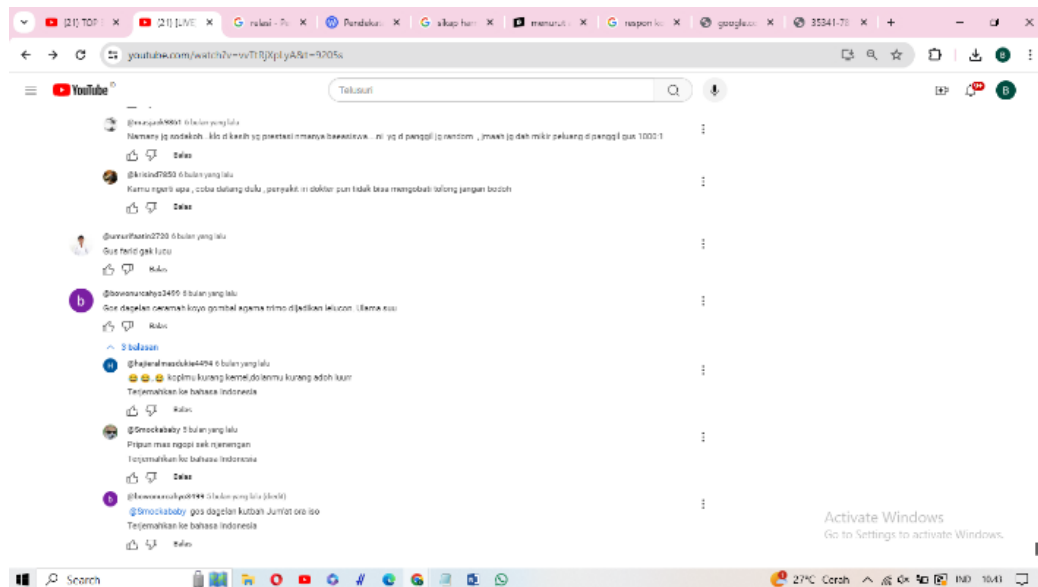
Kemudian yang termasuk dalam kategori respon kognitif dalam akun Gus Iqdam Official tepat pada rutinan malam Selasa 4 Desember lalu, kategori komentar dari respon yang dimaksud mengandung informasi, pemikiran, atau pendapat yang lebih rasional dan mengaitkan konten yang disajikan dengan pengetahuan atau pengalaman pengguna. Contoh komentar kognitif mungkin termasuk pertanyaan, tanggapan yang berisi analisis, atau diskusi tentang topik yang dibahas. Respon kognitif dengan kategori pengetahuan, jumlah komentar diperoleh sebanyak 21 komentar dengan kecenderungan yaitu warganet memberikan responnya mengenai pemahaman pengetahuan pengajaran yang didapatkan contoh komentar dari @dewangga94 6 bulan yang lalu “gus, yang penting njenengan mboten masuk dalam politik nggih, netral mawon, jangan jadi ustadnya pejabat sehat selalu gus” tulisan yang di sukai 1 pengguna lain.

Menjelaskan sikap yang harus di jaga oleh Gus Iqdam Pernyataan ini adalah sebuah nasihat atau permintaan kepada seseorang yang disapa dengan hormat sebagai "Gus." Orang yang memberikan nasihat ini menginginkan agar Gus tersebut tidak terlibat dalam dunia politik dan tetap netral. Selain itu, ia juga meminta agar Gus tidak menjadi guru agama bagi para pejabat. Akhirnya, ia menyampaikan harapan agar Gus selalu sehat. Tidak bisa di pungkiri bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam aktivitas dakwah, bahasa digunakan untuk memahami lawan bicara⁹⁴. Berdakwah dituntut untuk mengikuti dengan perkembangan zaman, dengan segala gerak zaman yang berkembang. Visi dakwah adalah perbaikan kualitas hidup manusia dengan segala bidangnya, untuk misinya yakni setiap saat kehidupan dapat berjalan sesuai dengan nilai keislaman dan nilai utama kemajuan yang berkembang di masyarakat⁹⁵. Dan inilah hakikat pentingnya memahami prinsip *khatib al-nas bil-lisan qaumihi* dalam hal aktivitas dakwah. Dakwah bukanlah aktivitas satu arah yang tidak peduli dengan kondisi mad'unya, melainkan sebuah respon dari pengetahuan atas kondisi yang ada⁹⁶.

⁹⁴Moch Fahrurroji, *Dakwah Di Era Media Baru* (Bandung:Simbiosis Rekatama Media 2019) 45

⁹⁵ *Ibid*,47

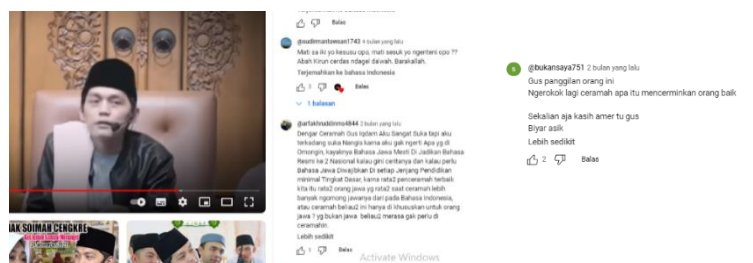
⁹⁶ *Ibid*,



Gambar 5.3. Komentar Kognitif Macam Dari Respon Negatif
Sumber Gambar: Channel Gus Iqdam Official
<https://www.YouTube.com/watch?v=vvTtRjXpLyA&t=9205s>

Respon kognitif dalam kategori pemahaman, banyak warganet yang tidak memahami mengenai konsep penyampaian Dakwah Gus Iqdam di tayangan tersebut, contoh komentar Akun **@bowonurcahyo3499** 6 bulan yang lalu “*Gos dagelan ceramah koyo gombal agama trimo dijadikan lelucon. Ulama suu*”. Komentar jenis respon negatif itu mendapatkan 3 balasan dari pengguna lain ini mengkritik seorang "Gus" (seorang yang dihormati) yang dianggap sebagai pelawak karena ceramahnya mengenai agama dinilai tidak bermutu dan omong kosong, sehingga orang lain menerima dan menjadikannya bahan lelucon. Pernyataan ini juga mengakhiri dengan menyebutnya sebagai "ulama suu," yaitu ulama yang buruk atau jahat. Maksud keseluruhan dari pernyataan ini adalah mengkritik keras seseorang yang dianggap tidak serius dalam memberikan ceramah agama, dan mengakibatkan ceramah tersebut dianggap sebagai bahan candaan dan merendahkan martabat seorang ulama .

Pada dasarnya Gus Iqdam telah menjalankan dakwahnya sesuai prinsip tersebut dengan memahami bahasa mad'unya, Yaitu berdakwah sesuai bahasa kaum yang menjadi objek dakwahnya. Peneliti menemukan pada beberapa komentar di unggahan beliau yang mengungkapkan bahwa belum bisa memahami bahasanya tetapi mereka tetap menyukai penyampaiannya. Dengan kata lain Gus Iqdam telah berhasil menjalankan dakwahnya dengan menggunakan media yang telah menjadi lingkungan mad'unya.



Gambar 5.4 Video Live Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023

Sumber Gambar: Akun Channel Gus Iqdam Official
<https://www.YouTube.com/watch?v=vvTtRjXpLYA&t=9205s>

Tindakan yang di katakan salah satu warganet akun **@arfakhruddinms4844** “*Dengar Ceramah Gus Iqdam Aku Sangat Suka tapi aku terkadang suka Nangis karna aku gak ngerti Apa yg di Omongin, kayaknya Bahasa Jawa Mesti Di Jadikan Bahasa Resmi ke 2 Nasional kalau gini ceritanya dan kalau perlu Bahasa Jawa Diwajibkan Di setiap Jenjang Pendidikan minimal Tingkat Dasar, karna dominan penceramah terbaik kita itu rata2 orang jawa yg rata2 saat ceramah lebih banyak ngomong jawanya dari pada Bahasa Indonesia, atau ceramah beliau2 ini hanya di khususkan untuk orang jawa ? yg bukan jawa beliau2 merasa gak perlu di ceramahin.* Kemudian salah satu akun **@hani-le1bn** “*Aduh kok bicara ya pakek bahasa Jawa semua jadi kurang tahu apa yg di*

bicarakan” Dalam hal ini peneliti menelaah bahwasannya komentar tersebut merupakan bentuk respon negatif tetapi bertujuan positif, secara tidak langsung dari tanggapan tersebut memberikan saran baik untuk memperbaiki lagi penyampaian Gus Iqdam agar semua orang paham, karena latar belakang mad’u bermacam-macam. Sebuah kritikan dari warganet mengenai bahasanya Gus Iqdam karena mengingatkan beliau agar memberikan bahasa yang mudah di pahami oleh audiens.

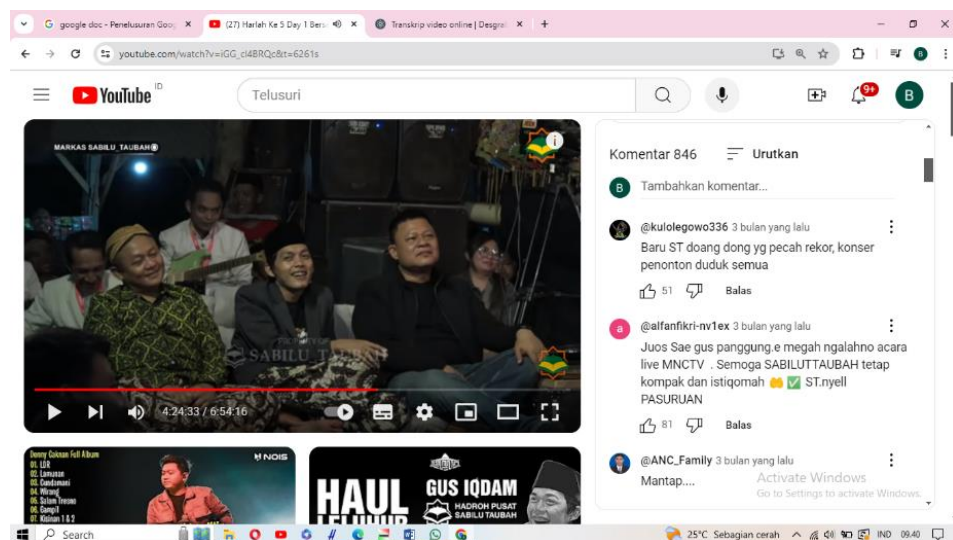
Seseorang memiliki kepribadian berbeda, kita tidak bisa menyamakan gaya komunikasi satu sama lain. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kehadiran media sosial⁹⁷. Peneliti menemukan data tambahan terkait penyampaian Gus Iqdam yang di uraikan oleh Reni Masyitoh Gaya penyampaian yang santai, sederhana, dan mempertahankan nilai-nilai budaya Jawa membuatnya semakin diminati untuk dipelajari, dan banyak jama'ah luar Jawa yang mengikutinya. Dia terkenal di seluruh Indonesia dan memiliki strategi dakwah unik dengan memanfaatkan media sosial. Karena Gus Iqdam sendiri merupakan ulama yang *opo anane* atau mudah masuk pada siapapun yang mengikuti studinya, gaya berkomunikasi yang menggunakan gaya kesetaraan, yang memudahkan mad’u untuk menyampaikan keluh kesah mereka⁹⁸.

2. Respon Generasi Milenial Pada Kontem Dakwah YouTube Gus Iqdam di video berjudul “ Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah kirun, Cak Percil (16 Februari 2024)”

⁹⁷Dewiyana, Evana Putri, Herdiana Herdiana, and Sri Mulyani. ("Ujaran Kebencian Netizen di Kolom Komentar Akun Instagram Artis (Publik Figur) Yang Kontroversial." *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7.2 (2023): 254 (*online*))

⁹⁸Reni Masyitoh, DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL (*Studi Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Ta'lim Sabilu Taubah: IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo*) Volume VI Nomer 1 Maret 2023

Peneliti juga menemukan respon warganet pada postingan “Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, *Abah kirun*, Cak Percil (16 februari 2024).



Gambar 5.5 Video Live 16 Februari 2024
 Sumber Gambar: Channel Gus Iqdam Official
https://www.YouTube.com/watch?v=iGG_cl4BRQc&t=6261s

Video dengan judul “ Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, *Abah kirun*, Cak Percil (16 Februari 2024)” di unggah pada tanggal 16 februari 2024 dengan penonton sebanyak 1,9 juta penonton dan like sebanyak 49 ribu dan di komentari sebanyak 846. Video ini berdurasi 6 jam 54 menit, yang di ambil saat acara harlah majelis Sabilu Taubah ke 5. Se jauh ini video tersebut berdurasi paling lama dibanding video yang lain. Konten siaran langsung tersebut memberikan penyampaian terkait ulang tahun majelis taubah yang dihadiri oleh beberapa orang ternama seperti *Denny Caknan*, *Cak Percil* dan *Mbah Kirun*. Gus Iqdam menyampaikan kajian pada video tersebut pada menit ke 2 jam lewat 10 menit tentang rasa syukurnya kedatangan denny caknan yang cukup menghibur para mad’unya, dan kemudian beliau mendo’akan semua tamu yang datang.

Setelah bersholawat jibril Gus Iqdam menjelaskan tentang kebaikan bulan sya'ban, bulan yang luar biasa, menurut keterangan dari Gus Iqdam bulan sya'ban adalah bulannya Rasulullah SAW. Beliau menyampaikan perintah di bulan sya'ban untuk membaca sholawat “ *innallaha wamalaikatahus sollu nabi, ya ayyuhalladina amanu shu alaihi wassalim taslima*”. Kemudian Gus Iqdam juga mengatakan pada seluruh audiens “ *bahkan saya pesan nek njenengan manut di toto penak insyaAllah kita akan nyaman-nyaman saja, jika setelah acara masih ada bullian-bullian di media sosial, seluruh jamaah St, Seluruh dunia saya minta tolong gak usah ikut-ikutan, kita fokus kerja, kita fokus profesi masing-masing, nggeh*”.

Berkomunikasi melalui jangkauan media sosial telah menjadi teori dan praktik baru yang digunakan oleh masyarakat luas sebagai langkah untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru. Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa YouTube telah menjadi tempat baru bagi para kiyai dan ulama' sebagai komunikasi baru. Hal ini memperkuat alasan untuk menggunakan YouTube sebagai sarana komunikasi seperti yang telah di lakukan seperti ustadz abdul somad (UAS), Gus baha' dan banyak lagi. \

Selanjutnya terdapat berbagai faktor yang memengaruhi orang dalam berkomentar yaitu perhatian, sebuah komentar tidak akan terjadi begitu saja jika tidak ada yang perhatian⁹⁹.

Konten Gus Iqdam pada 16 februari lalu, membuat warganet geram dan ikut andil menanggapi, model respon positif datang dari akun **@mahfudzilham272** *Semoga majelis Sabilu Taubah sukses selalu makin barokah aamiin* komentar

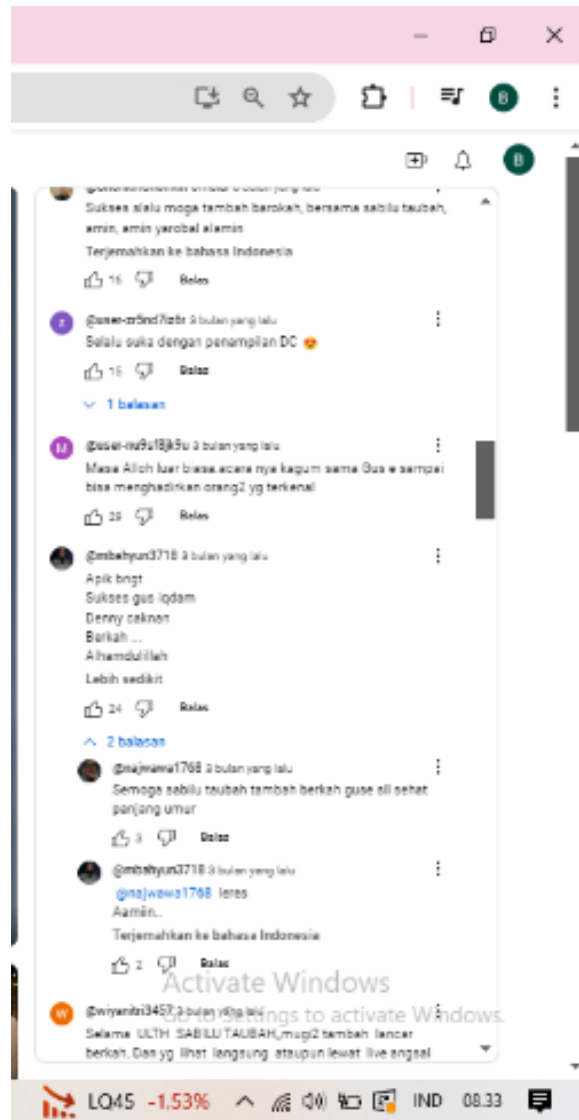
⁹⁹Fani Anisa, ANALISIS KOMENTAR NETIZEN DALAM KANAL YOUTUBE DEDY CORBUZIER (*Perspektif Komunikasi Islam: Uin Wali Songo Semarang*) 2022

yang di like oleh 104 pengguna lain, hal yang menunjukkan tulisan tersebut mewakili bentuk respon afektif dari orang lain. Respon Afektif jenis respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi khalayak terhadap sesuatu¹⁰⁰. kemudian dukungan untuk penyampaian konten Gus Iqdam sendiri di akui oleh salah satu akun atas nama **@ANC_Family Mantap....STE konsepnya kerennnnn, Ngaji ayo, Hiburan semata Ok.**, ungkapan yang di sukai oleh 65 pengguna lain, memperlihatkan respon macam afektif yang menilai komentar tersebut, akun atas nama **@ANC_Family** dapat di katakan generasi milenial karena melihat profil nya dan tanggal akun itu bergabung¹⁰¹.

Pada unggahan tersebut peneliti menemukan tulisan yang mewakili respon generasi milenial, contoh dari akun **@erliagus7510** *Assalamualaikum Gus semalam nonton di Live muter trs & akhirnya tertidur krn jg kecapean,, & sekarang lanjut nonton Live nya semalam sambil kerja,,... subhanallah semoga acara harlah lancar hingga selesai aamminn,meskipun g bs menghadiri secara lgsg tp ikut merasakan senang,adem,ayem..buat Gus e semoga piningan sht dhohir batin umur engkang barokah sekeluarga,nyueon pendongane Gus mugikulo disembuhkan dr miom kulo aammin.* Selanjutnya komentar positif juga datang dari akun **@mbahyun3718** *Apik bngt Sukses Gus Iqdam Denny caknan Berkah ...Alhamdulillah dilike oleh 24 pengguna lain lalu akun **@user-nu9sf8jk9u** Masa Alloh luar biasa.acara nya kagum sama Gus e sampai bisa menghadirkan orang2 yg terkenal di sukai oleh 29 pengguna lain, dan akun **@romdiyah7340** Pagi" nyimak ulang harlah ST, semlm sinyal krng bagus, MASYALLAH* dengan di sukai 63 like dan 6 balasan tersebut.

¹⁰⁰Orasi,Jurnal Dakwah Dan Komunikasi,Http://Syekh Nurjati.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Orasi, Vol 13.2022.97(online)

¹⁰¹Hasil observasi pada akun **@ANC_Family**



Gambar 5.6. Komentar Pada Video Unggahan 16 Februari 2024

Sumber Gambar: Akun Channel Gus Iqdam Official
https://www.YouTube.com/watch?v=iGG_cl4BRQc&t=8294s



Gambar 5.7. Komentar Pada Video Unggahan 16 Februari 2024

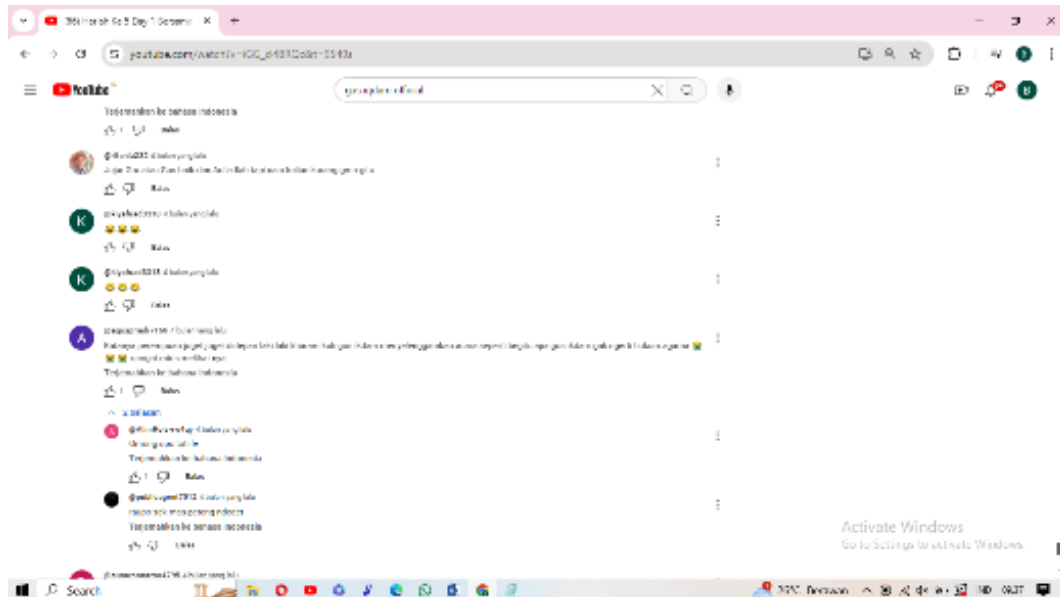
Sumber Gambar: Akun Channel Gus Iqdam Official

https://www.YouTube.com/watch?v=iGG_cl4BRQc&t=8294s

Komentar oleh akun **@erliagus7510** ini menunjukkan karakteristik generasi milenial, peneliti mendapat temuan melalui tulisannya yang menjelaskan keadaanya yang bermaksud melakukan sikap nya sebagai watak yang generasi milenial akun yang bergabung sejak 6 september 2019, komentarnya berhasil mewakili pengguna lain dengan jumlah tanggapan 32 like¹⁰². Komentar dari akun **@mbahyun3718** dilike oleh 24 pengguna lain, **@user-nu9sf8jk9u** **@romdiyah7340** Pagi" nyimak ulang harlah ST, semlm sinyal krng bagus, di like 63 orang lain dan d balas 6 pengguna lain. tulisan- tulisan tersebut

¹⁰² Hasil Observasi pada Channel Gus Iqdam

memperlihatkan sikap kagum warganet karena keberhasilan Gus Iqdam yang mempunyai cara unik dan begitu luar biasa dalam membuat para mad'unya dengan majelisnya, Gus Iqdam yang memiliki fans bisa dilihat dari kolom komentar, selain itu argumentasi yang dibuktikan dengan isi dari komentar, berisikan pujian dan kekaguman kepada Gus Iqdam



Gambar 5.8 Komentar Negatif Pada Unggahan 16 Februari 2024

Sumber Gambar : Akun YouTube Gus Iqdam Official
https://www.YouTube.com/watch?v=iGG_cl4BRQc&t=9549s

Namun, selain itu, warganet juga ada yang memberikan komentar tidak menyukai apa yang di unggah pada channel tersebut, akun tersebut adalah **@aguspriadi7166** Katanya perempuan joget joget didepan laki laki kharam kok gos ikdam menyelenggarakan acara seperti begitu apa gos ikdam gak ngerti hukum agama sangat miris melihat nya. Akun ini berkomentar disukai oleh pengguna lain dan dibalas oleh 2 orang, tulisannya yang menyinggung mengenai sosok Gus Iqdam.

Ucapan penghinaan dan kebencian (*hate speech*) adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan atau

hinaan, kepada individu atau kelompok lain, dalam hal ini berbagai macam aspek seperti ras, warna kulit, etnis, gender, agama, dan sebagainya¹⁰³. @rifania232 *Jujur Gru atau Gus baik dan Aulia Ilah tapi cara kalian kurang gmn gitu*. Ujaran dari akun ini bentuk dari menjatuhkan Gus Iqdam, sudut pandang akun ini memberikan nilai buruk sosok Gus Iqdam, akun yang bergabung 2019 lalu di pegang orang seorang laki-laki kisaran berumur 40 tahun itu tidak mendapat balasan atau like dari pengguna lain. Hasil Observasi menyebutkan bahwa tulisan-tulisan pada komentar menunjukkan karakteristik generasi milenial, menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi¹⁰⁴.

Komunikasi Massa yang telah di kemukakan oleh kozeonet dalam buku ngalimun, memaparkan ada beberapa unsur dalam komunikasi massa di antaranya, *who, says what, in which channel, to whom, dan with what effect*. Berikut dalam penerapan dalam pelaksanaan konten dakwah YouTube pada akun Gus Iqdam Official

1. Unsur Who (Sumber Atau Komunikator)

Dalam dalam komunikasi massa adalah lembaga atau organisasi atau orang yan bekerja dengan fasilitas lembaga atau organisasi¹⁰⁵.

Sesuai dengan pemaparan data dan temuan peneliti, Channel Gus Iqdam Official, sesorang yang berperan sebagai komunikator yakni Agus Muhammad Iqdam, bertugas menyampaikan atau menyiarkan dakwahnya melalui saluran akun resminya di YouTube Gus Iqdam Official.

¹⁰³Endang hadiyana, REpon generasi milenial pada konten dakwah YouTube fahrurrozi dahlan channel (Analisis Netnografi) 2023

¹⁰⁴Nuraini, (Mengenal Generasi milenial, ciri-ciri hingga karakternya jakarta) 2022 (online)

¹⁰⁵Ngalimun, Ilmu Komunikasi (Sebuah Pengantar Praktis Yogyakarta 2020) 90

Sedangkan tim publikasi yaitu Majelis Sabilu Taubah , bertugas sebagai menyiarkan dan memproses informasi dan kajian yang dilakukan oleh Gus Iqdam. Untuk Akun YouTube sendiri di pegang oleh admin atas nama M zidni ilma.

2. Says What (Pesan)

Pesan-pesan komunikasi di produksi dalam jumlah sangat besar serta dapat meninjau audiens banyak. Pesan yang berupa berita, pendapat, lagu, iklan dan sebagainya¹⁰⁶.

Terkait pernyataan kedua mengenai pesan, peneliti menemukan sesuai dengan pemaparan diatas pesan yang di beritakan (disampaikan) dalam akun Channel Gus Iqdam Official yaitu menyajikan pengajian-pengajian islami yang penuh hikmah dan ilmu yang disampaikan oleh Agus Muhammad Iqdam, dan di dukung oleh beberapa sponsori beberapa iklan pada channel tersebut.

3. In Which Channel (Saluran Atau Media)

Unsur yang menyangkut semua alat dan media yang di gunakan dalam komunikasi dalam menyebarluaskan pesan, media yang seperti majalah, radio, televisi, internet dan sebagainya¹⁰⁷.

Dalam hal ini peneliti menemukan 3 akun media sosial dalam menyebarkan konten dakwah Gus Iqdam yaitu media YouTube, Instagram dan TikTok. Untuk penyebarluas dakwahnya lebih detail melalui akun resmi YouTube yaitu akun Gus Iqdam Official (@gusiqdamOfficial1024). Dengan mempoting langsung terkait pengajian yang di gelar Gus Iqdam.

¹⁰⁶*Ibid*, 90

¹⁰⁷Ngalimun, Ilmu Komunikasi (Sebuah Pengantar Praktis Yogyakarta 2020) 90

4. Unsur To Whom (Penerima)

Khalayak (audiens) sebagai penerima pesan komunikasi massa seperti orang membaca surat kabar, melihat televisi, dan orang yang menggunakan internet¹⁰⁸.

Penerima dari dakwah Gus Iqdam Official merupakan Para subscribers aktif di akun Gus Iqdam Official serta warganet yang mengikuti medis sosial Gus Iqdam.

5. Unsur With What Efek (Dampak)

Dampak yang di maksud ialah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri audience sebagai akibat dari penyampaian pesan¹⁰⁹.

Efek yang di harapkan dalam dakwah YouTube Gus Iqdam yakni dengan adanya konten YouTube membuat para audiens bisa menikmati pengajian beliau dimanapun dan kapanpun, terutama para jama'ah di luar lokasi pengajian. Selain itu, efek yang di inginkan adalah dapat memberikan wadah intraksi bagi masyarakat, dengan merangkul audiens secara virtual, menjadikan mereka sebagai seorang yang lebih baik lagi untuk menuju jalan yang benar.

Melihat pernyataan Gus Iqdam pada video pengajian pada 20 mei lalu menyampaikan bahwa setiap pengajian yang beliau gelar tidak menyinggung siapa- siapa dan ia niatkan untuk mengingatkan diri nya sendiri¹¹⁰. Penyampaian Gus Iqdam saat ini sudah di nikmati di kalangan masyarakat teebukti melihat penonton baik virtual maupun offline kebanyakan dari anak muda kisaran umur 20 keatas, seorang dai muda yang berpenampilan santai dan berdialog dengan

¹⁰⁸*Ibid.,*

¹⁰⁹*Ibid.,*

¹¹⁰Hasil Observasi di Akun YouTube Gus iqdam *Official (online)*

bahasa anak zaman sekarang, dengan kalimat- kalimat rumornya, sangat dinantikan oleh mad'unya. Akun YouTubanya yang selalu mengalami kenaikan subscribers membawakan dakwahnya semakin di kenal dimana-mana, bahkan mengundang orang luar kediamannya ingin melihat sosok Gus Iqdam secara langsung. Akun yang dibuat agar memudahkan jangkauan merangkul jama'ahnya tersebut sampai saat ini terpantau mencapai puluhan ribu penonton dari dalam maupun manca negara setiap mengunggah video.

Dengan banyaknya jama'ahnya yang mengikuti kajian di Sabilu Taubah, makin banyak pula donatur yang mendukung hingga banyak juga sponsor yang memberikan prodak yang akan di bagikan ke jama'ahnya. Gaya penyampaian yang ringan, namun mengena pesan dakwahnya dan di selingi beberapa sholawat serta hadiah untuk para jama'ah membuat para mad'u selalu berantusias dalam mengikuti kajiannya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini menemukan:

1. Peneliti menemukan terkait penyampaian dakwah Gus Iqdam pada konten dakwah YouTube di Akun Gus Iqdam Official, Gus Iqdam menggunakan Metode *wa jâdilhum bi al-laîf hiya ahsan* mengandung arti aktivitas dakwah dengan jalan berbantahan, diskusi, berdebat dengan argumentasi yang kuat. Tujuan diskusi itu adalah untuk mencari kebenaran dengan dasar argumentasi yang benar. Dengan data tambahan yang ditemukan peneliti pada unggahannya divideo *[LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023* dan video berjudul “*Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah kirun, Cak Percil (16 Februari 2024)*).
2. Peneliti berhasil menemukan jenis respon generasi milenial lebih dominan positif pada konten dakwah YouTube Agus Muhammad Iqdam dengan melihat kolom komentar pada video *[LIVE] Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar 4 Desember 2023* dan video berjudul “*Harlah Ke 5 Day 1 Bersama Denny Caknan, Ki Rudi Gareng, Abah kirun, Cak Percil (16 Februari 2024)*”). Peneliti juga mendapat data tambahan dari data analitik bahwa memang benar generasi yang merespon dakwah YouTube Gus Iqdam di Channel Gus Iqdam Official menunjukkan generasi milenial yang 80% berumur 25-35 yang artinya tergolong generasi milenial.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan acuan untuk penelitian-penelitian yang akan datang atau dilakukan selanjutnya. Peneliti juga menyadari terkait adanya keterbatasan waktu yang dikarenakan dengan adanya kesibukan lain yang lebih menyita waktu serta menguras tenaga dan pikiran. Kendala-kendala di tempat penelitian yang menyebabkan peneliti merasa bahwa penelitian ini kurang maksimal. Kurangnya fokus dalam pengerjaan penelitian ini, dikarenakan peneliti memiliki kegiatan-kegiatan lain di luar jam kuliah serta keterbatasan peneliti dalam menjaukau yan[g di teliti seperti tidak bisa online 24 jam. Hal inilah yang secara tidak langsung membuat peneliti sadar akan totalitas dalam melakukan penelitian dan juga kegiatan penting lainnya.

C. Saran

Berdasarkan keadaan yang terjadi pada tempat penelitian yaitu Akun channel YouTube Gus Iqdam Official, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan referensi penelitian berikutnya, akan lebih baik jika wawancara, observasi langsung dan dokumentasi dilakukan lebih mendalam.

2. Bagi Cahnnel YouTube Gus Iqdam Official

Saran peneliti pada channel YouTube Gus Iqdam mengemas dakwahnya lebih menarik lagi penambahan penerjemahan bahasa Indonesia di tampilan

setiap konten yang berdurasi panjang seperti *Live*, agar mudah di pahami audiens selain suku jawa. Merespon komentar juga penting dalam akun tersebut agar adanya *feedback* yang baik pada mad'u. Perlunya mematikan komentar negatif pada akun tersebut agar tidak adanya konflik antar pengguna .

3. Bagi Pembaca

Diharapkan bagi pembaca untuk dapat mengkritisi lebih detail terkait penelitian ini dan dibandingkn dengan hasil penelitian lain sebagai tambahan referensi terkait dengan dakwah virtual.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fakhruroji. (2019) *Dakwah Di Era Media Baru. Teori Dan Aktivisme Dakwah di Internet*. Bandung: Simbioasa Rekatama Media
- Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual (riset komunikasi, budaya dan sosioteknologi di internet*: Bandung: 2022)
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian Bersifat Ekploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta CV
- Sulianta. (2022) *Netnografi. Metode Penelitian Etnografi Digital Pada Masyarakat Modern*. Yogyakarta: ANDI (anggota IKAPI)

Website

- [Http://informatics.uui.ac.id](http://informatics.uui.ac.id).(2023).strategi_dakwah_diera_digital.
- [Http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi](http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi),(2023) orasi,jurnal dakwah dan komunikasi, vol 13.2022.97
- [Http://wawasanpengajaran,blogspot](http://wawasanpengajaran.blogspot.com)
(2023)pengertiandarirespon.com(online)
- [Http://wawasanpengajaran,blogspot](http://wawasanpengajaran.blogspot.com),(2023): pengertiandarirespon.online.
- [Http://Wawasanpengajaran,Blogspot,Pengertiandarirespon.Com](http://Wawasanpengajaran,Blogspot,Pengertiandarirespon.Com)(Online)2023
- [Https://Kumparan.Com](https://Kumparan.Com)(Berita-Hari-Ini/Pengertian-Dan-Contoh-Hate-Speech-dalam-kehidupan-sehari-hari)(online)
- [Https://kumparan.com/beritaterkini](https://kumparan.com/beritaterkini).(2022).penulisan-respon-atau-respons-yang-benar-menurut-kbbi.
- [Https://www.youtube.com/@gusiqdamOfficial1024](https://www.youtube.com/@gusiqdamOfficial1024)
- Sejarah dan sosial(2023),sejarah-dan-sosial/ragam-contoh-data-sekunder-yang-penting-diketahui, <https://kumparan.com>.

e-Jurnal

- Arum Faiza,Sabila J Firda,Dkk,(2023).Arus Metamorfosa Milenial(online).
- Dewiyana, Evana Putri, Herdiana Herdiana, and Sri Mulyani. ("Ujaran Kebencian Netizen Di Kolom Komentar Akun Instagram Artis (Publik Figur) Yang Kontroversial." *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7.2 (2023): 254 (online)

- Fandy Aprianto Rohman. Biografi Ustaz Abdul Somad Dan Pola Dakwahnya. <https://www.gamedia.com> Observasi pada akun youtube Gus Iqdam Official, (*LIVE* Pengajian rutin malam Jumat 16 Mei 2024)
- Fani Anisa (2022) Analisis Komentar Netizen Dalam Kanal YouTube Deddy Corbizie (Perpektif Komunikasi Islam)(Universitas Islam Negeri WaliSongo:Semarang)
- Hadiyana, Endang (2023) Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah YouTube Fahrurorozi Dahlan Channel (Analisis Netnografi)
- Nur Hidayat, Jurnal Dakwah tabligh, Metode dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125) (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin: Makassar) vol.16,no 1 2015
- Kholida,Qothrunnada:Detikedu,(2023). "Pengertian Komunikasi, Unsur, Fungsi, Tujuan, dan Bentuknya" <https://www.detik.com>.
- Litalia.<https://www.jurnalponsel.com>,(2023).(pengertian-YouTube-manfaat-dan-fitur-fitur-menarik-di-YouTube).(online)
- Noor Faaizah,(2023):apa-saja-contoh-data-primer-berikut-contoh-dan-metode-pengumpulannya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia>
- Orasi,jurnaldakwahdankomunikasi,<http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi>, Vol 13.2022.97I(online)
- Pangemanan.Teknologi:Contoh-Alat-Komunikasi-ModernKeunggulan-Dan-Kelemahannya,(Online),<https://mediaindonesia.com>.
- Ramadhan, Tasman. (Respons Peserta Didik terhadap Penggunaan Aplikasi Kahoot dalam Menjawab Soal pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MIA 1 MAN 2 Kota Parepare. Diss. IAIN Parepare, 2022)(online)
- Reny Masyitoh, mukamil,(2023):"Dakwah melalui media sosial", jurnal kajian islam, vol. VI ,no,1,

Skripsi

- Stefani Ditamei,detikjabar,(2023) "Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat Beserta Contohnya": <https://www.detik.com>.
- ZulfaArdhini,<http://www.detik.com>.MemahamiArtFeedback,Jenis,Fungsi dan Tips Penyampaian(Online).26april2023

Sumber Lain

- Al – Qur'an kemenag
- Falahil Yunus (2023) (Wawancara Online) pada akun YouTube Gus Iqdam Official. Observasi pada akun YouTube Gus Iqdam Official, (*LIVE*) Pengajian rutin malam Jumat 16 Mei 20

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung – Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/257.27/UIMSYA/FDKI/C.8/V/2024
Lamp. : -
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Tim Media Sabilit Taubah
di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : BINTI AMANAH
NIM : 2012111035
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Toabo - Papalang - Mamuju - Sulawesi Barat
HP : 0822-7147-4208
Dosen Pembimbing : Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah Youtube Agus Muhammad Iqdam (Analisis Netnografi)"

Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banyuwangi, 26 Mei 2024
Dekan

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
3150128107201

2. Penelitian Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



MAJELIS TA'LIM "SABILUT TAUBAH"

Karanggayam 3, Karanggayam, Kec. Srengat, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66155 no.tlp : 6282334639696

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No.001/MajlisSabiluTaubah/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Admin Channel Gus Iqdam Official menerangkan bahwa:

Nama: Binti Amanah

NIM: 2012111035

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas: Dakwah Dan Komunikasi Penyiaran Islam

Universitas: Kh, Mukhtar Syafa'at Banyuwangi, jawa timur

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian skripsi mulai dari tanggal 20 maret sampai 04 juli 2024 di Salah satu akun resmi Gus Iqdam Official (akun Youtube). Dengan Judul "Respon Generasi Milenial Pada Konten Dakwah Youtube Agus Muhammad Iqdam (Analisis Netnografi)"

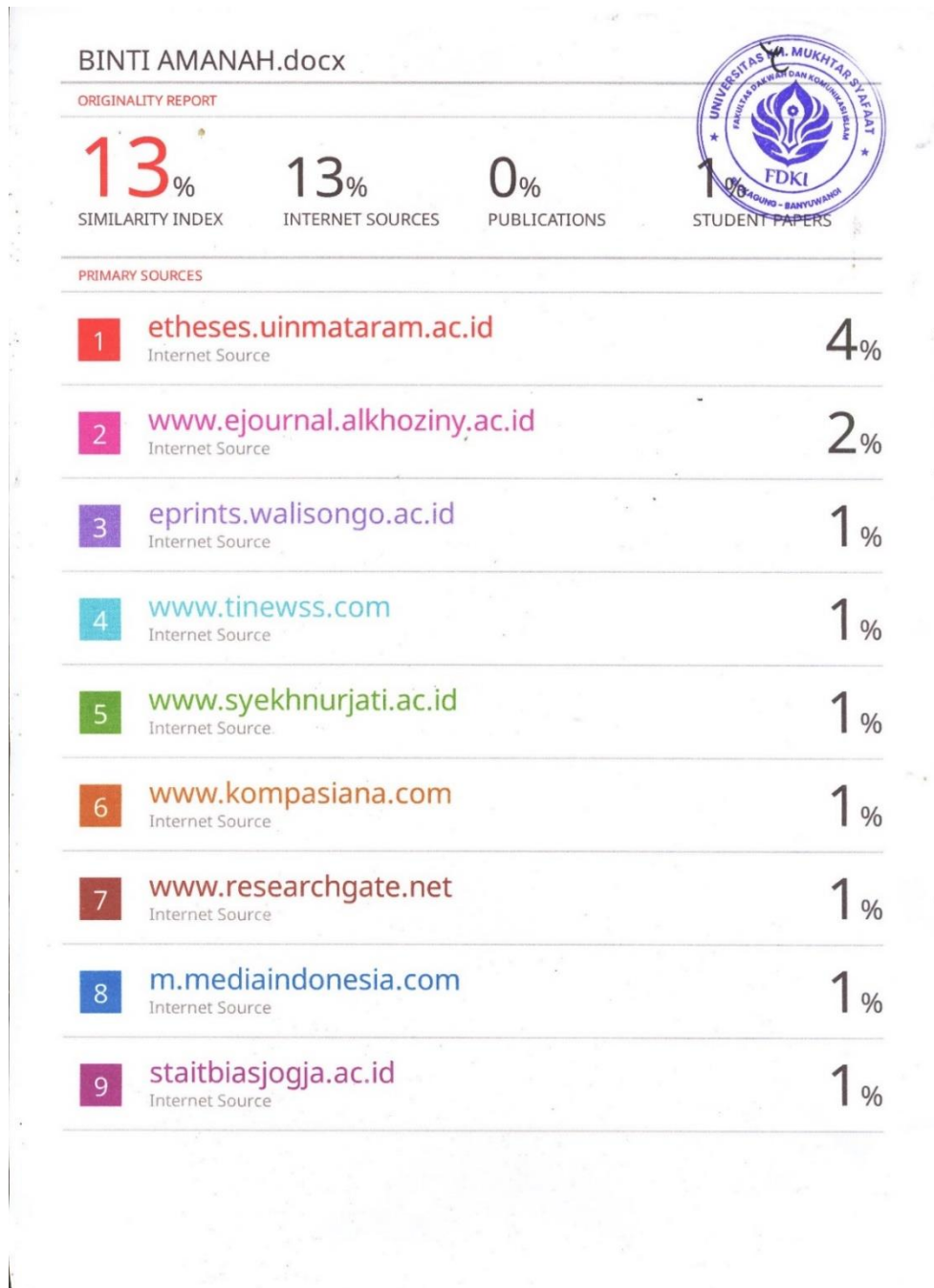
Demikian surat keterangan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Admin,



M. Zidni Ilma

3. Plagiat 25% Per Bab



4. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
 Blokagung - Banyuwangi
 Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
 No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Binti Ananah
 NIM : 2012111035
 Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Respon Generasi Milenial pada Konten Dakwah
Totutub Agus Muhammad Iqbal
(Analisis Netnografi)

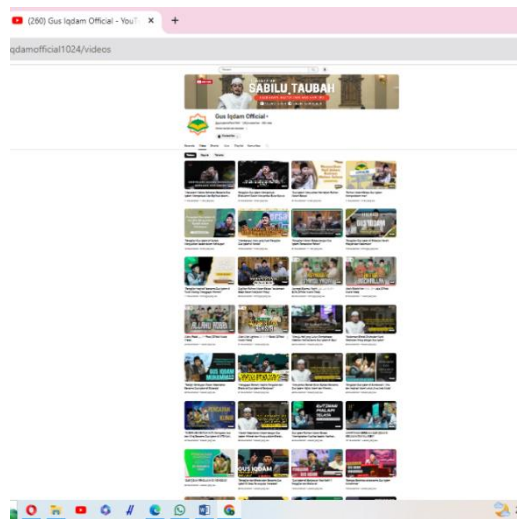
No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Pengajuan Judul	10 NOV 2023	
2	Bab 1	20 NOV 2023	
3	Bab 2	1 Des 2023	
4	Bab 3	20 Des 2023	
5	All Proposal	20 Jan 2024	
6	Revisi Proposal	21 Mei 2024	
7	Bab 4	10 Juni 2024	
8	Bab 5	30 Juni 2024	
9	Bab 6	1 Juli 2024	
10	ALL SKRIPSI		
11			
12			

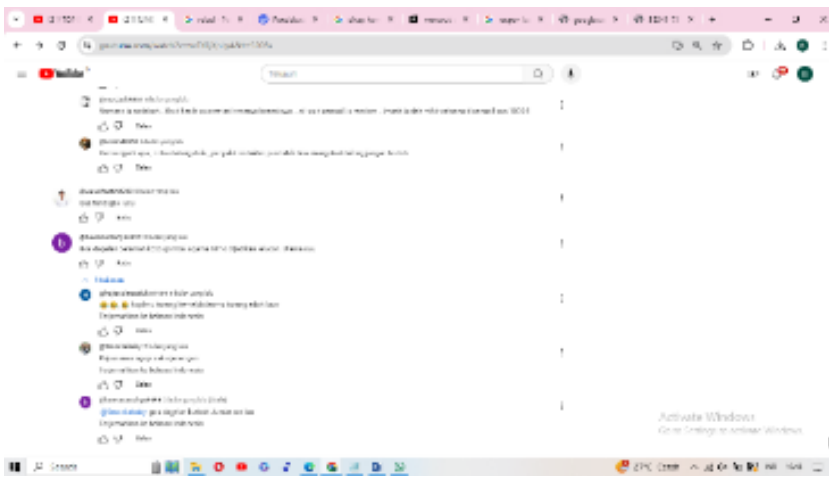
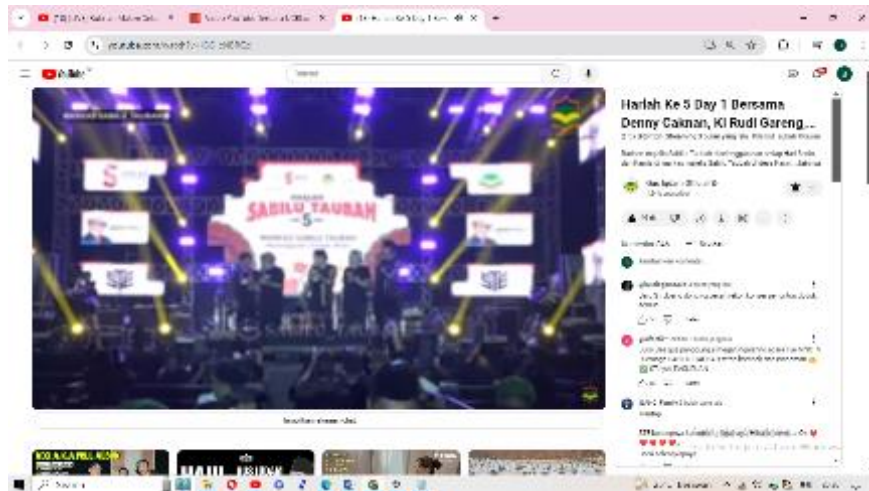
Blokagung, 01 Juni 2024

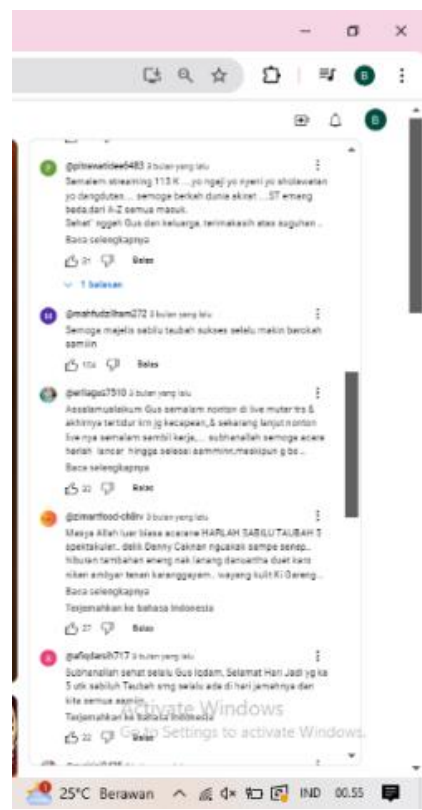
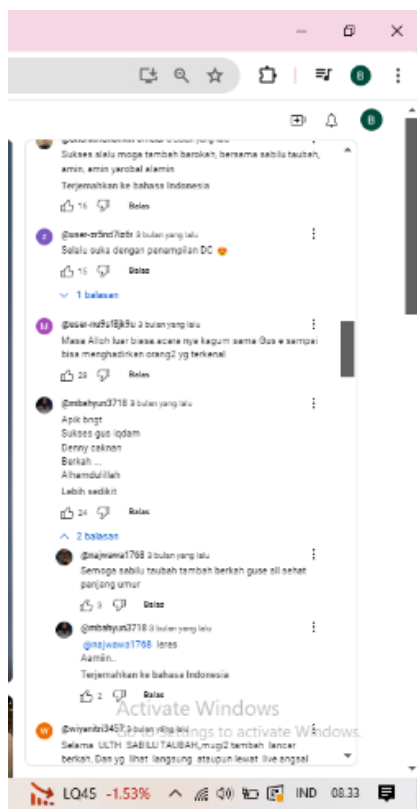
Ketua Prodi
 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maskur, S.Sos.I., MH
 NIPY 3150505078101

5. Dokumentasi







(10) Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day x

8L3QApNo8eyuq5g/videos/mostviewed

Video	Views	Likes	Comments
1. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
2. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
3. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
4. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
5. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
6. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
7. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
8. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
9. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
10. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567

LogIn - Akun Google x How to see YouTube x

8L3QApNo8eyuq5g/monthly

Video	Views	Likes	Comments
1. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
2. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
3. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
4. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
5. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
6. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
7. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
8. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
9. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567
10. Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day	123,456	1,234	567

google doc - Rutinan Malam 5 x (10) Hariah Ke 5 Day 1 x The first video on the page x

youtube.com/watch?v=8L3QApNo8eyuq5g

YouTube

8L3QApNo8eyuq5g

WANGSABELO TUBAH

2:34:33 / 6:54:16

Komentar 846

Tambahkan komentar...

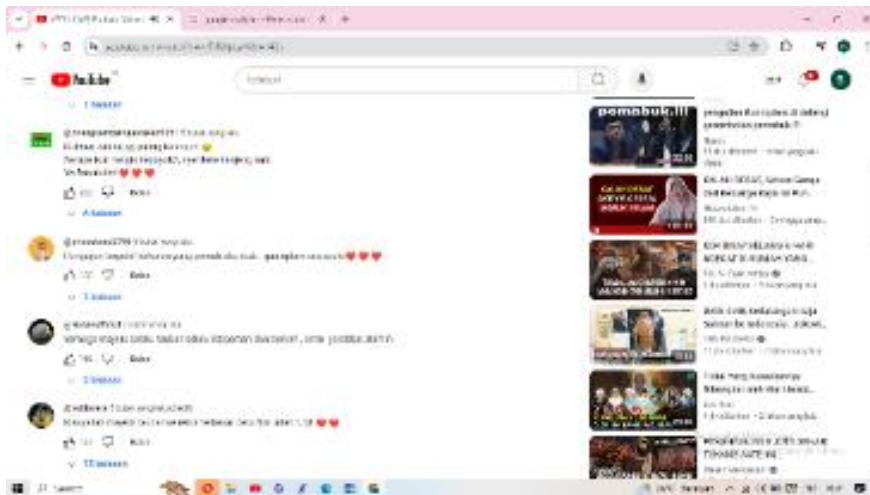
@kulogawo336 3 bulan yang lalu
Baru ST dong dong yg pecah rekor, konser penonton duduk semua
Balas

@alfantien-wTax 2 bulan yang lalu
Jucos Sae gus panggung.e megah ngalahno acara live MNCTV . Semoga SABILUTTAUBAH tetap kompak dan istiqomah 🙏🏻 ST.nyell
Balas

@ANC.Family 3 bulan yang lalu
Mantap...
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

HAUL GUS IQDAM

25°C Selegan malam



@bukansaya751 2 bulan yang lalu

Gus panggilan orang ini

Ngerokok lagi ceramah apa itu mencerminkan orang baik

Sekalian aja kasih amer tu gus

Biyar asik

Lebih sedikit



Balas

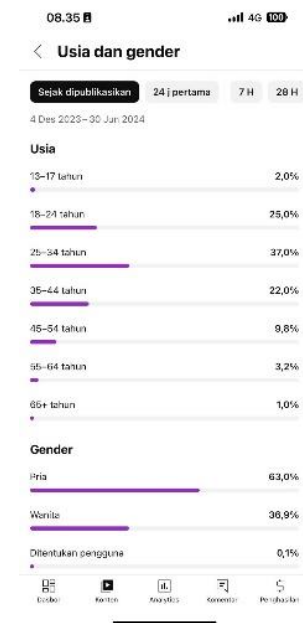


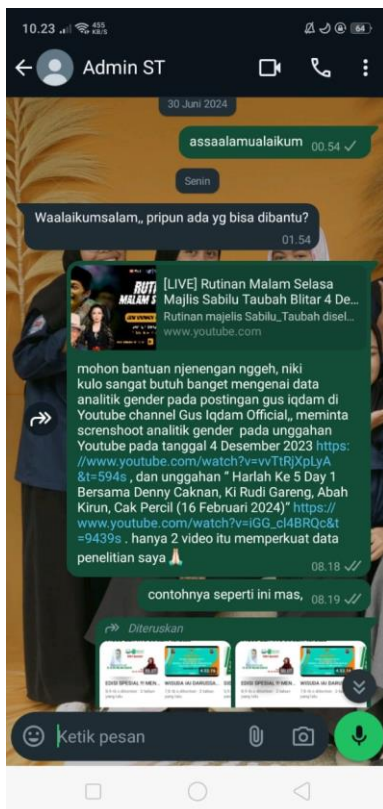
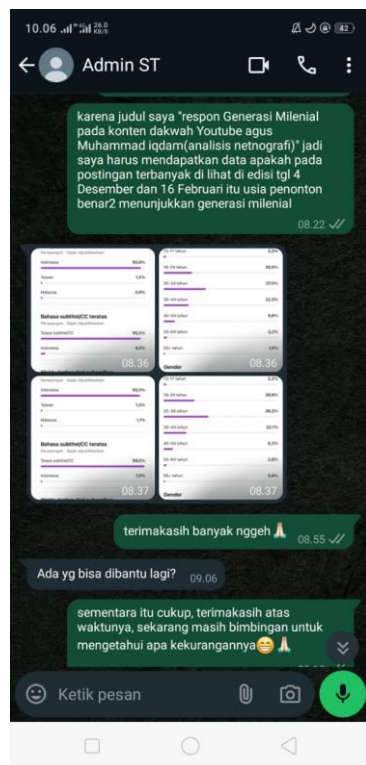
ceramah

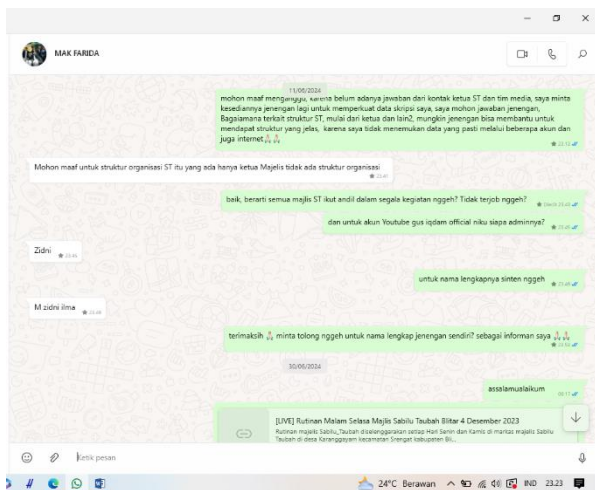
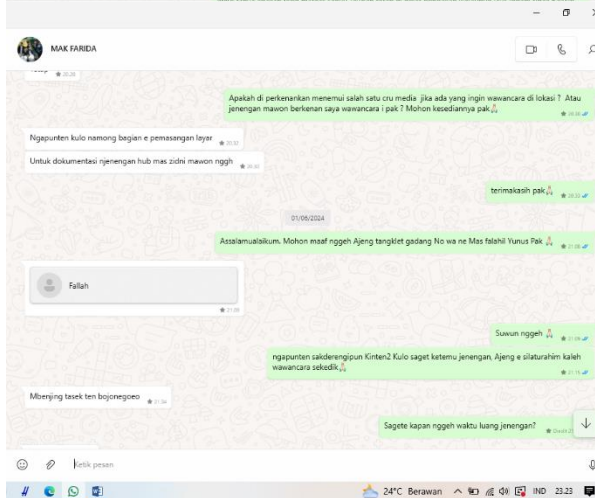
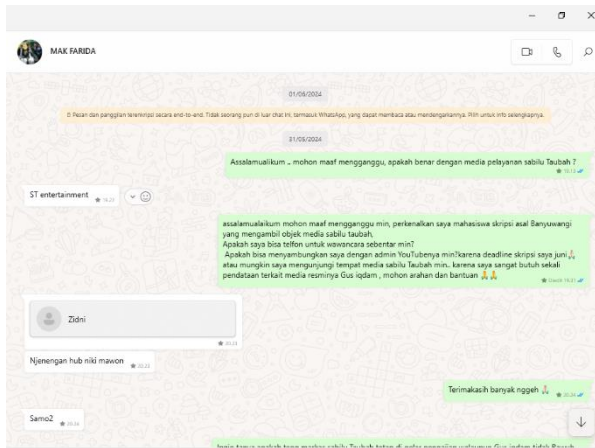
Lebih sedikit



Activate Windows







6. Riwayat Hidup



Nama : Binti Amanah
Nim : 2012111035
Fakultas/Prodi : FDKI/Komunikasi Penyiaran Islam
Tempat,Tanggal Lahir : Mamuju, 23 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : amanahb140@gmail.com
Instagram : b-iinnn

Riwayat Pendidikan

TK Handayani (2006-2008)
SD Inpres Toabo 1 (2008-2014)
MTS Miftahul Ulum Toabo (2014-2017)
MA Miftahul Ulum Toabo (2017-2020)
UIMSIA Banyuwangi Prodi KPI (2020-2024)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Osis Ma Miftahul Ulum Toabo 2018-2019
2. Ketua Hmps Kpi Uimsya 2022-2023
3. Anggota PMII Sunan Kali Jaga 2022-2023